

PROFIL KESEHATAN

“Prima Dalam Pelayanan, Kompak Dalam Kebersamaan”



20
24

 PUSTAKA 081390942001
 puskesmasmijensemarang

KATA PENGANTAR

Puskesmas adalah Unit Pelaksana Teknis Dinas kesehatan Kabupaten/Kota yang bertanggungjawab terhadap pembangunan kesehatan di wilayah Kecamatan Mijen. Puskesmas berperan menyelenggarakan upaya kesehatan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap penduduk agar memperoleh derajat kesehatan yang optimal. Sehingga Puskesmas berfungsi sebagai pusat penggerak pembangunan berwawasan kesehatan, pusat pemberdayaan keluarga dan masyarakat serta pusat pelayanan kesehatan strata pertama. Pelayanan kesehatan yang diberikan di puskesmas adalah upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif.

Gambaran derajat kesehatan masyarakat di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Mijen dapat dilihat dalam profil ini. Semoga Profil Kesehatan UPTD Puskesmas Mijen dapat mendukung terwujudnya kecamatan sehat guna mendukung tercapainya Indonesia Sehat.

Saran dan masukan akan sangat membantu bagi kami dalam penyusunan Profil Kesehatan ini agar lebih baik lagi. Khusus ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan Profil Kesehatan ini dan semoga Profil Kesehatan ini bisa bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Semarang, Maret 2025

Kepala UPTD Puskesmas Mijen



dr. Julius Tjandra

TIM PENYUSUN

Pengarah

dr. Julius Tjandra
Kepala UPTD Puskesmas Mijen

Ketua

Erna Handayani, ST, M.Kes
Pelaksana Tata Usaha

Redaktur

Hendro Kurniawan. S.Kom

Editor

Agrilinda Nindy Yusi Tedjosoetono, SKM

Desain Grafis

Riki Susmiati, SKM

Kesekretariatan

Pudjiati

Kontributor

Penanggung Jawab UKM Essensial

Penanggung Jawab UKM Pengembangan

Penanggung Jawab UKP

Penanggung Jawab Jaringan & Jejaring

Penanggung Jawab Bangunan, Prasarana & Peralatan

Penanggung Jawab Mutu

Kecamatan Mijen

Kelurahan se- Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Mijen

Email: puskmijensemarang@yahoo.co.id

UPTD Puskesmas Mijen

Jl. RM. Hadi Soebeno No.5 Mijen Kota Semarang

Telp. (024)7711083 & (024) 7711163

Kode Pos: 50215

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
TIM PENYUSUN	2
.....	
DAFTAR ISI	4
.....	
DAFTAR GAMBAR	7
.....	
DAFTAR TABEL	10
.....	
BAB I DEMOGRAFI.....	11
A. KEADAAN PENDUDUK	11
B. KEADAAN EKONOMI	11
.....	
C. KEADAAN PENDIDIKAN	12
D. IPM (Indek Pembangunan Manusia)	13
BAB II SARANA KESEHATAN	14
A. PUSKESMAS	14
B. SARANA KEFARMASIAN DAN ALAT KESEHATAN	14
C. UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM)	14
BAB III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	16
A. JUMLAH TENAGA KESEHATAN	16
.....	
B. JUMLAH TENAGA PENUNJANG	17
BAB IV PEMBIAYAAN KESEHATAN	19
A. ANGGARAN KESEHATAN PUSKESMAS	19
BAB V KESEHATAN KELUARGA.....	21
A. KESEHATAN IBU.....	21
1. Pelayanan Kesehehatan Ibu	22

2. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	23
3. Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas	24
4. Pelayanan Komplikasi Maternal	25
B. KESEHATAN ANAK	26
1. Pelayanan Kunjungan Neonatal	26
2. Pelayanan Neonatal Komplikasi	27
3. Pelayanan Kesehatan Bayi	27
4. Pelayanan Kesehatan Balita	27
C. GIZI	29
1. Pemberian Tablet Tambah Darah Pada Ibu Hamil (Fe)	29
2. Pemberian Kapsul Vitamin A	29
3. Pemberian ASI Eksklusif dan IMD (Inisiasi Menyusu Dini)	30
4. Pemantauan Gizi Balita	30
D. KESEHATAN USIA LANJUT	32
 BAB VI PENGENDALIAN PENYAKIT	 34
A. PENYAKIT MENULAR LANGSUNG	34
1. Tuberculosis	34
.....	
2. HIV/AIDS	37
3. Pneumonia	38
4. Diare	39
B. PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I)	40
1. Kasus AFP non polio	40
2. Difteri	40
3. Pertusis	41
4. Tetanus Neonatorum	41
5. Hepatitis B	41
6. Suspek Campak	42
C. KEJADIAN LUAR BIASA	44
D. PENYAKIT MENULAR BERSUMBER BINATANG	44
1. Malaria	44
2. DBD	44

3. GHPR.....	46
4. Leptospirosis	47
E. PENYAKIT TIDAK MENULAR.....	48
.....	
1. Hipertensi	48
2. DM.....	49
F. DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DAN KANKER PAYUDARA	50
G. PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA.....	51
 BAB VIII KESEHATAN LINGKUNGAN	53
A. AIR MINUM	54
B. AKSES SANITASI YANG LAYAK	56
C. SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)	57
D. TEMPAT-TEMPA UMUM YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN	60
E. TEMPAT PENGELOLAATN MAKANAN (TPM)	61

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1. Keadaan Ekonomi Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan
- Gambar 2. Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan
- Gambar 3. Umur Harapan Hidup Kota Semarang
- Gambar 4. Berdasarkan Jenis Ketenagaan
- Gambar 5a. Kasus Kematian Ibu dan Balita
- Gambar 5b. Cakupan K1 dan K4 Puskesmas Mijen
- Gambar 6. Cakupan Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan
- Gambar 7. Cakupan pelayanan Kesehatan Ibu Nifas
- Gambar 8. Cakupan pelayanan Kunjungan Neonatal
- Gambar 9. Cakupan pelayanan Kesehatan Balita
- Gambar 10. Pemberian Tablet Tambah Darah Pada Ibu Hamil
- Gambar 11. Jumlah BBLR Puskesmas Mijen
- Gambar 12. Cakupan D/S Puskesmas Mijen
- Gambar 13. Grafik Cakupan Pemeriksaan Kesehatan Lansia
- Gambar 14. Pasien terduga TBC yang mendapatkan pelayanan sesuai standar dan Jumlah Kasus TBC di Puskesmas Mijen
- Gambar 15. Angka kesembuhan TB Paru BTA (+) di Puskesmas Mijen tahun
- Gambar 16. Angka Keberhasilan Pengobatan Pasien TB Paru berdasarkan Jenis Kelamin di Puskesmas Mijen
- Gambar 17. Angka Pengobatan Lengkap semua kasus TB yang ada di Wilayah Puskesmas Mijen berdasarkan Jenis Kelamin
- Gambar 18. Pasien HIV di Wilayah Puskesmas Mijen berdasarkan Jenis Kelamin
- Gambar 19. Kasus HIV berdasar Kelompok Umur Tahun 2024 di Puskesmas Mijen
- Gambar 20. Kasus Pneumonia & Pneumonia Berat pada balita berdasarkan jenis kelamin di Wilayah Puskesmas Mijen
- Gambar 21. Penderita diare di Puskesmas Mijen
- Gambar 22. Persebaran Penemuan Kasus AFP Non Polio di Wilayah Puskesmas Mijen
- Gambar 23. Persebaran Kasus Hepatitis B di Wilayah Puskesmas Mijen
- Gambar 24. Persebaran Penemuan Suspek Campak di Wilayah Puskesmas Mijen
- Gambar 25. Persebaran Kasus Malaria di Wilayah Puskesmas Mijen tahun 2023

- Gambar 26. Trend Perkembangan Kasus Infeksi Dengue di Wilayah Puskesmas Mijen
- Gambar 27. Proporsi Kasus Infeksi Dengue Berdasarkan Jenis Kelamin di Wilayah Puskesmas Mijen
- Gambar 28. Proporsi Kasus Infeksi Dengue Berdasarkan Usia di Wilayah Puskesmas Mijen
- Gambar 29. Persebaran Kasus GHPR di Wilayah Puskesmas Mijen
- Gambar 30. Pasien Hipertensi berdasarkan jenis kelamin Wilayah Puskesmas Mijen
- Gambar 31. Penderita diabetes melitus mendapatkan pelayanan Kesehatan sesuai standar
- Gambar 32. Pasien yang melakukan pemeriksaan IVA dan SADANIS di Puskesmas Mijen
- Gambar 33. Grafik Pasien ODGJ Berat di Puskesmas Mijen berdasarkan usia
- Gambar 34. Jumlah Penduduk Menggunakan Sarana Non Perpipa Di Wilayah Kerja Puskesmas Mijen
- Gambar 35. Jumlah Penduduk Menggunakan Sarana Perpipa Di Wilayah Kerja Puskesmas Mijen
- Gambar 36. Jumlah Keluarga dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi Di Wilayah Kerja Puskesmas Mijen
- Gambar 37. Jumlah Rumah Sehat yang Dilakukan Inpeksi Kesehatan Lingkungan di Wilayah Kerja Puskesmas Mijen
- Gambar 38. Prosentase Kelurahan Stop Buang Air Besar Sembarangan Di Wilayah Kerja Puskesmas Mijen
- Gambar 39. Prosentase Kelurahan terhadap Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun Di Wilayah Kerja Puskesmas Mijen
- Gambar 40. Prosentase Kelurahan Terhadap Perilaku Pengelolaan Air Minum Dan Makanan Rumah Tangga Di Wilayah Kerja Puskesmas Mijen
- Gambar 41. Prosentase Kelurahan Terhadap Perilaku Sampah Rumah Tangga Di Wilayah Kerja Puskesmas Mijen
- Gambar 42. Prosentase Kelurahan Terhadap Perilaku Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga Di Wilayah Kerja Puskesmas Mijen
- Gambar 43. Jumlah Tempat Fasilitas Umum (TFU) Yang dilakukan Pengawasan Sesuai Standar (IKL) Di Wilayah Kerja Puskesmas Mijen

Gambar 44. Jumlah Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Yang dilakukan Pengawasan Sesuai Standar (IKL) Di Wilayah Kerja Puskesmas Mijen

DAFTAR TABEL

- Tabel 1. Kependudukan Berdasarkan Jenis Kelamin di Wilayah
- Tabel 2. Sarana Pelayanan Kesehatan di Wilayah Pusk. Mijen
- Tabel 3. Sarana Kefarmasian Dan Alat Kesehatan
- Tabel 4. Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (Ukbn)
- Tabel 5. Jumlah Tenaga Kesehatan
- Tabel 6. Jumlah Tenaga Penunjang
- Tabel 7. Pendapatan UPTD Puskesmas Mijen
- Tabel 8. Pembiayaan Kegiatan UPTD Puskesmas Mijen

BAB I

DEMOGRAFI

A. KEADAAN PENDUDUK

Penduduk di wilayah Kecamatan yang merupakan wilayah kerja UPTD Puskesmas Mijen mempunyai kepadatan penduduk yang cukup tinggi. Paling tinggi kepadatan penduduknya adalah Kelurahan Jatisari dan yang terendah adalah Kelurahan Pesantren. Berdasarkan Jenis Kelamin Prosentase antara Laki-laki dan Perempuan hampir seimbang yaitu Laki-laki sebesar 49,88% sedangkan Perempuan sebesar 50,11%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini.

**Tabel 1 Kependudukan Berdasarkan Jenis Kelamin di Wilayah Kerja
UPTD Puskesmas Mijen Tahun 2024**

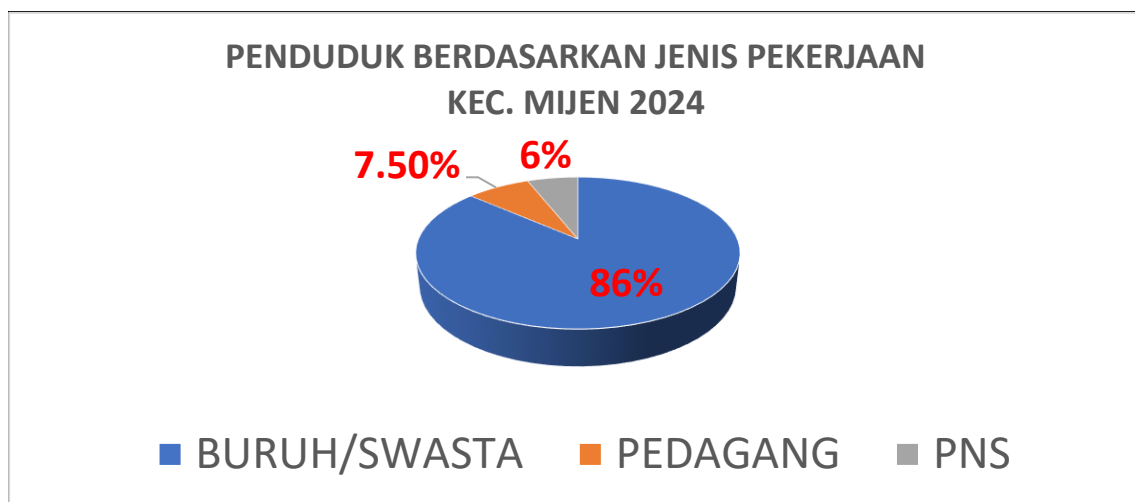
NO	KELURAHAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	CANGKIRAN	2552	2582	5134
2	JATIBARANG	1825	1823	3648
3	JATISARI	6354	6426	12780
4	KEDUNGPANE	4231	4268	8499
5	MIJEN	4005	4012	8017
6	NGADIRGO	3689	3607	7296
7	PESANTREN	1566	1607	3173
8	TAMBANGAN	2717	2696	5413
9	WONOLOPO	5605	5674	11279
10	WONOPLUMBON	2201	2214	4415
TOTAL		34745	34909	69654

Sumber : Data Dispenduk Kota Semarang Tahun 2024

B. KEADAAN EKONOMI

Keadaan Ekonomi penduduk di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Mijen dapat dilihat dari Jenis Pekerjaannya (Data Tahun 2024) seperti yang terlihat pada grafik di bawah ini.

Gambar 1 Keadaan Ekonomi Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan Tahun 2024



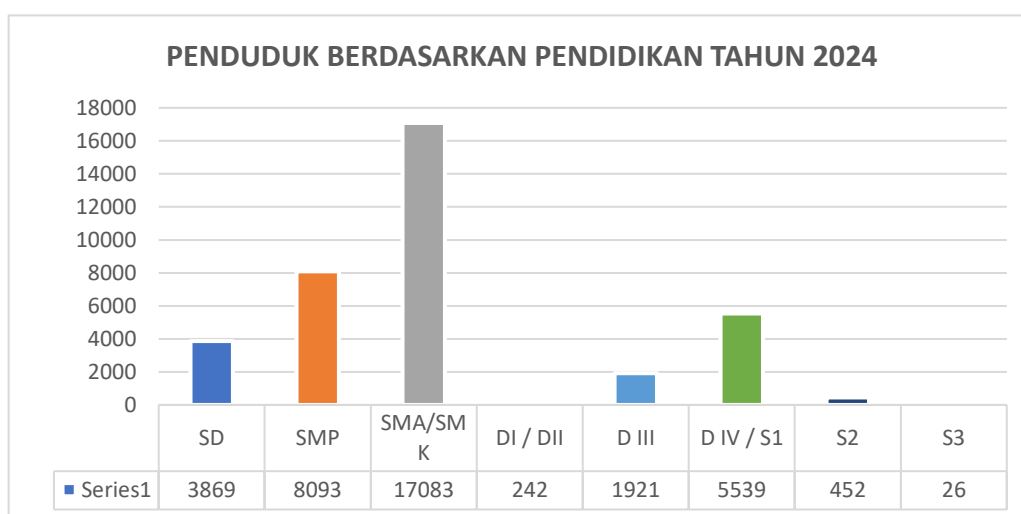
Sumber : Dispendukcapil Kota Semarang Tahun 2024

Hampir 86,5% penduduk di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Mijen bekerja sebagai Buruh 86%, sebagai Pedagang 7,5% dan sebagai PNS 6%.

C. KEADAAN PENDIDIKAN

Keadaan Pendidikan Penduduk di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Mijen Tahun 2024 dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

Gambar 2. Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan tahun 2024



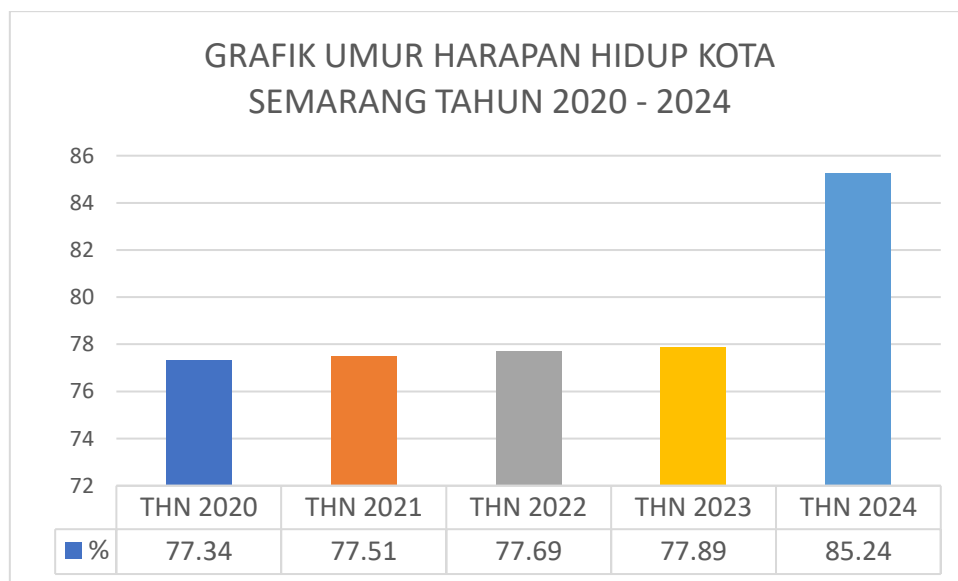
Sumber : Dispendukcapil Kota Semarang Tahun 2024

Berdasarkan Tingkat Pendidikan Penduduk di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Mijen terlihat bahwa prosentase terbanyak secara berurutan adalah Tingkat Pendidikan SD sebanyak 12,80%, SMP sebanyak 12,25%, SMA sebanyak 25,86%, D1/D2 sebanyak 0,36%, D3 sebanyak 2,90%, D4/S1 sebanyak 8,38%, S2 Sebanyak 0,68% sedangkan Lulusan S3 hanya 0,03 %

D. IPM (Indek Pembangunan Manusia)

Berdasarkan perhitungan IPM yang baru Umur Harapan Hidup (UHH) Kota Semarang Tahun 2020: 77,34; Tahun 2021 : 77,51 dan Tahun 2022: 77,69. 2023 : 77,89 Tahun 2024: 85,24 (Sumber: BPS Kota Semarang). Hal ini menunjukkan bahwa ada peningkatan UHH setiap tahunnya. Keadaan ini dipengaruhi banyak faktor antara lain faktor Kesehatan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik dibawah ini.

Gambar 3. Umur Harapan Hidup Kota Semarang Tahun 2020 – 2024



Sumber : BPS Kota Semarang 2024

BAB II

SARANA KESEHATAN

A. PUSKESMAS

SARANA DI UPTD PUSKESMAS MIJEN

**Tabel 2. Sarana Pelayanan Kesehatan
di Wilayah Pusk. Mijen Tahun 2024**

NO.	JENIS SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH
1	RUMAH SAKIT (RS)	2
2	DOKTER PRAKTEK PRIBADI (DPP)	11
3	KLINIK UMUM	2
4	BIDAN PRAKTEK MANDIRI (BPM)	8
5	DOKTER GIGI PRAKTEK PRIBADI	3
6	KLINIK KECANTIKAN	3

B. SARANA KEFARMASIAN DAN ALAT KESEHATAN

Tabel 3. Sarana Kefarmasian Dan Alat Kesehatan

NO	SARANA KEFARMASIAN DAN ALAT KESEHATAN	JUMLAH
1	APOTEK	16
2	TOKO OBAT	0
3	TOKO ALAT KESEHATAN	0

C. UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM)

Tabel 4. Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)

NO.	JENIS UKBM	JUMLAH
1	POSYANDU BALITA	87
2	POSYANDU REMAJA (POSREM)	8

3	POSYANDU LANSIA	21
4	POSBINDU	13
5	POS KESEHATAN PESANTREN (POSKESTREN)	12
6	FORUM KESEHATAN KELURAHAN (FKK)	10
7	UPAYA KESEHATAN KERJA (UKK)	6
8	UPAYA KESEHATAN SEKOLAH (UKS)	55

BAB III

SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

A. JUMLAH TENAGA KESEHATAN

Peningkatan kuantitas dan kualitas sumber daya manusia (SDM) di bidang kesehatan sangat diperlukan agar penyelenggaraan upaya kesehatan dapat berjalan dengan baik. Oleh karena itu diperlukan, orang yang diharapkan mampu bekerja secara profesional dan selalu berusaha untuk mengembangkan kemampuan secara keilmuan dan ketrampilannya dalam rangka memberikan pelayanan yang optimal kepada masyarakat.

Informasi tenaga kesehatan diperlukan bagi perencanaan dan pengadaan tenaga serta pengelolaan kepegawaian. UPTD Puskesmas Mijen terdiri dari Puskesmas Induk di Kelurahan Tambangan dan 3 (tiga) Puskesmas Pembantu mempunyai jumlah pegawai pada tahun 2024 sebanyak 68 orang terdiri dari 52 orang Nakes ASN dan 11 orang tenaga penunjang

Tabel 5. Jumlah Tenaga Kesehatan

NO.	NAMA JABATAN	JML ASN	JML NON ASN
1	Dokter Gigi	2	
2	Dokter	6	4 (internship)
3	Perawat	10	1
4	Bidan	8	1
5	Terapis Gigi dan Mulut	2	
6	Epidemiolog Kesehatan	1	1
7	Nutrisisionis	3	
8	Apoteker	1	
9	Asisten Apoteker	2	1

10	Penyuluh Kesehatan Masyarakat	1	1
11	Sanitarian	1	1
12	Pranata Laboratorium Kesehatan	2	1
13	Perekam Medis	2	
	JUMLAH	41	11

B. JUMLAH TENAGA PENUNJANG

Tabel 6. Jumlah Tenaga Penunjang

NO.	NAMA JABATAN	JML ASN	JML NON ASN
1	Pengadministrasi Umum	2	
2	Pramu Kebersihan		3 (outsourcing)
3	Pranata Komputer / IT		1
4	Pengelola Keuangan/ akuntan		2
5	Customer Service		1
6	Pengemudi		1 (outsourcing)
7	Penjaga Kantor		1 (outsourcing)
	TOTAL	2	9

Gambar 4 Berdasarkan Jenis Ketenagaan Tahun 2024



BAB IV

PEMBIAYAAN KESEHATAN

A. ANGGARAN KESEHATAN PUSKESMAS

Pendapatan Rawat Jalan UPTD Puskesmas Mijen Tahun 2024 sebesar Rp 3.061.871.520,- Kebijakan pemerintah Kota Semarang tentang Pelayanan Puskesmas di Kota Semarang bersifat GRATIS bagi masyarakat yang memiliki KTP Kota Semarang. Pelayanan gratis ini meliputi pendaftaran, pemeriksaan oleh tenaga kesehatan, dan obat-obatan. Pendapatan rawat jalan tersebut di setor semua ke kas daerah.

Tabel: 7. Pendapatan UPTD Puskemas Mijen Tahun 2018- 2024

NO.	TAHUN	PENDAPATAN
1	2018	2.247.063.994
2	2019	2.296.140.437
3	2020	2.283.437.437
4	2021	2.026.664.100
5	2022	2.304.215.400
6	2023	2.904.061.223
7	2024	3.061.871.520

Pembiayaan kegiatan UPTD Puskesmas Mijen berasal dari sumber : BOK dan BLUD. Serapan anggaran BLUD UPTD Puskesmas Mijen pada Tahun 2021 sebesar 95% dan serapan total Tahun 2022 sebesar 96%. Serapan anggaran BOK Tahun 2021 sebesar 84% ,serapan total Tahun 2022 sebesar 98%, serapan total Tahun 2023 sebesar 97% dan serapan total Tahun 2024 sebesar 98%

Tabel 8. Pembiayaan Kegiatan UPTD Puskesmas Mijen Tahun 2024

NO.	SUMBER DANA	ANGGARAN	REALISASI	SERAPAN
1.	BLUD	2.873.720.494	2.798.884.753	97,39%
2.	BOK	988.228.000	988.228.000	100%
	JUMLAH	3.861.948.494	3.787.112.753	98,06%

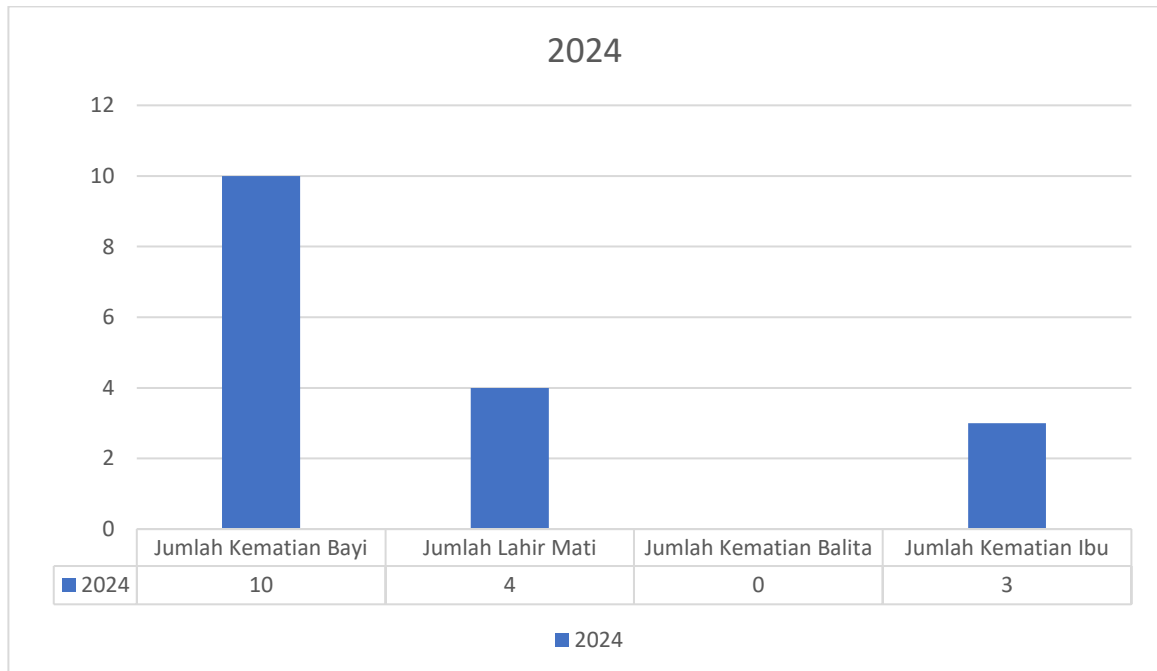
BAB V

KESEHATAN KELUARGA

A. KESEHATAN IBU

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator untuk melihat keberhasilan upaya kesehatan ibu. AKI adalah rasio kematian ibu selama masa kehamilan, persalinan dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan, dan nifas di setiap 100.000 kelahiran hidup. Selain untuk menilai program kesehatan ibu, indikator ini juga mampu menilai derajat kesehatan masyarakat, karena sensitifitasnya terhadap perbaikan pelayanan kesehatan, baik dari sisi aksesibilitas maupun kualitas. Selama Tahun 2024 di wilayah Puskesmas Mijen tidak terdapat Laporan Kasus Kematian Ibu selama masa kehamilan, persalinan dan nifas.

Gambar 5a. Kasus Kematian Ibu dan Balita Tahun 2024

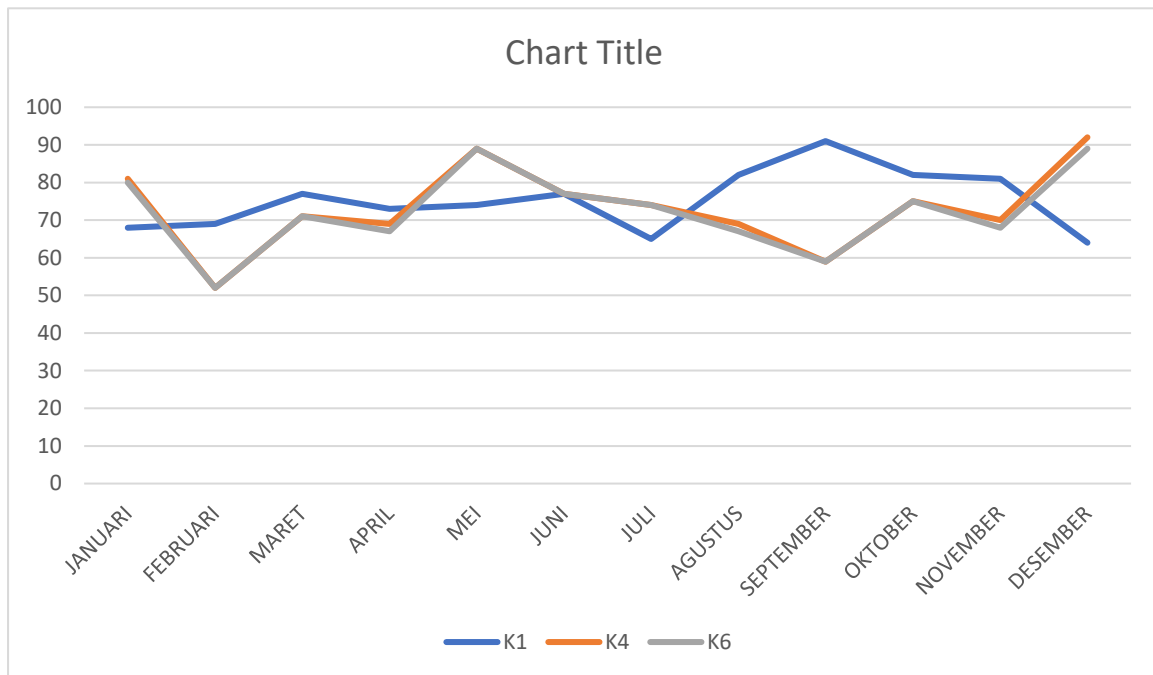


1. Pelayanan Kesehatan Ibu

Cakupan pelayanan antenatal dapat dipantau melalui pelayanan kunjungan baru ibu hamil K1 untuk melihat akses , pelayanan kesehatan ibu hamil sesuai standar, yaitu paling sedikit empat kali (K4) dengan distribusi sekali pada triwulan pertama, sekali pada triwulan kedua dan dua kali pada triwulan ketiga dan cakupan K6 yaitu Ibu hamil hingga menyelesaikan kehamilannya mendapatkan pelayanan antenatal minimal 6 kali selama kehamilannya meliputi 1 kali di Trimester I, 2 kali di trimester II dan 3 kali di trimester III dan minimal 2 kali pemeriksaan oleh dokter atau dokter spesialis di TM I dan TM II termasuk pemeriksaan USG

Cakupan K1 sebagai indikator akses pelayanan antenatal pertama pada ibu hamil di suatu wilayah, sedangkan cakupan K4 digunakan untuk mengetahui cakupan pelayanan antenatal secara lengkap (memenuhi standar pelayanan dan menepati waktu yang ditetapkan) yang menggambarkan tingkat perlindungan ibu hamil dan keberlangsungan program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Pelayanan yang diberikan oleh petugas kesehatan pada ibu hamil yang berkunjung ke tempat pelayanan kesehatan atau antenatal care (ANC) meliputi penimbangan berat badan, pengukuran tekanan darah, pengukuran tinggi fundus uteri, pemeriksaan kehamilannya, pemberian tablet besi, pemberian imunisasi TT, pemeriksaan Hb, konsultasi, dan pemeriksaan lain sesuai dengan keadaan ibu hamil. Gambaran kunjungan ibu hamil K1 Puskesmas Mijen pada tahun 2024 adalah 100 % (901 Kunjungan)

Gambar 5b. Cakupan K1 dan K4 Puskesmas Mijen Tahun 2024

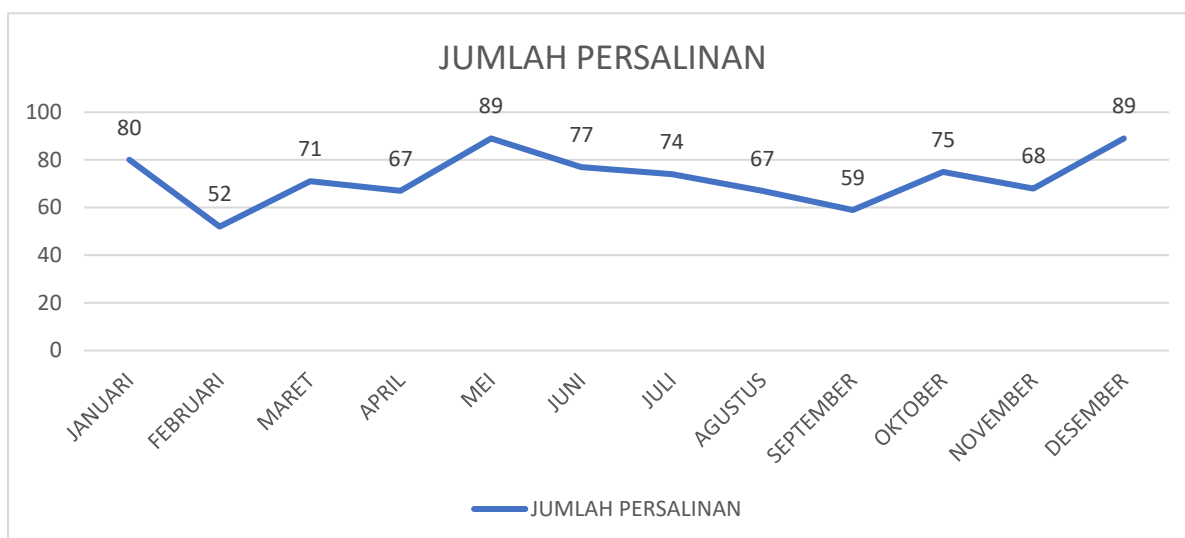


Cakupan kunjungan K4 Puskesmas Mijen pada tahun 2024 adalah 100% (878 kunjungan) dihitung dari jumlah ibu yang melakukan kunjungan K4 dibandingkan ibu yang sudah melahirkan. Faktor pendukung dalam hal ini antara lain oleh karena meningkatnya kesadaran ibu hamil dalam memeriksakan kehamilannya ke sarana pelayanan kesehatan dan adanya dukungan peningkatan kualitas pelayanan ANC oleh petugas Kesehatan

2. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin

Pertolongan Persalinan Upaya untuk menurunkan Angka Kematian Bayi dan Ibu Maternal, salah satunya melalui persalinan yang sehat dan aman, yaitu persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan (dokter spesialis kebidanan, dokter, bidan). Proporsi persalinan yang ditangani oleh tenaga kesehatan dan juga menggambarkan kemampuan manajemen KIA dalam pertolongan KIA sesuai standar

Gambar 6. Cakupan Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan

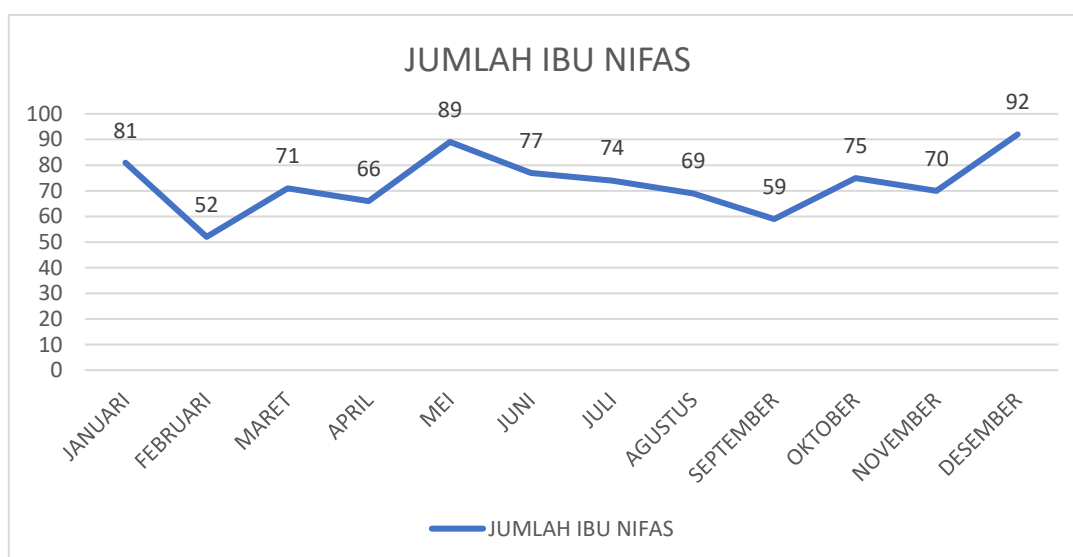


Gambar 6 Menunjukkan cakupan Pertolongan persalinan Oleh tenaga Kesehatan adalah 100% (868 Kunjungan). Hal tersebut Menandakan Ketersedian Fasilitas Kesehatan yang Ada Sudah mencukupi Kebutuhan Pelayanan Persalinan . selain Kecukupan Fasilitas Kesehatan faktor yang mempengaruhi pelayanan Persalinan adalah Kesadaran masyarakat.

3. Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas

Pelayanan ibu yang dilakukan paling sedikit 4 kali dalam masa nifas yang sesuai standart,

Gambar 7. Cakupan pelayanan Kesehatan Ibu Nifas



Gambar 7 Menunjukkan cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas Kesehatan adalah 100% (868 Kunjungan) . Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas ini dapat Tercapai Karenan Selama Tahun 2024 tidak Ada kematian Ibu Nifas di Wilayah Puskesmas Mijen.

4. Pelayanan Komplikasi Maternal

Kehamilan dapat memungkinkan seorang ibu mengalami komplikasi selama masa kehamilannya. Yang dimaksud dengan komplikasi kebidanan adalah kesakitan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas yang dapat mengancam jiwa ibu dan/atau bayi dalam kandungan. Total Komplikasi Maternal yang di tangani sebanyak 113 Orang.

Hambatan :

1. Kehamilan yang tidak diinginkan (kehamilan di luar nikah, kehamilan usia tua, gagal KB) beberapa ada yang tidak memeriksakan kehamilan
2. Ibu hamil banyak yang kontrol hamil di RS saja dan tidak melaporkan ke kader/petugas puskesmas

Rencana tindak lanjut :

1. Sweeping ibu hamil melalui kader dan dilaporkan melalui link lapor ibu hamil
2. Koordinasi dengan Tim Pendamping Keluarga
3. Optimalisasi Grup pendamping ibu hamil

Tindak lanjut :

1. Sweeping ibu hamil dilakukan oleh bina wilayah masing masing kelurahan kerjasama dengan kader
2. Sinkronisasi data dengan data dari kader TPK
3. Pelaporan hasil kunjungan di grup pendampingan ibu hamil

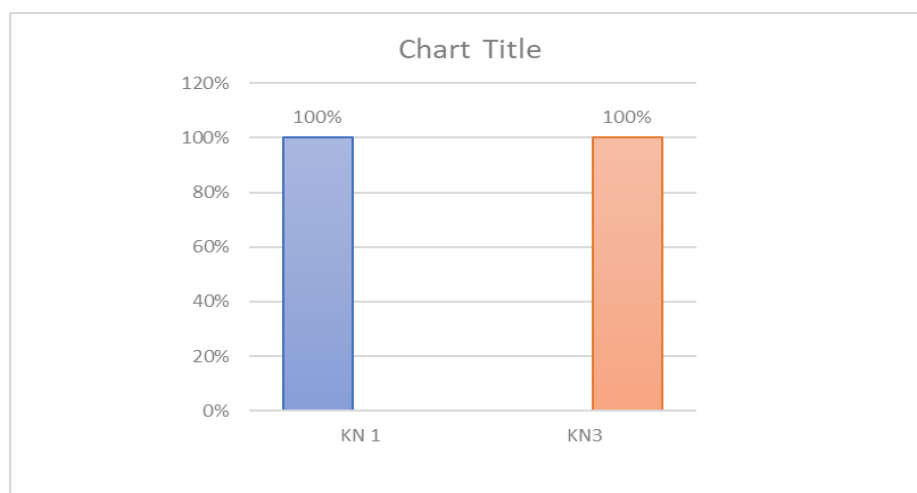
B. KESEHATAN ANAK

Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 25 Tahun 2014 tentang Upaya Kesehatan Anak menyatakan bahwa setiap anak berhak atas kelangsungan hidup, tumbuh, dan berkembang serta berhak atas perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi sehingga perlu dilakukan upaya kesehatan anak secara terpadu, menyeluruh, dan berkesinambungan. Salah satu tujuan upaya kesehatan anak adalah menjamin kelangsungan hidup anak melalui upaya menurunkan angka kematian bayi baru lahir, bayi dan balita. Data angka kematian Bayi Tahun 2024 di wilayah Puskesmas Mijen sebanyak 14 Kasus yang di laporkan dari Angka Kelahiran Hidup yaitu 867 Bayi.

1. Pelayanan Kunjungan Neonatal

Neonatus adalah bayi baru lahir sampai dengan usia 28 hari. Pada masa tersebut terjadi perubahan yang sangat besar dari kehidupan di dalam rahim dan terjadi pematangan organ hampir pada semua sistem. Bayi hingga usia kurang satu bulan merupakan golongan umur yang memiliki risiko gangguan kesehatan paling tinggi dan berbagai masalah kesehatan bisa muncul. Beberapa upaya kesehatan dilakukan untuk mengendalikan risiko pada kelompok ini di antaranya dengan mengupayakan agar persalinan dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan serta menjamin tersedianya pelayanan kesehatan sesuai standar pada kunjungan bayi. Berikut Capaian Kunjungan Neonatal Tahun 2024.

Gambar 8. Cakupan pelayanan Kunjungan Neonatal



2. Pelayanan Neonatal Komplikasi

Penanganan Neonatus Komplikasi bila dilakukan dengan baik, maka akan dapat menurunkan angka kesakitan, kecacatan, dan kematian Neonatal.

Neonatal komplikasi adalah bayi baru lahir dengan penyakit dan kelainan yang dapat menyebabkan kesakitan, kecacatan, dan kematian. Jumlah neonates Komplikasi/ Resiko tinggi pada Tahun 2024 adalah sebanyak 10 bayi (100%)

3. Pelayanan Kesehatan Bayi

Dalam rangka menurunkan Angka Kematian Bayi (AKB) maka diperlukan pemantauan secara intensif oleh petugas kesehatan sebanyak 4 kali, yaitu :1 kali pada umur 29 hari – 2 bulan, 1 kali pada umur 3 – 5 bulan, 1kali pada umur 6 – 8 bulan, dan 1 kali pada umur 9 – 11 bulan. Cakupan pelayanan kesehatan bayi di Puskesmas Mijen tahun 2024 adalah 867 bayi (100%).

Pelayanan Kesehatan Bayi dapat berjalan dengan Maksimal atas Kerjasama Petugas dengan kader Kesehatan, serta di dukung adanya kesadaran orang tua untuk melakukan pemeriksaan Kesehatan sang Bayi .

4. Pelayanan Kesehatan Balita .

Jumlah anak umur 0-59 bulan yang mendapat pelayanan kesehatan balita sehat sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun di wilayah puskesmas tertentu.

Pelayanan Kesehatan standar meliputi :

- a. Penimbangan minimal 8 kali setahun
- b. Pengukuran Panjang/ tinggi badan minimal 2 kali/th;
- c. Pemantauan perkembangan minimal 2 kali/th;
- d. Pemberian kapsul vit A usia 6-11 bulan 1
- e. Pemberian imunisasi dasar lengkap pada usia 0-11 bulan;
- f. Pemberian imuniassi lanjutan pada usia 12-23;
- g. Pemberoan edukasi dan informasi

Cakupan Kesehatan Balita Tahun 2024 telah dilaksanakan secara maksimal seperti yang tercantum dalam grafik berikut .

Gambar 9. Cakupan pelayanan Kesehatan Balita

NO	BULAN	CAPAIAN
1	JANUARI	389
2	FEBRUARI	286
3	MARET	321
4	APRIL	297
5	MEI	261
6	JUNI	319
7	JULI	398
8	AGUSTUS	371
9	SEPTEMBER	349
10	OKTOBER	22
11	NOVEMBER	22
12	DESEMBER	21

Hambatan : masih ada kasus kematian bayi sebanyak 14 kasus dan bayi dengan resiko tinggi sebanyak 10 bayi

Rencana tindak lanjut :

1. Melakukan pendampingan sejak kehamilan ibu, nifas sampai neonatus
2. Melakukan kegiatan kelas hamil dan kelas balita untuk meningkatkan pengetahuan terkait kesehatan ibu dan bayi
3. Memberikan pelayanan sesuai standar pada saat di puskesmas (dalam Gedung) dan pada saat melakukan kunjungan (luar Gedung)
4. Bekerjsama dengan lintas program (kesling) untuk melakukan kunjungan rumah terhadap bayi dengan resiko tinggi untuk melihat derajat kesehatan keluarga, lingkungan, dan rumah dari keluarga bayi tersebut
5. Bekerjasama dengan lintas sektor (kelurahan, fkk, kader) dalam memberikan pelayanan kepada ibu hamil, ibu nifas, dan neonatus agar pelayanan yang diberikan tepat sasaran

Tindak lanjut :

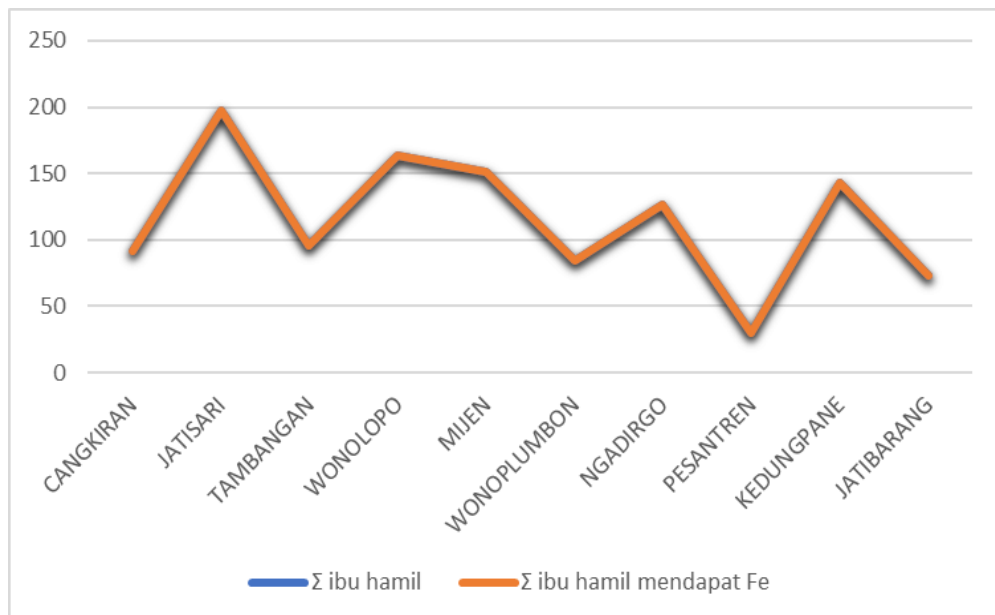
1. Monitoring dan evaluasi setiap bulan melalui rapat kluster
2. Monitoring dan evaluasi setiap bulan melalui rapat lokmin
3. Monitoring dan evaluasi setiap bulan melalui rapat linsek
4. Otopsi Verbal Perinetal (OVP) yang selalu dilaporkan diaplikasi MPDN milik KEMENKES setiap ada kematian bayi

C. GIZI

1. Pemberian Tablet Tambah Darah Pada Ibu Hamil (Fe)

Pemberian tablet Fe pada ibu hamil merupakan upaya penanggulangan anemia gizi besi yang diberikan pada trimester I sampai dengan trimester III. Cakupan pemberian tablet tambah darah pada Ibu Hamil di wilayah Puskesmas Mijen Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Gambar 10. Pemberian Tablet Tambah Darah Pada Ibu Hamil



2. Pemberian Kapsul Vitamin A

Salah satu upaya program penanggulangan kekurangan vitamin A adalah pemberian suplementasi vitamin A dosis tinggi (200.000 SI) pada ibu nifas. Dosis yang diberikan sebanyak 2 kapsul. Pencapaian

pemberian vitamin A ibu nifas di Puskesmas Mijen tahun 2024 sebanyak 868 orang (100%)

3. Pemberian ASI Eksklusif dan IMD (Inisiasi Menyusu Dini)

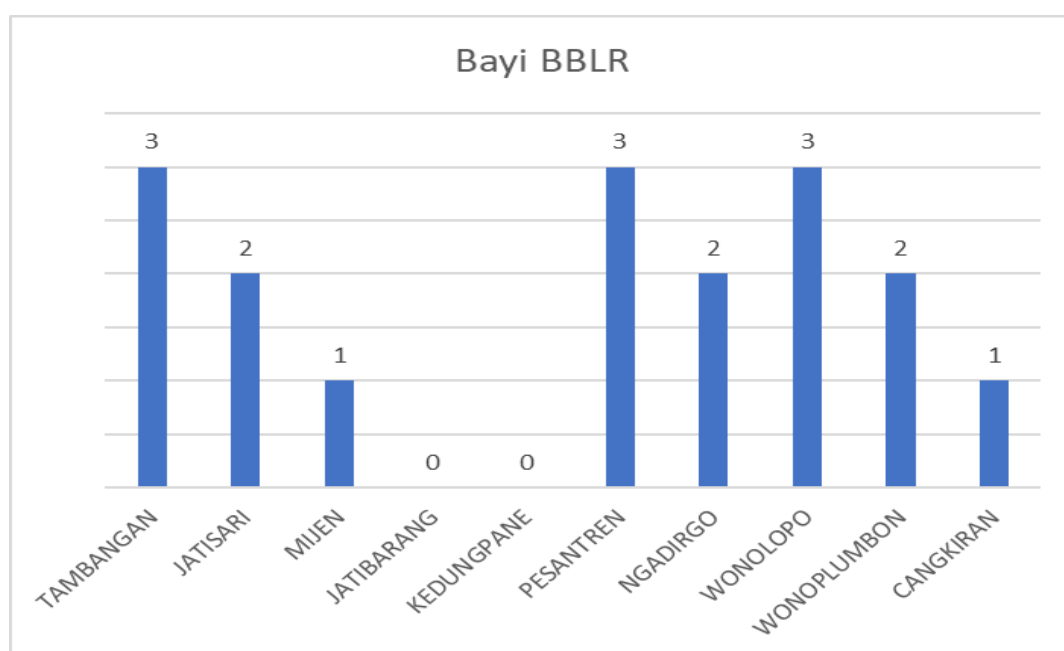
Pemberian ASI sangat perlu diberikan secara eksklusif sampai umur 6 (enam) bulan dan dapat dilanjutkan sampai anak berumur 2 (dua) tahun. ASI (Air Susu Ibu) merupakan salah satu makanan yang sempurna dan terbaik bagi bayi karena mengandung unsur-unsur gizi yang dibutuhkan oleh bayi untuk pertumbuhan dan perkembangan bayi guna mencapai pertumbuhan dan perkembangan bayi yang optimal. Walaupun demikian masih terdapat kendala dalam pemantauan pemberian ASI Eksklusif karena belum ada sistem yang dapat diandalkan.

Berdasarkan hasil laporan puskesmas tahun 2024 jumlah bayi baru lahir yang mendapatkan IMD sebanyak 867 (100%).

4. Pemantauan Gizi Balita

Perkembangan keadaan gizi masyarakat dapat dipantau melalui hasil pencatatan dan pelaporan program perbaikan gizi masyarakat yang tercermin dalam hasil penimbangan bayi dan balita setiap bulan di posyandu. Menurut laporan pada tahun 2024 di Puskesmas Mijen Semarang menunjukkan jumlah Bayi Lahir Hidup sebanyak 867 Orang. Untuk kasus bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) pada tahun 2024 yaitu 10 Orang.

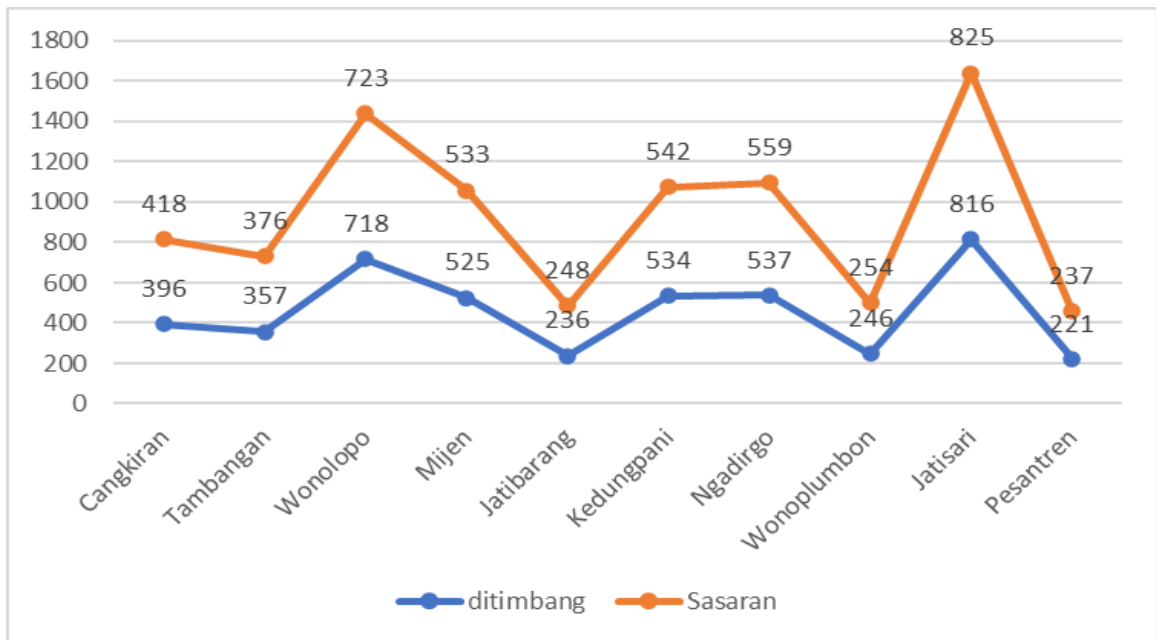
Gambar 11. Jumlah BBLR Puskesmas Mijen Tahun 2024



Upaya masyarakat untuk memantau pertumbuhan dan perkembangan bayi salah satunya dengan penimbangan bayi dan balita di Posyandu. Jumlah Balita yang datang dan ditimbang (D) di Posyandu bulan Desember 2024 yaitu sejumlah 4262 Balita di banding sasaran seluruh balita yang ada yaitu 4304 Balita (99,0%)

Gambar 12. Cakupan D/S Puskesmas Mijen Desember Tahun 2024

Kelurahan	Jumlah S (semua balita)	Jumlah D (ditimbang)	Persentase
CANGKIRAN	350	349	99.71
TAMBANGAN	335	334	99.7
JATISARI	786	785	99.87
MIJEN	491	490	99.8
JATIBARANG	223	220	98.65
KEDUNGPAKE	468	464	99.15
PESANTREN	223	223	100
NGADIRGO	512	512	100
WONOLOPO	649	646	99.54
WONOPLUMBON	249	247	99.2



Upaya yang telah dilakukan untuk meningkatkan D/S antara lain dengan kegiatan sosialisasi dan promosi di Posyandu melalui kader baik secara online maupun offline, pemenuhan sarana antropometri Posyandu, meningkatkan kemampuan kader dalam pemantauan pertumbuhan dengan KMS, dan pembinaan kader Posyandu yang bekerja sama dengan lintas sektor terkait.

Hambatan : Masih ada ibu balita yang tidak datang ke Posyandu dan tidak melaporkan hasil penimbangan mandiri ke kader

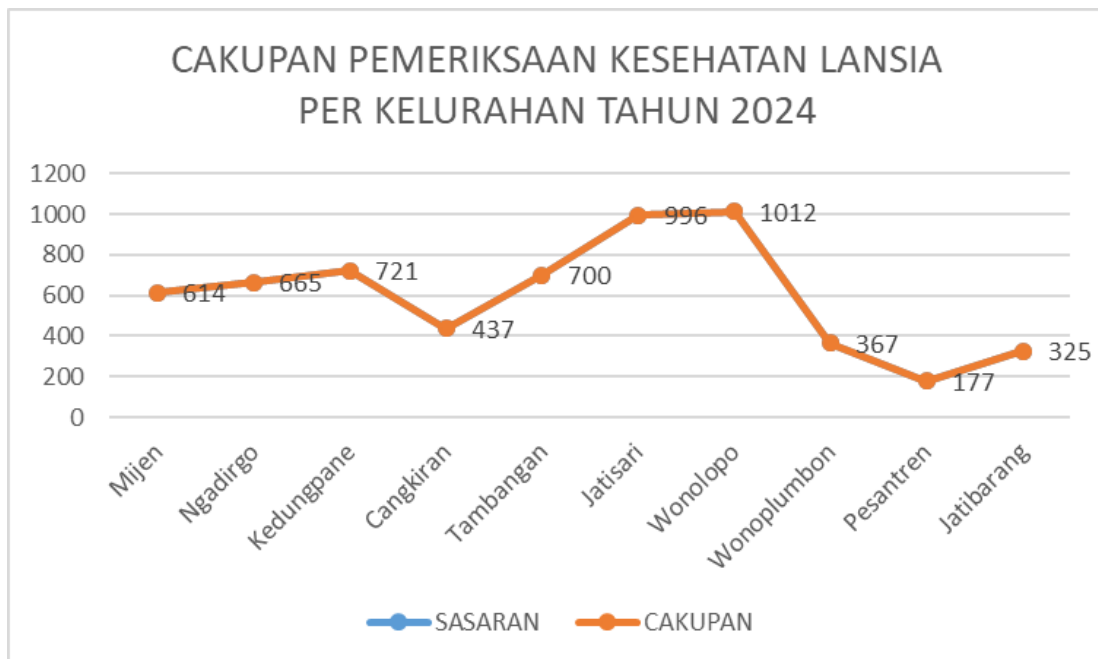
Rencana Tindak Lanjut : Melakukan reminder setiap minggu ke-4 kepada kader untuk melengkapi laporan penimbangan balita.

Tindak lanjut : reminder setiap minggu ke-4 kepada kader untuk melengkapi laporan penimbangan balita.

D. KESEHATAN USIA LANJUT

Pelayanan kesehatan usila yang dimaksudkan adalah penduduk usia 60 tahun ke atas yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar oleh tenaga kesehatan baik di Puskesmas maupun di Posyandu Kelompok Usia Lanjut (Poksila). Cakupan kegiatan pelayanan kesehatan Usila di Puskesmas Mijen tahun 2024 yang mendapat skrining kesehatan sesuai standar sebanyak 6014 Lansia dari sasaran 6014 Lansia (100%).

Gambar 13. Grafik Cakupan Pemeriksaan Kesehatan Lansia



Capaian pemeriksaan lansia per Kelurahan di wilayah kerja Puskesmas Mijen tahun 2024 adalah 100%. Upaya yang telah dilakukan adalah koordinasi dengan kader mengenai pelayanan posyandu lansia dengan cara pemantauan jangka panjang (PJP), jemput bola bagi lansia yang terkendala tidak ada yang mengantar, koordinasi dengan kader dalam hal membuat jadwal dan media informasi pelayanan posyandu lansia.

Dalam pelaksanaan kegiatan lansia terdapat hambatan yang disebabkan oleh berbagai faktor, seperti hambatan dukungan sosial dari keluarga, kurangnya partisipasi keluarga dalam program posyandu, serta faktor jarak rumah dengan lokasi posyandu. Rencana dan tindak lanjut yang dilakukan untuk mengatasi hambatan yang ada, antara lain melaksanakan kegiatan pemantauan lansia resiko tinggi dan pelayanan homecare pada lansia dengan pemantauan jangka panjang (PJP), serta melakukan sosialisasi mengenai program posyandu kepada masyarakat khususnya lansia guna meningkatkan pengetahuan lansia mengenai manfaat posyandu lansia.

BAB VI

PENGENDALIAN PENYAKIT

A. PENYAKIT MENULAR LANGSUNG

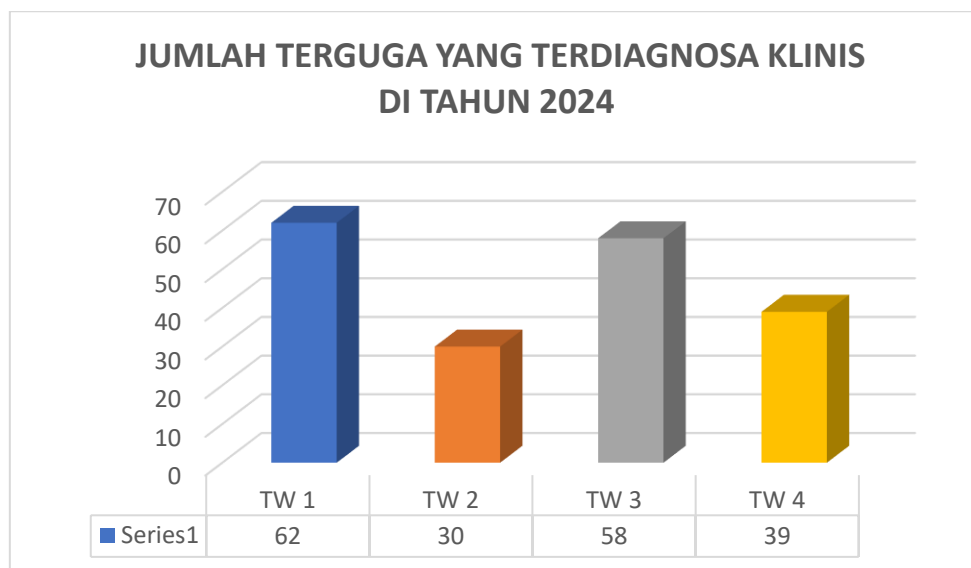
1. Tuberculosis

Tuberkulosis atau TBC adalah penyakit yang disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium tuberculosis* di paru. Kondisi ini, kadang disebut juga dengan TB paru.. Indonesia telah berkomitmen untuk menurunkan insidensi tuberkulosis menjadi 65 per 100.000 penduduk pada tahun 2030. Upaya penanggulangan tuberkulosis di Indonesia tahun 2020-2024 diarahkan untuk mempercepat upaya Indonesia untuk mencapai eliminasi tuberkulosis pada tahun 2030, serta mengakhiri epidemi tuberkulosis di tahun 2050.

Kasus Penderita:

Pasien terduga TBC yang mendapatkan pelayanan sesuai standar di Puskesmas Mijen tahun 2024 sebanyak 1163 pasien. Dari pasien terduga TBC , jumlah kasus sebanyak 108 pasien.

Gambar 14. Grafik terduga yang terdiagnosa secara klinis di tahun 2024



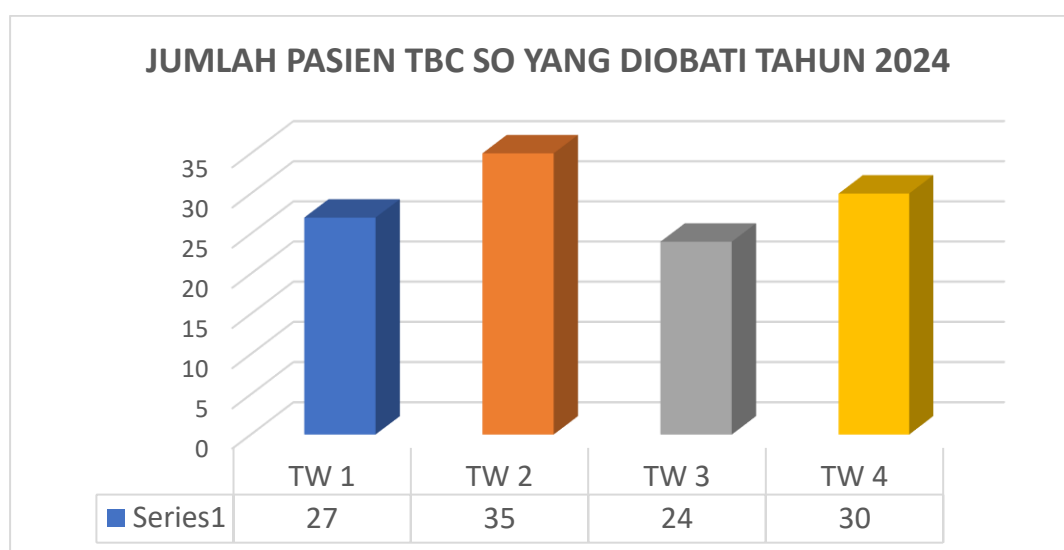
No	TERDUGA TBC	TW1	TW2	TW3	TW4	TOTAL
1	Jumlah Terduga TBC ditemukan	340	339	326	319	1.324
2	Jumlah terduga TBC yang dilakukan pemeriksaan diagnosis bakteriologis TBC dan ada hasilnya	62	30	58	39	189
3	Jumlah terduga TBC yang terkonfirmasi TBC SO Terkonfirmasi Bakteriologis	7	6	8	10	31
4	Jumlah terduga TBC yang terkonfirmasi TBC SO Terdiagnosis Klinis	10	23	15	17	65
5	Jumlah terduga TBC yang terkonfirmasi TBC RO Terkonfirmasi Bakteriologis	0	0	0	1	1
6	Jumlah terduga TBC yang terkonfirmasi TBC RO Terdiagnosis Klinis	0	0	0	0	0

Jumlah kasus TB di Puskesmas Mijen sebanyak 108 pasien , laki- laki sebanyak 39 (36,1 %) lebih sedikit dibanding pasien perempuan sebanyak 69 pasien (63,9%).

Angka kesembuhan BTA (+):

Angka keberhasilan pengobatan adalah angka yang menunjukkan prosentase pasien baru TB paru BTA (+) yang menyelesaikan pengobatan (sembuh dan pengobatan lengkap). Angka keberhasilan pengobatan erat kaitannya dengan angka kesembuhan

Gambar 15. Grafik Angka Kesembuhan TB Paru BTA (+) di Puskesmas Mijen tahun 2024



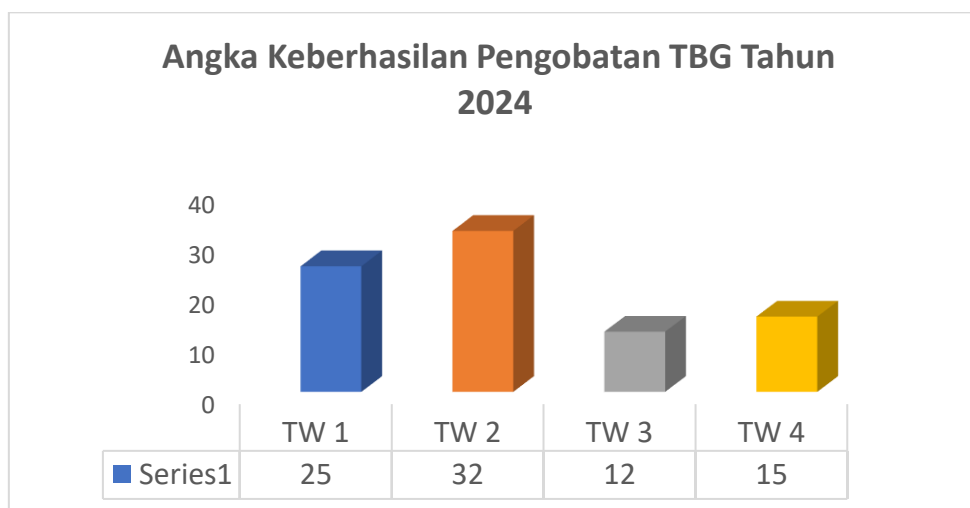
No	PASIENTBC	TW1	TW2	TW3	TW4	TOTAL
1	Jumlah Terkonfirmasi TBC SO yang memulai pengobatan	17	28	22	24	91
2	Jumlah Terkonfirmasi TBC RO yang memulai pengobatan	0	0	0	1	1
3	Jumlah Pasien TBC SO yang diobati	27	35	24	30	116
4	Jumlah Pasien TBC RO yang diobati	0	0	0	0	0
5	Jumlah Pasien TB SO yang sembuh dan pengobatan lengkap (Angka Success Rate)	25	32	15	0	72
6	Jumlah Pasien TB RO yang sembuh dan pengobatan lengkap (Angka Success Rate)	0	0	0	0	0

Gambar 15. Angka kesembuhan TB Paru BTA (+) di Puskesmas Mijen tahun 2024

Angka keberhasilan pengobatan (*Success Rate*) semua kasus TBC:

Salah satu upaya untuk mengendalikan TB yaitu dengan pengobatan. Indikator yang digunakan untuk evaluasi pengobatan yaitu angka keberhasilan pengobatan. Angka keberhasilan merupakan jumlah semua kasus tuberculosis yang sembuh dan pengobatan lengkap di antara semua kasus tuberculosis yang diobati dan dilaporkan.. Jumlah Angka Keberhasilan Pengobatan Pasien TB Paru di Puskesmas Mijen tahun 2024 sejumlah 55 orang.

Grafik 16. Angka Keberhasilan pengobatan TBC th 2024



Hambatan pengobatan TBC :

Pasien merasa sudah sembuh sebelum pengobatan selesai sehingga ada ingin tidak meneruskan pengobatan

Pasien merasa batuk adalah hal yang biasa sehingga tidak perlu periksa

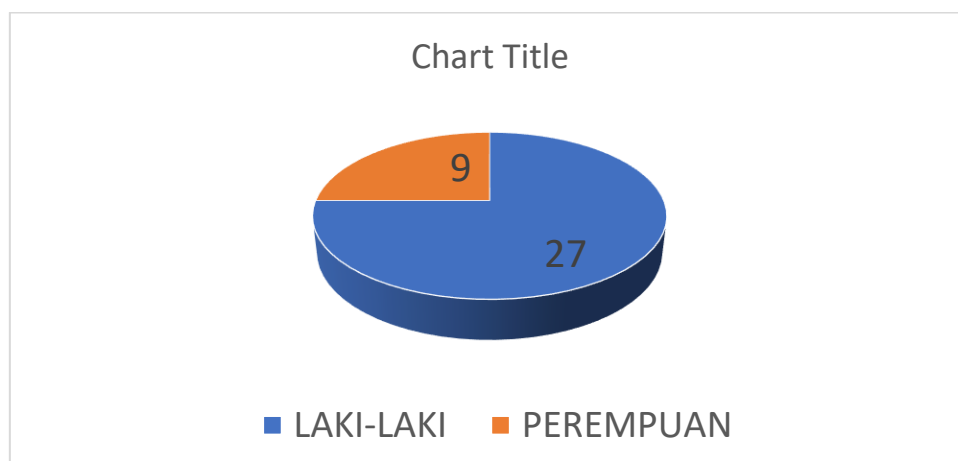
Tindak Lanjut:

1. Meningkatkan edukasi pada pasien dan ngajak kader dalam pemantauan kepatuhan minum obat
2. Meningkatkan ACF (Actif Case Finding) dimasyarakat pada kontak erat maupun kontak serumah

2. HIV/ AIDS

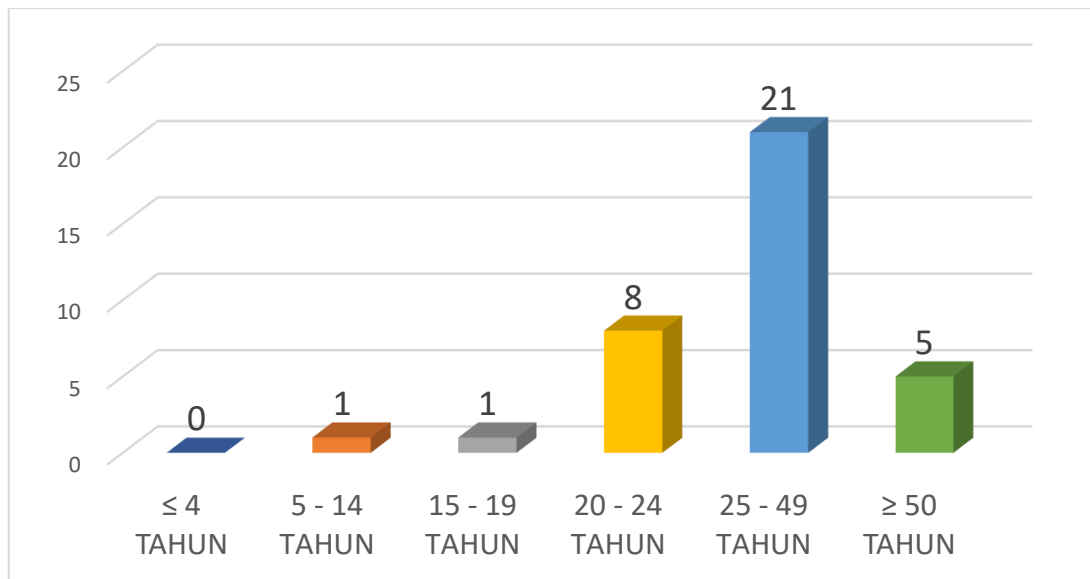
HIV (*Human Immunodeficiency Virus*) adalah virus yang menyerang system kekebalan tubuh. Infeksi tersebut menyebabkan penderita mengalami penurunan ketahanan tubuh sehingga sangat mudah untuk terinfeksi berbagai penyakit lain. AIDS (*Acquired Immuno Deficiency Syndrome*) yaitu sekumpulan gejala berkurangnya kemampuan perthanan diri yang disebabkan oleh masuknya virus HIV. Sebelum memasuki fase AIDS, penderita terlebih dulu dinyatakan sebagai HIV positif. Jumlah HIV positif yang ada di masyarakat dapat diketahui melalui 3 metode, yaitu pada layanan Voluntary, Counseling, and Testing (VCT), sero survey, dan survei Terpadu Biologis dan Perilaku (STBP).

Gambar 18. Pasien HIV di Wilayah Puskesmas Mijen berdasarkan Jenis Kelamin



Berdasarkan grafik di atas terlihat tahun 2024 kasus HIV diderita oleh laki - laki sebesar 75% dan perempuan 25%.

Gambar 19 Kasus HIV berdasar Kelompok Umur Tahun 2024 di Puskesmas Mijen

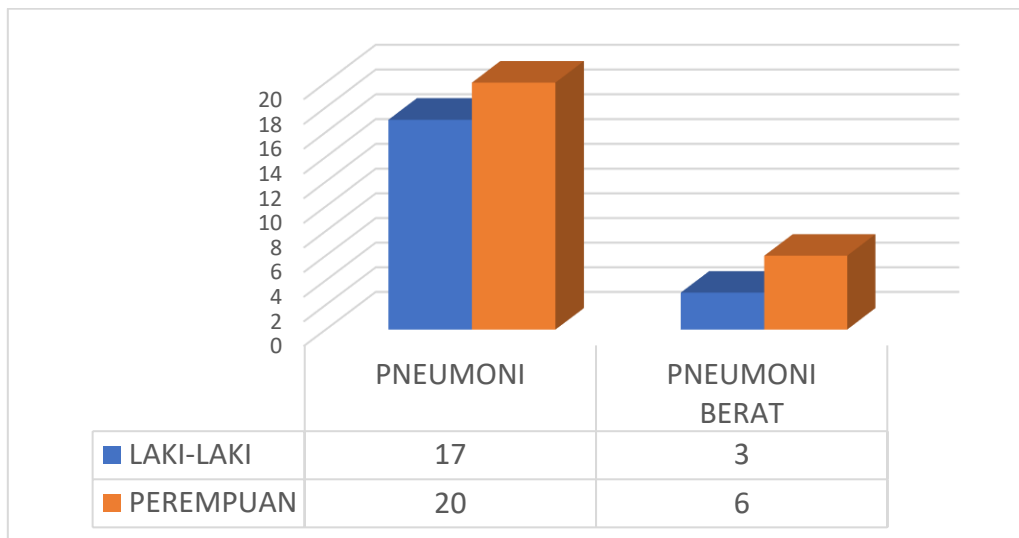


Berdasarkan grafik diatas diketahui kelompok usia 25 – 49 tahun yang penemuan kasis HIV paling banyak yaitu sebanyak 21 orang (63,63%) . Penyebaran kasus HIV terjadi paling banyak pada kelomopk usia produktif. .

3. Pneumonia

Pneumonia adalah infeksi akut yang mengenai jaringan pari (alveoli). Infeksi dapat disebabkan oleh bakteri , virus maupun jamur. Program dalam pengendalian pneumonia lebih di prioritaskan pada pengendalian pneumonia balita. Pneumonia balita ditandai dengan batuk dan atau tanda kesulitan bernafas yaitu adanya nafas cepat, kadang disertai tarikan dinding dada bagian bawah ke dalam (TDDK). Salah satu upaya untuk mengendalikan penyakit ini dengan meningkatkan penemuan pneumonia pada balita.

Gambar 20. Kasus Pneumonia & Pneumonia Berat pada balita berdasarkan jenis kelamin di Wilayah Puskesmas Mijen tahun 2024

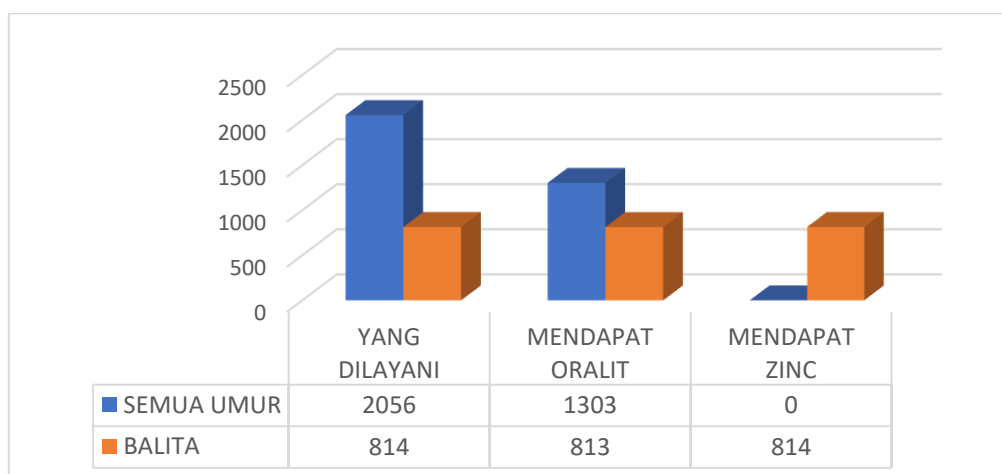


Menurut jenis kelamin kasus Pneumonia Balita di Puskesmas Mijen tampak bahwa balita perempuan sejumlah 26 (56,5%) lebih sedikit dibanding dengan kasus pneumonia balita laki-laki yaitu sebanyak 20 (43,4%) dengan total penderita pneumonia balita sebanyak 46 orang.

4. Diare

Kualitas tata laksana penderita diare adalah jumlah penderita yang diberi oralit dibagi dengan jumlah penderita .

Gambar 21. Penderita diare di Puskesmas Mijen tahun 2024



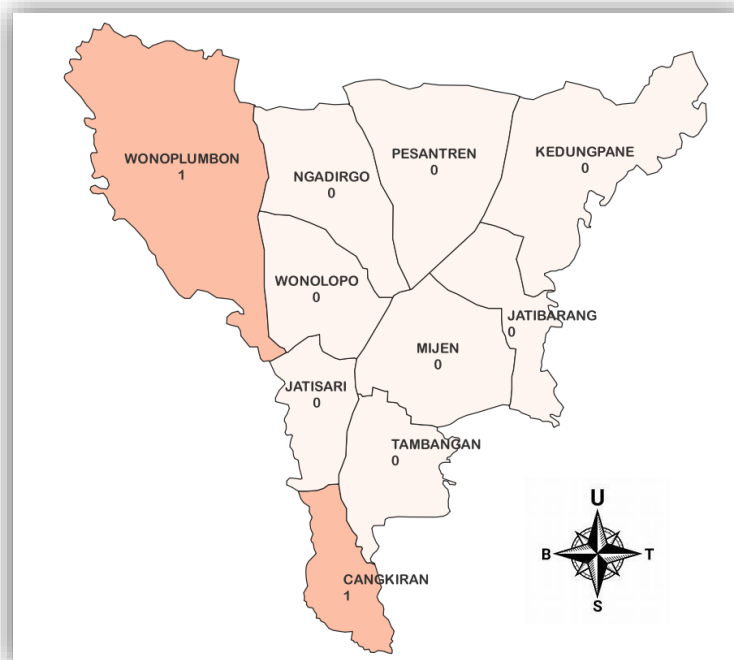
Kualitas tata laksana yang diberi oralit sebesar 100 %. Semua penderita balita juga mendapatkan zinc. Hal ini menunjukkan kinerja petugas diare Puskesmas baik karena pelayanan pengobatan terhadap penderita diare terlayani dengan baik dan mendapatkan pengobatan yang sesuai.

B. PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I)

1. Kasus AFP non polio

Kasus AFP (Acute Flacid Paralysis) yang dimaksud merupakan kasus kelumpuhan mendadak pada anak usia <15 tahun dibuktikan dengan hasil pemeriksaan feses negatif poliomyelitis. Pada tahun 2024 ditemukan 2 kasus AFP non polio, yakni di kelurahan wonoplumbon berjenis kelamin laki-laki dan di Kelurahan Cangkiran berjenis kelamin perempuan.

Gambar 22. Persebaran Penemuan Kasus AFP Non Polio di Wilayah Puskesmas Mijen tahun 2024



2. Difteri

Difteri merupakan penyakit menular yang dapat disebarkan melalui batuk, bersin, atau luka terbuka. Gejalanya termasuk sakit tenggorokan dan masalah pernapasan. Penyebab utama difteri adalah infeksi bakteri *Corynebacterium diphtheriae*, yang menyerang selaput lendir pada hidung

dan tenggorokan, serta dapat memengaruhi kulit. Penyakit ini dapat menyerang orang-orang dari segala usia dan berisiko menimbulkan infeksi serius yang berpotensi mengancam jiwa. Pada tahun 2024 tidak terdapat kasus difteri di Puskesmas Mijen.

3. Pertusis

Pertussis juga biasa disebut sebagai *Tussis Quinta*, *Whooping Cough*, Batuk Rejan ataupun Batuk Seratus Hari. Penyakit ini tersebar di seluruh dunia, terutama di tempat-tempat yang padat penduduknya dan biasanya dapat berupa epidemik pada anak. Pada tahun 2024 tidak terdapat kasus pertusis di Puskesmas Mijen.

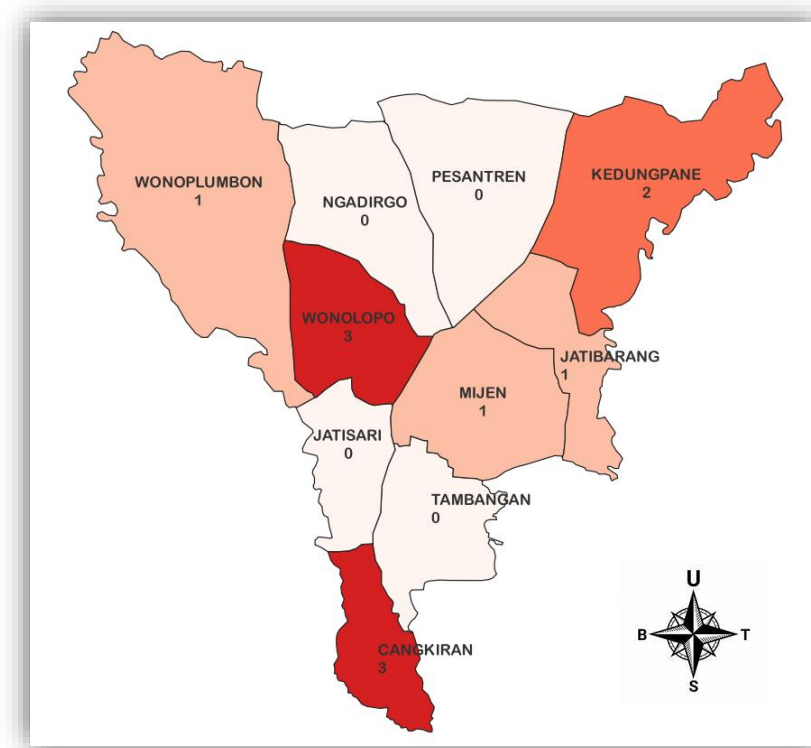
4. Tetanus Neonatorum

Tetanus Neonatorum merupakan sebuah penyakit tetanus yang menyerang pada bayi baru lahir. Pada bayi baru lahir berisiko tinggi terkena tetanus neonatorum apabila bayi dilahirkan dengan bantuan peralatan persalinan yang tidak steril. Sebagian besar kematian bayi akibat tetanus neonatorum terjadi antara hari ke 3–28 setelah kelahiran. Pada tahun 2024 tidak terdapat kasus tetanus neonatorum di Puskesmas Mijen.

5. Hepatitis B

Hepatitis B merupakan peradangan pada organ hati yang disebabkan oleh virus hepatitis B. Virus ini dapat menular melalui hubungan seksual, ibu ke janin, atau berbagi jarum suntik. Hepatitis yang dimaksud adalah hepatitis yang dialami oleh bayi baru lahir. Pada tahun 2024 terdapat 11 kasus hepatitis B yang ada di wilayah Puskesmas Mijen, kasus tertinggi terdapat di Kelurahan Cangkiran dan Wonolopo masing-masing sebanyak 3 kasus. Berikut persebaran kasus Hepatitis B di wilayah Puskesmas Mijen

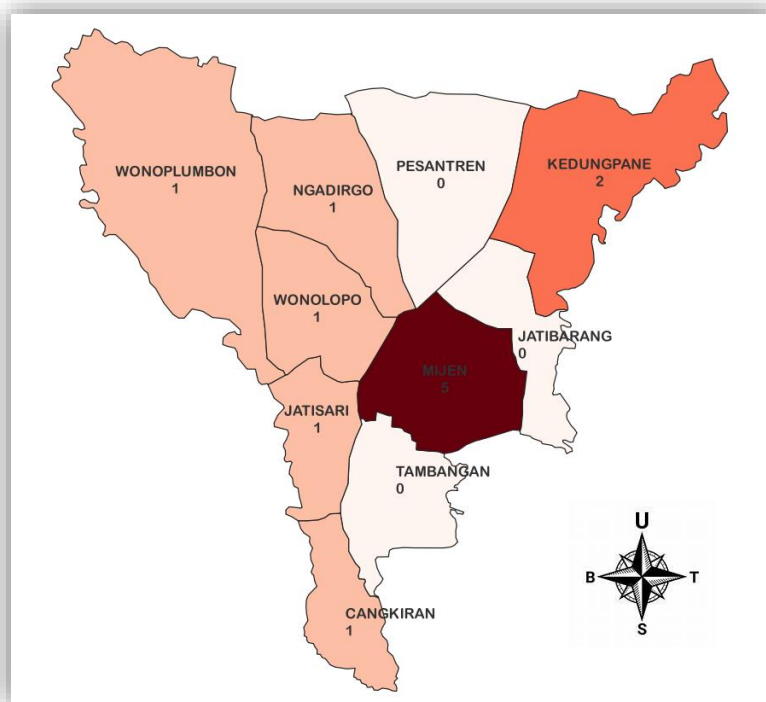
Gambar 23. Persebaran Kasus Hepatitis B di Wilayah Puskesmas Mijen Tahun 2024



6. Suspek Campak

Penemuan suspek campak merupakan kegiatan skrining terhadap kasus-kasus ruam di seluruh tubuh yang dialami oleh anak-anak, dibuktikan dengan hasil laboratorium negatif. Kegiatan ini sebagai bentuk surveilans aktif terhadap penemuan kasus campak di wilayah Puskesmas Mijen. Pada tahun 2024 Puskesmas Mijen telah menemukan 12 suspek campak dan 1 suspek diketahui positif rubella. Dari semua suspek yang ditemukan 4 diantaranya berjenis kelamin laki-laki dan 8 perempuan. Persebaran penemuan suspek campak di wilayah Puskesmas Mijen dapat dilihat melalui gambar berikut

Gambar 24. Persebaran Penemuan Suspek Campak di Wilayah Puskesmas Mijen Tahun 2024



Hambatan :

1. Semua kasus belum dilaporkan dengan baik
2. Kasus kasus dari RS belum di tindak lanjuti secara cepat, karena belum ada sistem notifikasi yang terintegrasi
3. Tidak semua suspek campak bisa diambil spesimennya dikarenakan masih bayi
4. Masih kurangnya skrining AFP di poli maupun luar gedung

Rencana tindak lanjut :

1. Melakukan koordinasi berkala mengenai surveilans PD3I puskesmas
2. Menambah capaian penemuan suspek campak
3. Melakukan skrining pada anak <15 tahun yang mengalami diare akut dan cerebralpalsy

C. KEJADIAN LUAR BIASA

KLB (Kejadian Luar Biasa) atau biasa disebut *Outbreak* merupakan timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan dan/atau kematian yang bermakna secara epidemiologi pada suatu daerah dalam kurun waktu tertentu, dan merupakan keadaan yang dapat menjurus pada terjadinya wabah.

Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan yang selanjutnya disebut KLB Keracunan Pangan adalah suatu kejadian dimana terdapat dua orang atau lebih yang menderita sakit dengan gejala yang sama atau hampir sama setelah mengonsumsi pangan, dan berdasarkan analisis epidemiologi, pangan tersebut terbukti sebagai sumber keracunan.

Pada tahun 2024 di wilayah Puskesmas Mijen tidak ada KLB penyakit tertentu maupun kejadian keracunan pangan.

D. PENYAKIT MENULAR BERSUMBER BINATANG

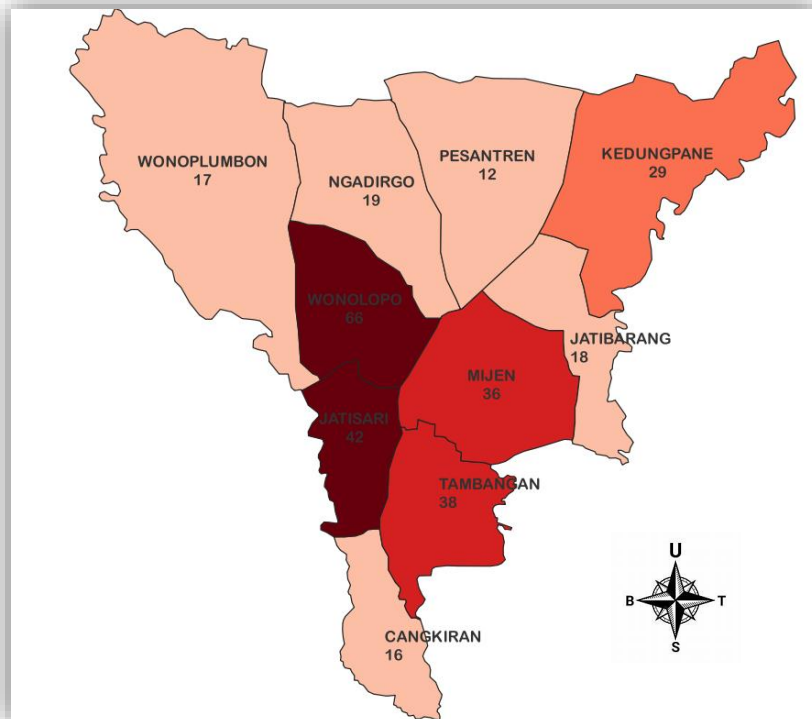
1. Malaria

Penyakit malaria merupakan penyakit yang disebabkan oleh infeksi parasite jenis plasmodium. Parasit tersebut ditularkan melalui gigitan nyamuk terutama oleh nyamuk *Anopheles*. Kasus-kasus malaria yang sebelumnya ada 100% merupakan kasus *import*. Selama 3 tahun terakhir, yakni tahun 2022-2024 angka kejadian malaria di wilayah Puskesmas Mijen terdapat 6 kasus. Satu kasus terdapat di Kelurahan Wonolopo dan 5 kasus di Kelurahan Kedungpane.

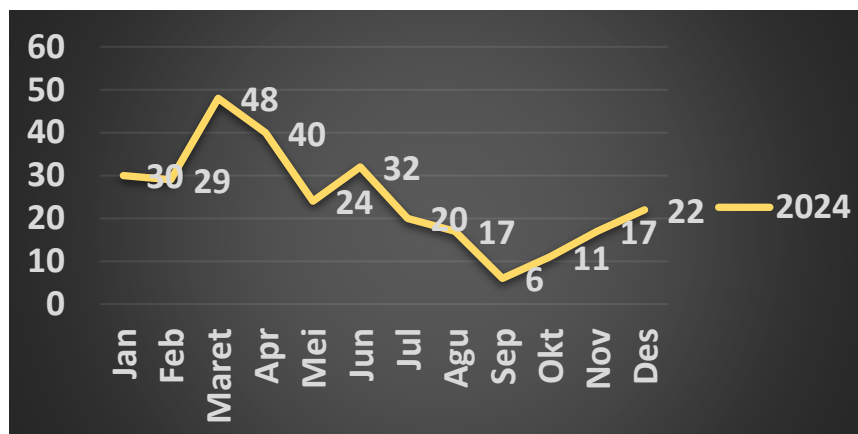
2. DBD

Demam Berdarah Dengue merupakan penyakit yang disebabkan oleh infeksi virus dengue dan ditularkan melalui gigitan nyamuk *Aedes*, *Sp*. Infeksi dengue dibedakan menjadi 3 tingkatan keparahan, yakni DD (Demam Dengue), DBD (Demam Berdarah Dengue), dan DSS (*Dengue Syok Syndrome*). Situasi kasus infeksi dengue tahun 2024 mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Jumlah total kasus dalam 1 tahun yakni 286 kasus tanpa kematian. Gambaran persebaran penyakit infeksi dengue di wilayah Puskesmas Mijen sebagai berikut :

Gambar 25. Persebaran Kasus Infeksi Dengue di Wilayah Puskesmas Mijen tahun 2024

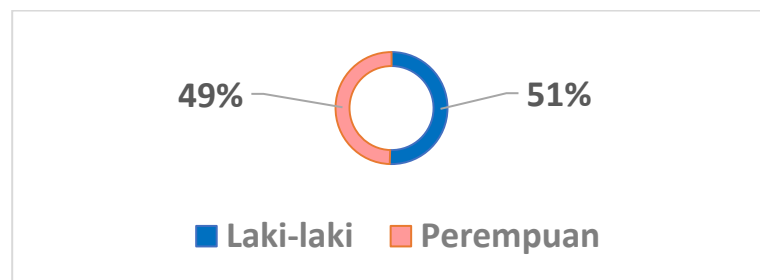


Gambar 26. Trend Perkembangan Kasus Infeksi Dengue di Wilayah Puskesmas Mijen tahun 2024



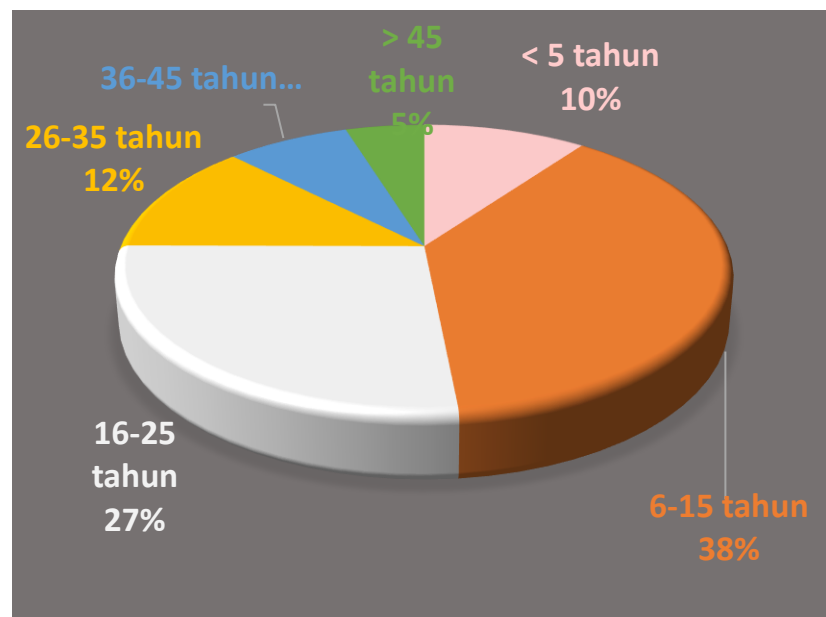
Grafik bulanan kasus infeksi dengue pada tahun 2024 menunjukkan trend yang fluktuatif setiap bulannya. Jika dikaitkan dengan infeksi dengue identik dengan musim penghujan, maka saat ini infeksi dengue sudah tidak mengenal musim, karena setiap bulan ada.

Gambar 27. Proporsi Kasus Infeksi Dengue Berdasarkan Jenis Kelamin di Wilayah Puskesmas Mijen tahun 2024



Jumlah penderita infeksi dengue berjenis kelamin laki-laki tahun 2024 sebanyak 51%, sedangkan penderita infeksi dengue berjenis kelamin perempuan sebesar 49%. Dilihat dari proporsinya penderita infeksi dengue perempuan lebih banyak dibandingkan penderita infeksi dengue laki-laki.

Gambar 28. Proporsi Kasus Infeksi Dengue Berdasarkan Usia di Wilayah Puskesmas Mijen Tahun 2024



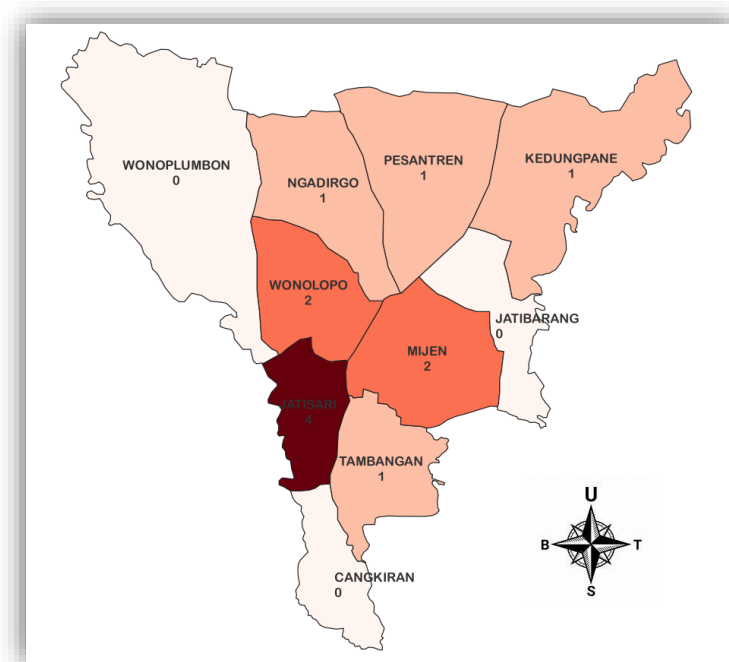
Proporsi usia penderita infeksi dengue masih didominasi pada usia 6-15 tahun sebesar 38%. Usia tersebut merupakan usia-usia sekolah SD maupun SMP sederajat.

3. GHPR

GHPR (Gigitan Hewan Penyebab Rabies) merupakan kasus gigitan hewan yang berpotensi menularkan virus rabies, terutama gigitan

aning, kucing, dan monyet/kera atau hewan berdarah panas lainnya. Pada tahun 2024 Puskesmas Mijen terdapat 12 kasus GHPR. Kasus-kasus tersebut sebagian besar merupakan kasus gigitan kucing dan anjing. Semuanya selesai pemantauan dan dinyatakan sembuh.

Gambar 29. Persebaran Kasus GHPR di Wilayah Puskesmas Mijen tahun 2024



4. Leptospirosis

Leptospirosis merupakan penyakit akibat infeksi bakteri leptospira, dapat menyebar melalui urine atau darah hewan yang terinfeksi. Beberapa hewan yang tergolong sebagai perantara penyebaran leptospirosis adalah tikus, sapi, anjing, dan babi. Pada tahun 2024 di wilayah Puskesmas Mijen tidak terdapat kasus leptospirosis.

Hambatan :

1. Tim gerak cepat belum berjalan semestinya
2. Belum adanya respon balik internal puskesmas mengenai hasil kewaspadaan dini KLB

3. Masih banyak depot air minum yang belum melakukan pemeriksaan secara berkala
4. Masih banyak tempat-tempat umum yang positif jentik
5. Keterbatasan logistik NS1 untuk pemeriksaan prediktor dengue

Rencana tindak lanjut :

6. Membuat SK TGC Penanggulangan Bencana dan Peracunan Pangan
7. Melakukan koordinasi kewaspadaan dini KLB secara berkala
8. Memperketat IKL sumber air minum dan air bersih
9. Memperkuat sistem surveilans terhadap vektor penular DBD
10. Penguatan bina wilayah dapat pengendalian vektor

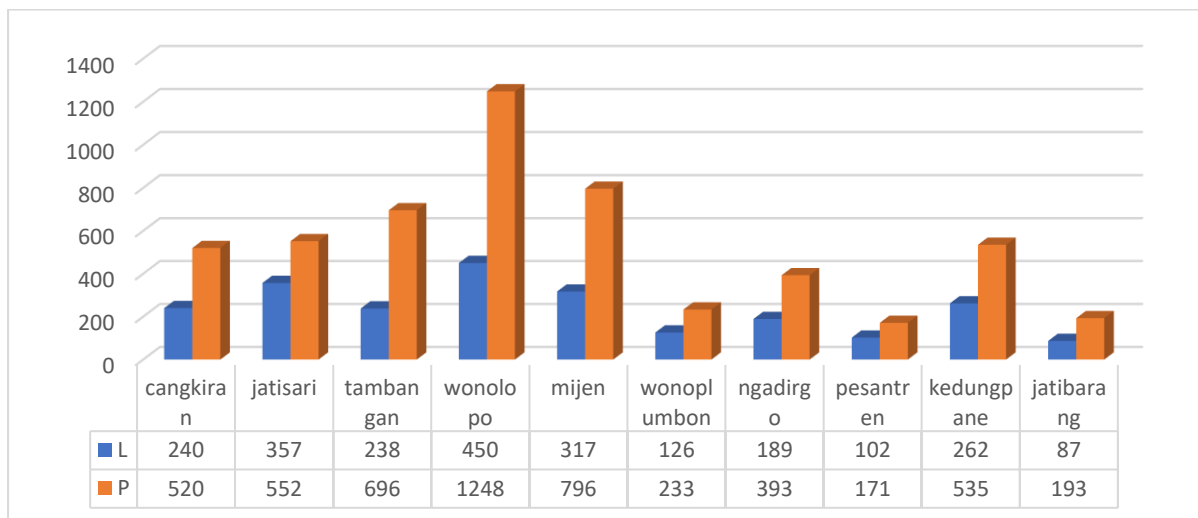
E. PENYAKIT TIDAK MENULAR

Penyakit Tidak Menular (PTM) merupakan penyakit yang tidak disebabkan oleh infeksi mikroorganisme seperti protozoa, bakteri, jamur, maupun virus. Meskipun tidak menularkan ke orang lain, lemahnya pengendalian factor resiko dapat berpengaruh terhadap peningkatan kasus setiap tahun. Promosi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dilakukan untuk mengendalikan factor resiko PTM, melalui perilaku CERDIK, yaitu Cek Kesehatan berkala, Enyahkan asap rokok, Rajin aktivitas fisik, Diet sehat seimbang, Istirahat yang cukup, dan Kelola stres. Cek Kesehatan berkala yaitu pemeriksaan factor resiko PTM yang ada di desa/kelurahan dan di Puskesmas.

1. Hipertensi

Pengukuran tekanan darah merupakan salah satu kegiatan deteksi dini terhadap factor resiko PTM seperti Hipertensi, Stroke, Jantung, Kelainan Fungsi Ginjal atau yang lainnya. Kegiatan bisa dilaksanakan di setiap fasilitas Kesehatan termasuk puskesmas atau Posbindu PTM yang ada di masyarakat.

Gambar 31. Pasien Hipertensi berdasarkan jenis kelamin Wilayah Puskesmas Mijen tahun 2024

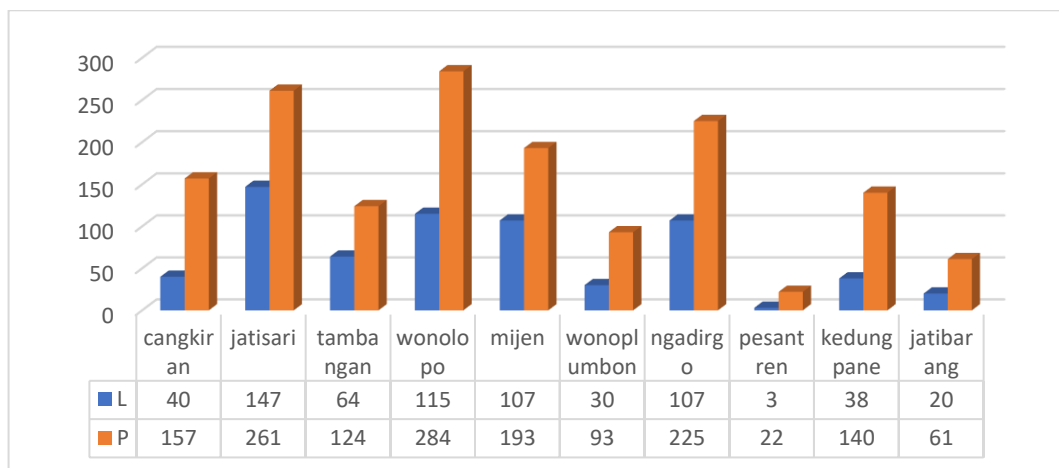


Pasien Hipertensi Perempuan lebih banyak yaitu 5337 pasien (69,2%) dibanding pasien laki-laki sebanyak 2368 pasien (30,7%).

2. DM

Diabetes melitus adalah suatu penyakit atau gangguan metabolisme kronis dengan multi etiologi yang ditandai dengan tingginya kadar gula darah. Sebagai fasilitas pelayanan Kesehatan mempunyai kewajiban memberikan pelayanan Kesehatan sesuai standar kepada seluruh penderita DM sebagai upaya pencegahan sekunder.

Gambar 32. Penderita diabetes melitus mendapatkan pelayanan Kesehatan sesuai standar tahun 2024



Jumlah pasien DM yang ada di Puskesmas Mijen dan mendapatkan pelayanan Kesehatan sesuai standar sebanyak 100%. Hal ini menunjukkan kinerja petugas PTM. Puskesmas baik karena pelayanan pengobatan terhadap penderita DM terlayani dengan baik dan mendapatkan pengobatan yang sesuai.

Hambatan : Pasien HT maupun pasien DM jarang kontrol

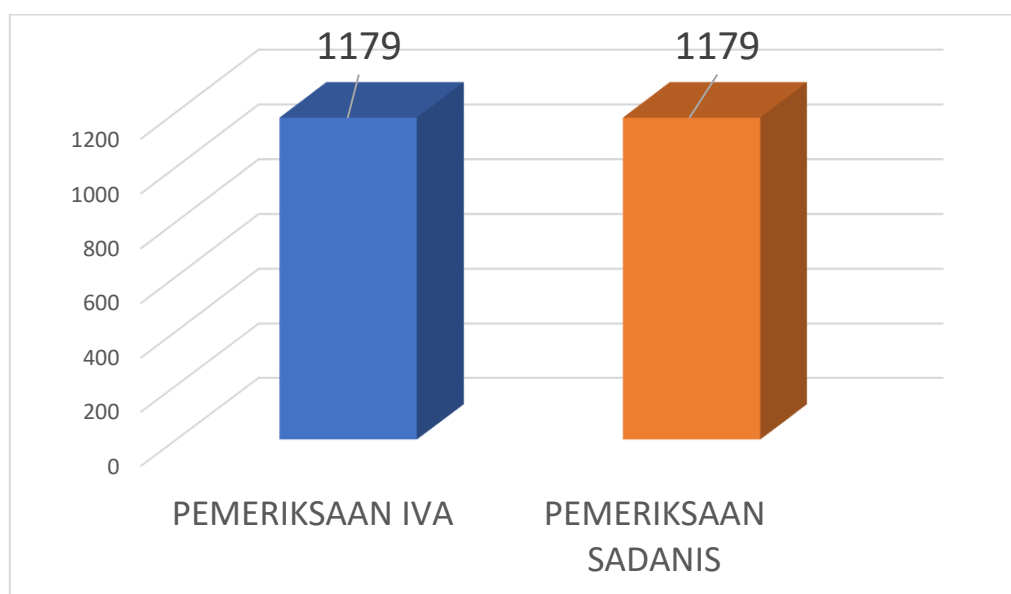
Rencana tindak lanjut : Akan dilaksanakan edukasi pada kegiatan PTM

Tindak lanjut : Memberi Edukasi dan support kepada pasien

F. DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DAN KANKER PAYUDARA

Kanker Payudara dan kanker leher Rahim merupakan kanker tertinggi di dunia maupun di Indonesia. Kedua kanker di atas menjadi salah satu masalah utama pada Kesehatan perempuan di dunia, terutama pada negara berkembang. Pengendalian kanker payudara dan kanker leher Rahim , dikembangkan melalui program deteksi dini (skrining). Program ini menggunakan metode inspeksi Visual dengan Asam Asetat (IVA). Sedangkan untuk kanker payudara dilakukan pemeriksaan payudara klinis (SADANIS) dan Periksa Payudara Sendiri (SADARI).

Gambar 33. Pasien yang melakukan pemeriksaan IVA dan SADANIS di Puskesmas Mijen tahun 2024



Dari grafik diatas pasien yang melakukan pemeriksaan IVA di Puskesmas Mijen juga melakukan pemerisaan SADANIS sehingga prosentase 100 %.

Hambatan :

Masyarakat masih malu untuk periksa karena harus buka kemaluan,kurangnya informasi yang lebih detail tentang IVA,jarak tempuh masih di rasa jauh untuk bisa mendapatkan pelayanan,merasa tidak ada keluhan dan baik baik saja sehingga malas untuk melakukan skrening IVA

Rencana tindak lanjut :

Memberikan informasi lewat pertemuan pertemuan posyandu,PKK dll,memberikan pelayanan IVA kolaborasi dengan pelayanan safari KB baik dengan Mobil pelayanan maupun dengan Praktik Mandiri Bidan,juga pelayananIVA di perusahaan yang ada di wilayah kerja puskesmas Mijen

Tindak lanjut :

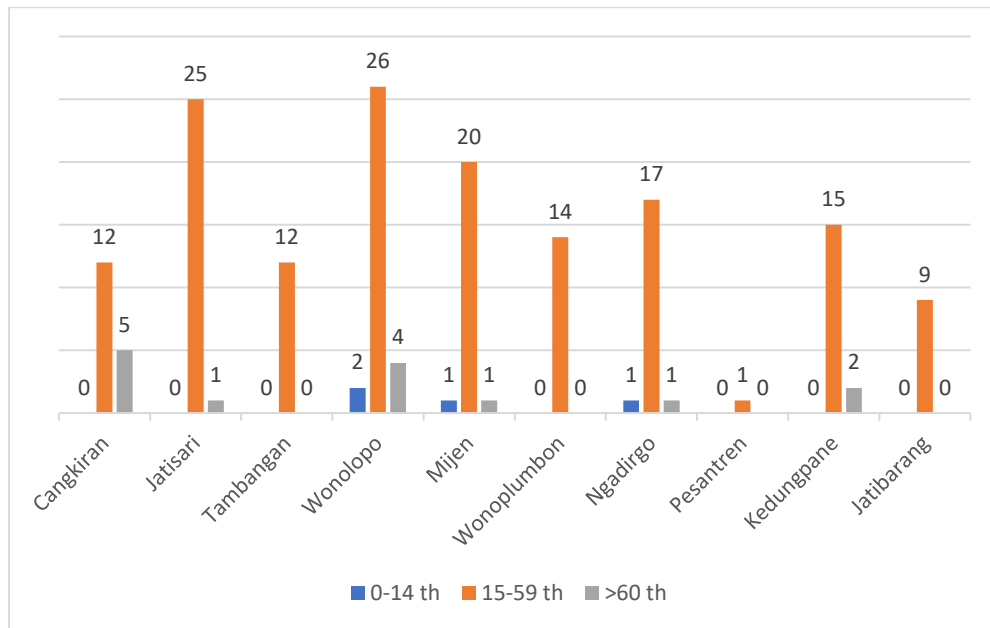
Pelayanan IVA di Bidan Jejaring dan mobil pelayanan dalam rangka safari KB

G. PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA

Kesehatan Jiwa menurut adalah kondisi dimana seorang individu dapat berkembang secara fisik, mental, spiritual dan social sehingga individu tersebut menyadari kemampuan sendiri , dapat mengatasi tekanan , dapat bekerja secara produktif , dan mampu memberikan kontribusi untuk komunitasnya. Orang Dengan -Gangguan Jiwa (ODGJ) adalah orang yang mengalami gangguan dalam pikiran , perilaku , dan perasaan yang termanifestasi dalam bentuk sekumpulan gejala dana atau perubahan perilaku. Upaya Kesehatan Jiwa adalah setiap kegiatan untuk mewujudkan derajat Kesehatan jiwa yang optimal bagi setiap individu, keluarga, dan masyarakat dengan pendekatan promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif yang diselenggarakan secara menyeluruh.

Puskesmas Mijen sudah menyelenggarakan upaya Kesehatan jiwa ,sehingga dapat dilakukan deteksi dini masalah Kesehatan jiwa dan orang dengan gangguan jiwa berat dapat dirujuk dan dilakukan penanganan dengan baik.

**Gambar 34. Grafik Pasien ODGJ Berat
di Puskesmas Mijen tahun 2024**



Pasien paling banyak ditemukan pada usia 15-59 tahun atau usia produktif yaitu sebanyak 151 pasien (89,3%) dari jumlah 169 pasien.

Hambatan :

Sebagian warga masih menganggap bahwa memiliki gangguan kejiwaan adalah hal yang sebaiknya ditutupi, sehingga proses skrining dan menindaklanjuti orang dengan gangguan jiwa menjadi terhambat.

Rencana tindak lanjut :

- Melakukan edukasi mengenai gangguan jiwa kepada kader kesehatan dan warga di wilayah kerja Puskesmas Mijen.
- Melakukan skrining lebih lanjut kepada warga yang memiliki resiko tinggi mengalami gangguan jiwa.
- Follow up pada pasien gangguan jiwa di wilayah kerja Puskesmas Mijen

Tindak lanjut :

- Edukasi pada setiap kesempatan (misal : pertemuan kader, posyandu remaja-lansia) mengenai gangguan jiwa kepada kader dan warga di wilayah kerja Puskesmas Mijen.

BAB VIII

KESEHATAN LINGKUNGAN

Undang-undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan menegaskan bahwa upaya kesehatan lingkungan ditujukan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat, baik fisik, kimia, biologi, maupun sosial yang memungkinkan setiap orang mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Lingkungan sehat mencakup lingkungan permukiman, tempat kerja, tempat rekreasi, serta tempat fasilitas umum, harus bebas dari unsur-unsur yang menimbulkan gangguan, diantaranya limbah (cair, padat, gas), sampah yang tidak diproses sesuai dengan persyaratan, vektor penyakit, zat kimia berbahaya, kebisingan yang melebihi ambang batas, radiasi, air yang tercemar, udara yang tercemar, dan makanan yang terkontaminasi.

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2023 tentang Kesehatan Lingkungan menyatakan bahwa kesehatan lingkungan adalah upaya pencegahan penyakit dan/atau gangguan kesehatan dari faktor risiko lingkungan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat baik dari aspek fisik, kimia, biologi, maupun sosial.

A. AIR MINUM

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2023 tentang Kesehatan Lingkungan, air minum adalah air yang melalui proses pengolahan atau tanpa pengolahan yang memenuhi syarat kesehatan dan dapat langsung diminum.

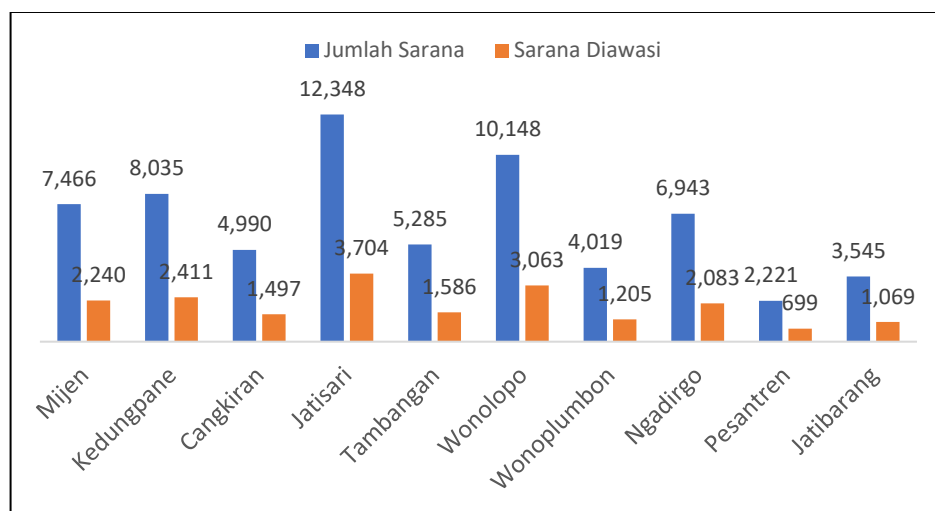
Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 492 Tahun 2010 tentang Persyaratan Kualitas Air Minum, air minum adalah air yang melalui proses pengolahan atau tanpa proses pengolahan yang memenuhi syarat kesehatan dan dapat langsung diminum. Air minum yang dikonsumsi masyarakat perlu ditetapkan persyaratan kualitas air minum sehingga tidak menimbulkan gangguan kesehatan.

Air minum yang aman (layak) bagi kesehatan merupakan air minum yang memenuhi syarat secara fisik, microbiologis, kimia dan radioaktif yang termasuk dalam parameter wajib dan parameter tambahan. Parameter wajib merupakan persyaratan kualitas air minum yang wajib ditaati oleh penyelenggara air minum. Sedangkan parameter tambahan merupakan persyaratan kualitas air minum sesuai dengan kondisi kualitas lingkungan daerah.

Kualitas air minum perlu dilakukan pengawasan untuk menjaga kualitasnya. Pengawasan kualitas air minum dilakukan secara eksternal dan internal. Pengawasan kualitas air minum secara eksternal merupakan pengawasan yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kota atau KKP khusus untuk wilayah kerja KPP. Pengawasan kualitas air minum secara internal merupakan pengawasan yang dilaksanakan oleh penyelenggara air minum untuk menjamin kualitas air minum yang diproduksi meliputi inspeksi sanitasi, pengambilan sampel air, pengujian kualitas air, analisis hasil pemeriksaan laboratorium, rekomendasi dan tindak lanjut.

Pada tahun 2024, sebanyak 66.000 jiwa penduduk wilayah kerja Puskesmas Mijen sudah akses berkelanjutan terhadap air minum berkualitas (layak) sebesar 100%. Pengawasan kualitas air minum dilaksanakan sebanyak 30,1%. Terdapat kelurahan yang memiliki jumlah penduduk dengan jumlah sarana tertinggi yaitu Kelurahan Jatisari dan kelurahan yang memiliki jumlah penduduk dengan jumlah sarana terendah adalah Kelurahan Pesantren.

**Gambar 35. Jumlah Sarana Air Minum yang Diawasi/ Diperiksa
Wilayah Kerja Puskesmas Mijen Tahun 2024**



Sumber : **Data PKP Puskesmas Mijen Tahun 2024**

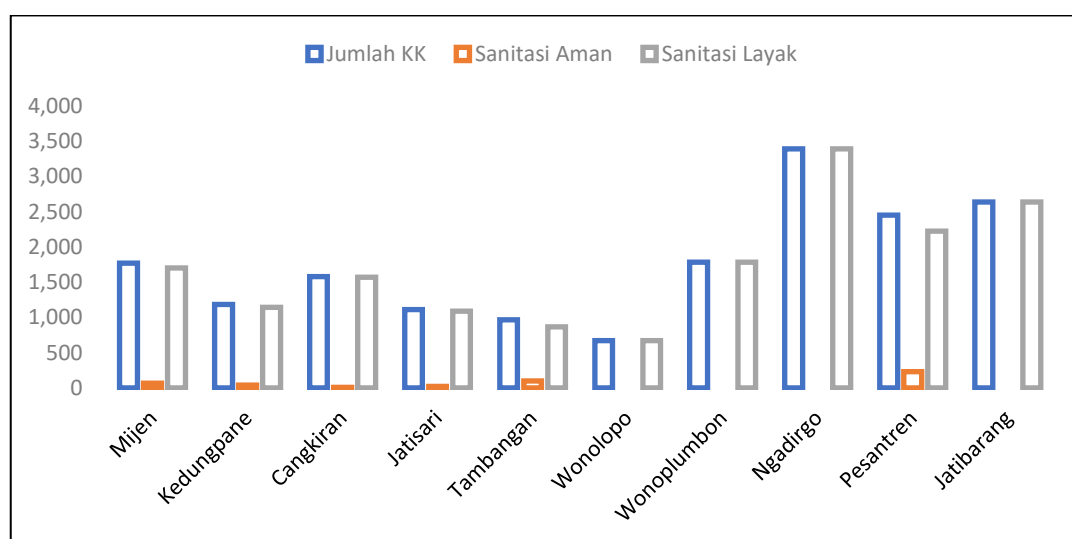
B. AKSES SANITASI YANG LAYAK

Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/Menkes/4788/2021 tentang Standar Profesi Tenaga Sanitasi Lingkungan, sanitasi lingkungan adalah upaya pencegahan penyakit melalui pengendalian faktor resiko lingkungan, baik fisik, kimia, biologi, dan sosial yang menjadi mata rantai sumber penularan, pajanan, dan kontaminasi terjadinya penyakit dan gangguan kesehatan.

Akses sanitasi layak merupakan fasilitas sanitasi yang memenuhi syarat kesehatan seperti kloset menggunakan leher angsa, tempat pembuangan akhir menggunakan tangka septik atau sistem pengolahan air limbah (SPAL). Akses sanitasi layak dibagi menjadi akses sanitasi layak sendiri dan akses sanitasi layak bersama. Akses sanitasi layak sendiri dengan kriteria penggunaan fasilitas rumah tangga sendiri dengan jenis kloset leher angsa dan tangka septik tidak disedot atau disedot lebih dari 5 tahun. Sedangkan akses sanitasi layak bersama dengan kriteria rumah tangga bersama dengan rumah tangga lain dengan jenis kloset leher angsa dan tangka septik tidak disedot atau disedot lebih dari 5 tahun.

Pada tahun 2024, jumlah keluarga di Wilayah Kerja Puskesmas Mijen sebesar 97,36% dengan akses sanitasi layak sendiri dan 2,64% dengan akses sanitasi aman.

Gambar 36. Jumlah Keluarga dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi Di Wilayah Kerja Puskesmas Mijen Tahun 2024



Sumber : Data PKP Puskesmas Mijen Tahun 2024

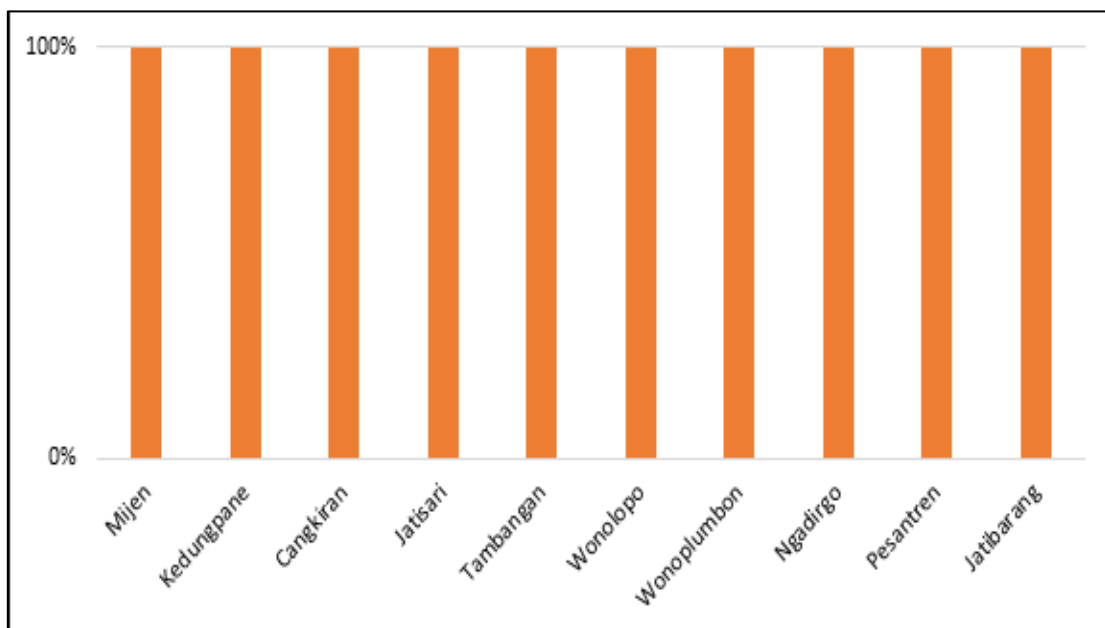
C. SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2014 tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM), menjelaskan bahwa STBM merupakan pendekatan untuk mengubah perilaku higienis dan saniter melalui pemberdayaan masyarakat dengan cara pemicuan. Pemicuan adalah cara untuk mendorong perubahan perilaku hygiene dan sanitasi individu atau masyarakat atas kesadaran sendiri.

Pilar Sanitasi Total Berbasis Masyarakat adalah perilaku hygiene dan saniter yang digunakan sebagai acuan dalam penyelenggaraan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat. Terdapat 5 (lima) pilar Sanitasi Total Berbasis Masyarakat yaitu Stop Buang Air Besar Sembarangan (Stop BABS), Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS), Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAM RT), Pengamanan Sampah Rumah Tangga, dan Pengamanan Limbah Cair Rumah Tangga (PLC RT).

Pada tahun 2024, prosentase Wilayah Kerja Puskesmas Mijen dengan stop buang air besar sembarangan sebesar 100%. Berarti seluruh kelurahan di Wilayah Kerja Puskesmas Mijen merupakan kelurahan stop buang air besar sembarangan atau kelurahan *open defecation free* (ODF).

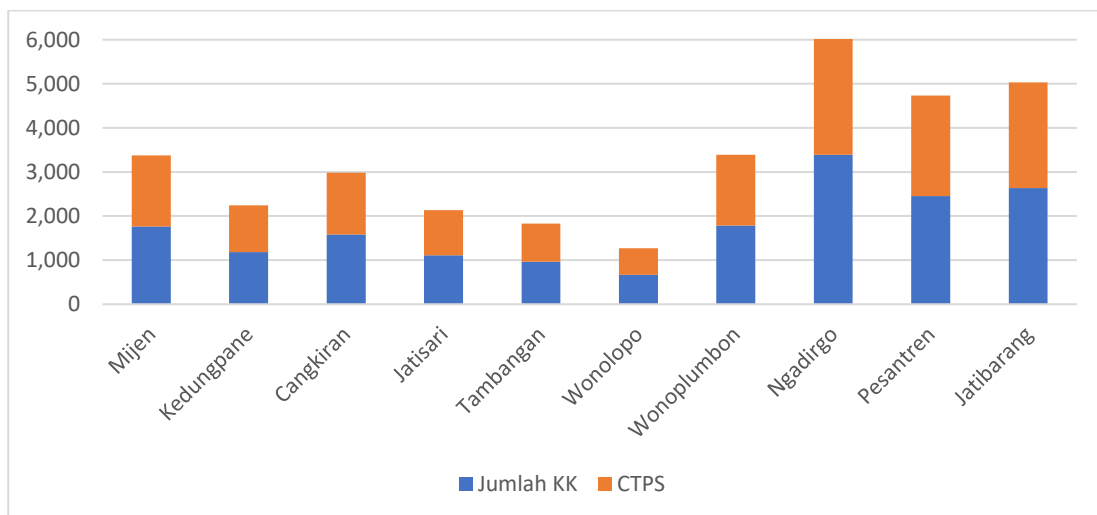
Gambar 37. Prosentase Kelurahan Stop Buang Air Besar Sembarangan Di Wilayah Kerja Puskesmas Mijen Tahun 2024



Sumber : Data PKP Puskesmas Mijen Tahun 2024

Pada tahun 2024, terdapat kelurahan dengan prosentase jumlah kepala keluarga dengan perilaku cuci tangan pakai sabun (CTPS) tertinggi di Kelurahan Ngadirgo dan terendah di Kelurahan Wonolopo.

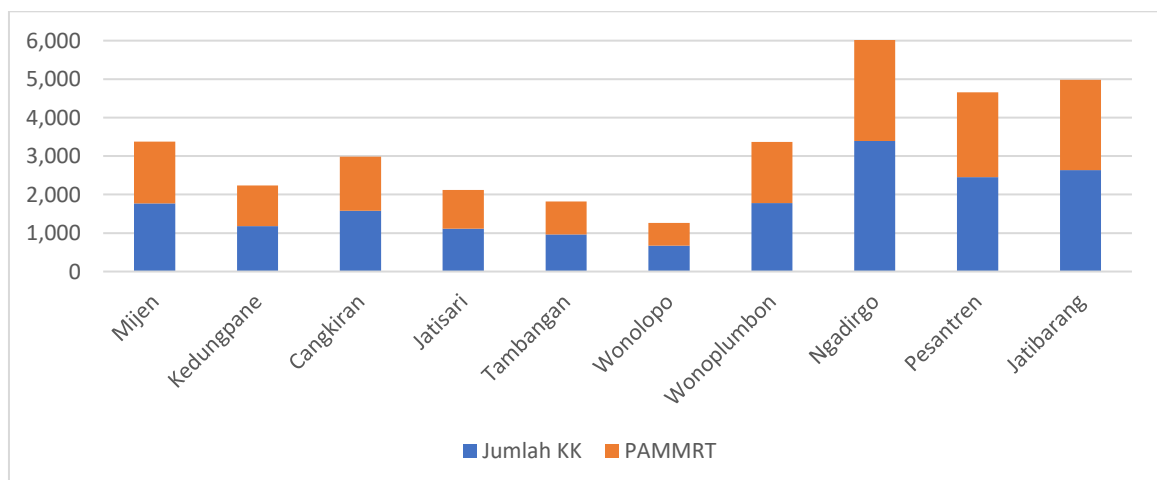
Gambar 38. Prosentase Kelurahan terhadap Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun Di Wilayah Kerja Puskesmas Mijen Tahun 2024



Sumber : Data PKP Puskesmas Mijen Tahun 2024

Pada tahun 2024, terdapat kelurahan dengan prosentase jumlah kepala keluarga terhadap pengelolaan air minum dan makanan rumah tangga tertinggi di Kelurahan Ngadirgo dan terendah di Kelurahan Wonolopo.

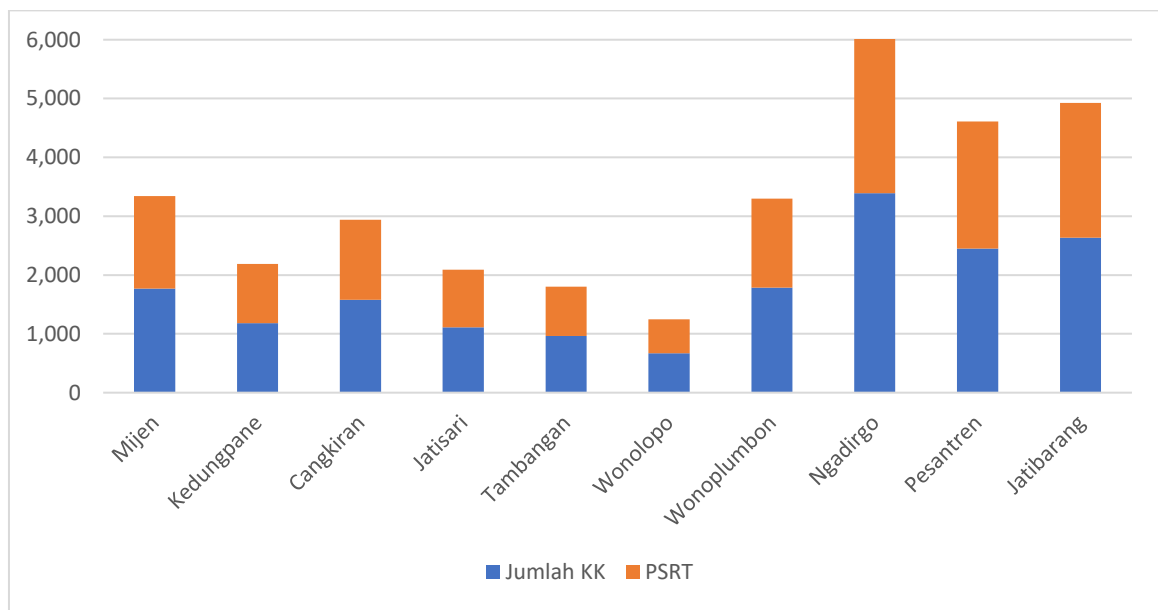
Gambar 39. Prosentase Kelurahan Terhadap Pengelolaan Air Minum Dan Makanan Rumah Tangga Di Wilayah Kerja Puskesmas Mijen Tahun 2024



Sumber : Data PKP Puskesmas Mijen Tahun 2024

Pada tahun 2024, terdapat kelurahan dengan prosentase jumlah kepala keluarga terhadap pengelolaan sampah rumah tangga tertinggi di Kelurahan Ngadirgo dan terendah di Kelurahan Wonolopo.

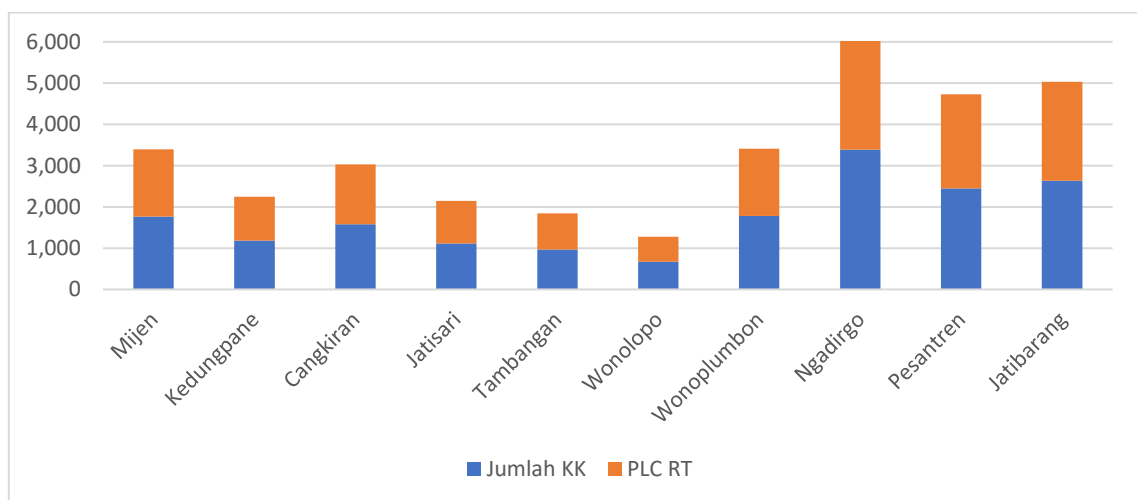
Gambar 40. Prosentase Kelurahan Terhadap Sampah Rumah Tangga Di Wilayah Kerja Puskesmas Mijen Tahun 2024



Sumber : Data PKP Puskesmas Mijen Tahun 2024

Pada tahun 2024, terdapat kelurahan dengan prosentase jumlah kepala keluarga terhadap pengelolaan limbah cair rumah tangga tertinggi di Kelurahan Ngadirgo dan terendah di Kelurahan Wonolopo.

Gambar 41. Prosentase Kelurahan Terhadap Limbah Cair Rumah Tangga Di Wilayah Kerja Puskesmas Mijen Tahun 2024



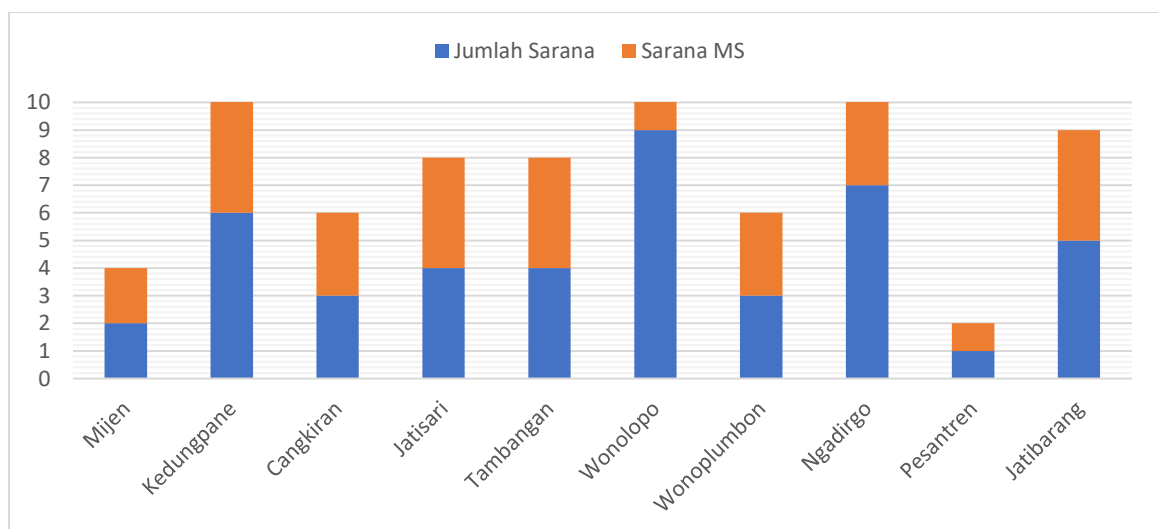
Sumber : Data PKP Puskesmas Mijen Tahun 2024

D. TEMPAT-TEMPAT UMUM (TTU) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN

Tempat-Tempat Umum (TTU) adalah tempat atau sarana umum yang digunakan untuk kegiatan masyarakat dan diselenggarakan oleh pemerintah/swasta atau perorangan, antara lain pasar rakyat, sekolah, fasyankes, terminal, bandara, stasiun, pelabuhan, hotel dan tempat umum lainnya. TTU yang memenuhi syarat kesehatan adalah tempat dan fasilitas umum minimal sarana pendidikan dan pasar rakyat yang memenuhi syarat kesehatan. TTU dinyatakan sehat apabila memenuhi persyaratan fisiologis, psikologis, dan dapat mencegah penularan penyakit antar pengguna, penghuni, dan masyarakat sekitarnya serta memenuhi persyaratan dalam pencegahan terjadinya masalah kesehatan.

Pengawasan sanitasi tempat umum bertujuan untuk mewujudkan kondisi tempat umum yang memenuhi syarat kesehatan agar masyarakat pengunjung terhindar dari kemungkinan bahaya penularan penyakit serta tidak menjadi sarang vektor penyakit yang dapat menimbulkan menyebabkan gangguan terhadap kesehatan masyarakat di sekitarnya. Tempat-tempat umum merupakan tempat kegiatan bagi umum yang disediakan oleh badan – badan pemerintah, swasta atau perorangan yang langsung digunakan oleh masyarakat yang mempunyai tempat dan kegiatan tetap, memiliki fasilitas sanitasi (jamban, tempat pembuangan sampah dan limbah) untuk kebersihan dan kesehatan di lingkungan. Tempat-tempat umum yang sehat berpengaruh cukup besar di masyarakat karena masyarakat menggunakan fasilitas umum tersebut untuk berbagai kepentingan.

Gambar 42. Prosentase TTU Yang Memenuhi Syarat Kesehatan Tahun 2024

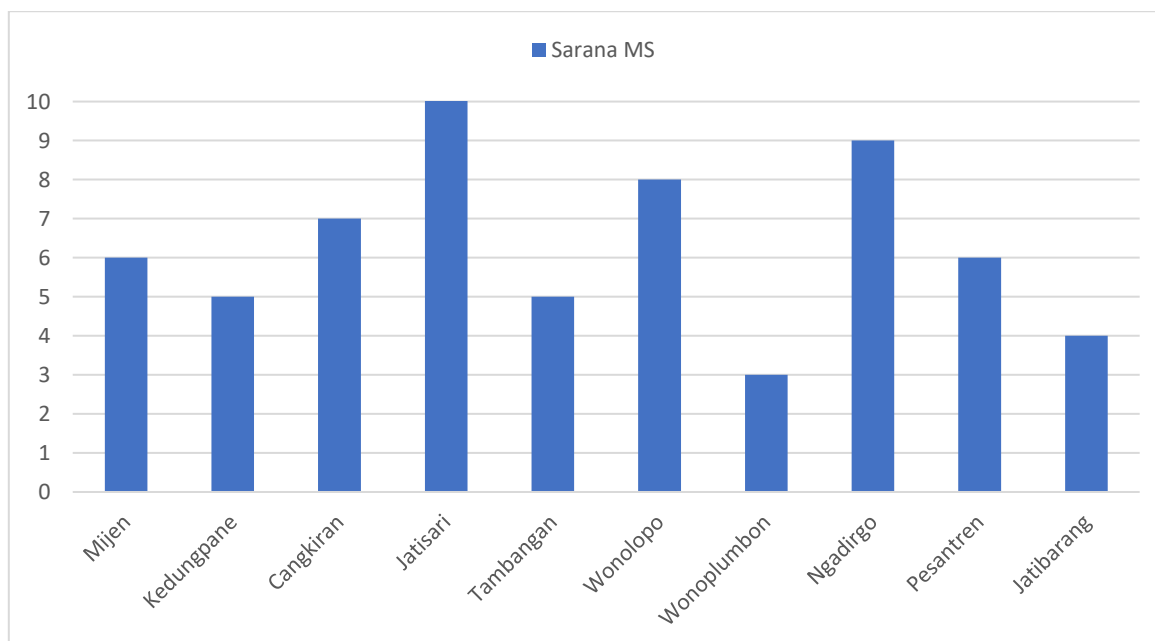


Sumber : Data PKP Puskesmas Mijen Tahun 2024

E. TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM)

Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) memiliki potensi yang cukup besar untuk menimbulkan gangguan kesehatan atau penyakit bahkan keracunan akibat dari makanan yang dihasilkannya. TPM adalah usaha pengelolaan makanan yang meliputi jasaboga/catering, rumah makan dan restoran, depot air minum, kantin, dan makanan jajanan. Berdasarkan Kepmenkes Nomor 1098 Tahun 2003 tentang Persyaratan Higiene Sanitasi Rumah Makan dan Restoran. Persyaratan hygiene sanitasi yang harus dipenuhi meliputi: 1.persyaratan lokasi dan bangunan, 2. persyaratan fasilitas sanitasi, 3.persyaratan dapur, rumah makan, dan gudang makanan, 4.persyaratan bahan makanan dan makanan jadi, 5.persyaratan pengolahan makanan, 6. persyaratan penyimpanan bahan makanan dan makanan jadi, 7.persyaratan penyajian makanan jadi, 8.persyaratan peralatan yang digunakan. TPM yang dilakukan penilaian untuk memenuhi syarat kesehatan adalah TPM siap saji diantaranya Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran, Depot Air Minum, dan Kantin/Sentra Makanan Jajanan yang dibuktikan dengan sertifikat layak higiene sanitasi. Adapun yang memenuhi syarat kesehatan dapat digambarkan sebagai berikut :

**Gambar 43. Prosentase TTU Yang Memenuhi Syarat Kesehatan
Di Wilayah Kerja Puskesmas Mijen Tahun 2024**



Sumber : Data PKP Puskesmas Mijen Tahun 2024

HAMBATAN	RENCANA TINDAK LANJUT	TINDAK LANJUT
1. Kurangnya kesadaran masyarakat 2. Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang sanitasi dan air bersih 3. Keterbatasan sumber daya, serta 4. Kurang koordinasi antar instansi.	1. Pemberdayaan kader masyarakat. 2. Pengawasan kualitas air minum dan air minum rumah tangga. 3. Kerjasama lintas sektor.	1. Pemberdayaan kader masyarakat melalui pemicuan untuk implementasi seluruh pilar STBM pada Kelurahan Cangkiran, Jatisari, Jatibarang, Mijen, Ngadirgo, Tambangan, Pesantren, Wonolopo, Wonoplumbon, dan Kedungpane pada Bulan Januari, Februari, Mei, Juni, dan Juli 2024. 2. Surveilans kualitas air minum di tingkat rumah tangga (SKAMRT) pada Kelurahan Kedungpane, Jatisari, dan Cangkiran pada Bulan Oktober 2024.

RESUME PROFIL KESEHATAN
TAHUN MIJEN
2024

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran
		L	P	L + P	
I	GAMBARAN UMUM				
	1 Luas Wilayah			48 Km ²	Tabel 1
	2 Jumlah Desa/Kelurahan			10 Desa/Kelurahan	Tabel 1
	3 Jumlah Penduduk	#REF!	#REF!	69.654 Jiwa	Tabel 2
	4 Rata-rata jiwa/rumah tangga			4.0 Jiwa	Tabel 1
	5 Kepadatan Penduduk /Km ²			1442.4 Jiwa/Km ²	Tabel 1
	6 Rasio Beban Tanggungan			41.6 per 100 penduduk produ	Tabel 2
	7 Rasio Jenis Kelamin			99.5	Tabel 2
	8 Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	0.0	0.0	0.0 %	Tabel 3
	9 tertinggi				
	a. SMP/ MTs	15.0	15.2	15.1 %	Tabel 3
	b. SMA/ MA	34.1	29.9	31.9 %	Tabel 3
	c. Sekolah menengah kejuruan	34.1	29.9	31.9 %	Tabel 3
	d. Diploma I/Diploma II	0.4	0.5	0.5 %	Tabel 3
	e. Akademi/Diploma III	3.0	4.2	3.6 %	Tabel 3
	f. S1/Diploma IV	#REF!	#REF!	10.4 %	Tabel 3
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	3.1	1.3	2.2 %	Tabel 3
	II SARANA KESEHATAN				
	II.1 Sarana Kesehatan				
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			#REF! RS	Tabel 4
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			1 RS	Tabel 4
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			0 Puskesmas	Tabel 4
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			1 Puskesmas	Tabel 4
14	Jumlah Puskesmas Keliling			1 Puskesmas keliling	Tabel 4
15	Jumlah Puskesmas pembantu			3 Pustu	Tabel 4
16	Jumlah Apotek			0 Apotek	Tabel 4
17	Jumlah Klinik Pratama			6 Klinik Pratama	Tabel 4
18	Jumlah Klinik Utama			0 Klinik Utama	Tabel 4
19	level 1			#DIV/0! %	Tabel 6
II.2 Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan					
20	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	110.7	172.3	141.6 %	Tabel 5
21	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	0.0	0.0	#DIV/0! %	Tabel 5
22	Angka kematian kasar/Gross Death Rate	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0! per 1.000 pasien keluar	Tabel 7

23	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i>	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
24	<i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS			#DIV/0! %	Kali	Tabel 8
25	<i>Bed Turn Over</i> (BTO) di RS			#DIV/0! Hari	Hari	Tabel 8
26	<i>Turn of Interval</i> (TOI) di RS			#REF! Hari		Tabel 8
27	<i>Average Length of Stay</i> (ALOS) di RS			1,0 %		Tabel 9
28	& essential			40 %		Tabel 10
29	Persentase Ketersediaan Obat Essensial			1 %		Tabel 11
30	ketersediaan vaksin IDL					
II.3 Masyarakat (UKBM)						
31	Jumlah Posyandu			87	Posyandu	87
32	Posyandu Aktif			#REF! %		87
33	Rasio posyandu per 100 balita			1,9	per 100 balita	Tabel 12
34	Posbindu PTM			0	Posbindu PTM	Tabel 12
III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN						
35	Jumlah Dokter Spesialis	0		0	Orang	Tabel 13
36	Jumlah Dokter Umum	0		0	Orang	Tabel 13
37	Rasio Dokter (spesialis+umum)			0	per 100.000 penduduk	Tabel 13
38	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	0		0	Orang	Tabel 13
39	Spesialis)			0	per 100.000 penduduk	Tabel 13
40	Jumlah Bidan			0	Orang	Tabel 14
41	Rasio Bidan per 100.000 penduduk			0	per 100.000 penduduk	Tabel 14
42	Jumlah Perawat	0		0	Orang	Tabel 14
43	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			0	per 100.000 penduduk	Tabel 14
44	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	0		0	Orang	Tabel 15
45	Jumlah Tenaga Kesehatan Lingkungan	0		0	Orang	Tabel 15
46	Jumlah Tenaga Gizi	0		0	Orang	Tabel 15
47	Jumlah Ahli Teknologi Laboratorium Medik	0		0	Orang	Tabel 16
48	Jumlah Tenaga Teknik Biomedika Lainnya	0		0	Orang	Tabel 16
49	Jumlah Tenaga Keterapian Fisik	0		0	Orang	Tabel 16
50	Jumlah Tenaga Keteknisian Medis	0		0	Orang	Tabel 16
51	Jumlah Tenaga Teknis Kefarmasian	0		0	Orang	Tabel 17
52	Jumlah Tenaga Apoteker	0		0	Orang	Tabel 17
53	Jumlah Tenaga Kefarmasian	0		0	Orang	Tabel 17
IV PEMBIAYAAN KESEHATAN						
54	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			0,1 %		Tabel 19
55	Total anggaran kesehatan			##### Rp		Tabel 20
56	APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			#DIV/0! %		Tabel 20

57	Anggaran kesehatan perkapita			Rp20,450	Rp	Tabel 20
V KESEHATAN KELUARGA						
V.1 Kesehatan Ibu						
58	Jumlah Lahir Hidup	469	398	867	Orang	Tabel 21
59	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	6.4	2.5	4.6	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
60	Jumlah Kematian Ibu		1		Ibu	Tabel 21
61	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		115		per 100.000 Kelahiran H	Tabel 21
62	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		100.0		%	Tabel 24
63	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		97.2		%	Tabel 24
64	Kunjungan Ibu Hamil (K6)		96.1		%	Tabel 24
65	Persalinan di Fasilitas		100.0		%	Tabel 24
66	Pelayanan Ibu Nifas KF Lengkap		100.8		%	Tabel 24
67	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		100.0		%	Tabel 24
68	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		58.9		%	Tabel 24
69	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		100.0		%	Tabel 28
70	Darah 90		100.0		%	Tabel 28
71	Ditangani		622.2		%	Tabel 32
72	Peserta KB Aktif Modern	29.00	9241.0	78.2	%	Tabel 29
73	Peserta KB Pasca Persalinan		637.0	39.4	%	Tabel 31
V.2 Kesehatan Anak						
74	Jumlah Kematian Neonatal	1	8	9	neonatal	Tabel 34
75	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	2.1	20.1	10.4	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
76	Jumlah Bayi Mati	2	8	10	bayi	Tabel 34
77	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	4.3	20.1	11.5	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
78	Jumlah Balita Mati	2	8	10	Balita	Tabel 34
79	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	4.3	20.1	11.5	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
80	Bayi baru lahir ditimbang	100.0	100.0	100.0	%	Tabel 33
81	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	0.9	1.5	1.2	%	Tabel 33
82	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	86.4	85.8	86.1	%	Tabel 38
83	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	86.4	85.8	86.1	%	Tabel 38
84	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			99.9	%	Tabel 39
85	Pelayanan kesehatan bayi			100.0	%	Tabel 36
86	Desa/Kelurahan UCI	100.0	100.0		%	Tabel 41
87	Bayi	91.7	115.8		%	Tabel 43
88	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	91.7	115.8		%	Tabel 43
89	Bayi Mendapat Vitamin A			100.0	%	Tabel 45
90	Anak Balita Mendapat Vitamin A			100.0	%	Tabel 45
91	Balita Mendapatkan Vitamin A			100.0	%	Tabel 45
92	Balita Memiliki Buku KIA			127.7	%	Tabel 46

93	Perimbangan			100.0	%	Tabel 46
94	Balita ditimbang (D/S)	99.2		99.0	%	Tabel 47
95	Balita Berat Badan Kurang (BB/U)		98.8	0.7	%	Tabel 48
96	Balita pendek (TB/U)			0.2	%	Tabel 48
97	Balita Gizi Kurang (BB/TB)			0.5	%	Tabel 48
98	Balita Gizi Buruk (BB/TB)			0.0	%	Tabel 48
99	Cakupan Penjarangan Kesehatan Siswa			1426.0		Tabel 49
100	Cakupan Penjarangan Kesehatan Siswa			1151.0		Tabel 49
101	Cakupan Penjarangan Kesehatan Siswa			1161.0		Tabel 49
102	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan			100.0	%	Tabel 49
V.3 Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut						
103	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	100.0	100.0	100.0	%	Tabel 52
104	Catin Mendapatkan Layanan Kesehatan	100.0	100.0	100.0	%	Tabel 53
105	Pelayanan Kesehatan Usia (60+ tahun)	100.0	100.0	100.0	%	Tabel 54
VI PENGENDALIAN PENYAKIT						
VI.1 Pengendalian Penyakit Menular Langsung						
106	pelayanan kesehatan sesuai standar			#DIV/0!	%	Tabel 56
107	<i>Treatment Coverage</i> TBC			#DIV/0!	%	Tabel 56
108	Cakupan penemuan kasus TBC anak			#DIV/0!	%	Tabel 56
109	Angka kesembuhan BTA+	10.0	5.3	8.2	%	Tabel 57
110	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	85.6	98.6	93.8	%	Tabel 57
111	Angka keberhasilan pengobatan (<i>Success</i> tuberculosis)	88.9	100.0	#REF!	%	Tabel 57
112	Penemuan penderita pneumonia pada balita			1.3	%	Tabel 57
113	standar pneumonia min 60%			31.9	%	Tabel 58
114	Jumlah Kasus HIV	27	9	1.0	%	Tabel 58
115	Pengobatan ARV			36	Kasus	Tabel 59
116	Umur Diliyani			1	%	Tabel 60
117	Dilayani			1.0	%	Tabel 61
118	Persentase Ibu hamil diperiksa Hepatitis			1.0	%	Tabel 61
119	Hepatitis			100.0	%	Tabel 62
120	Diperiksa			0.8	%	Tabel 62
121	Diperiksa			100.0	%	Tabel 62
122	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	1	0	1	Kasus	Tabel 64
123	Tahun	3	0	1	per 100.000 penduduk	Tabel 64
124	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			0.0	%	Tabel 64
125	Persentase Cacat Tingkat 1 Penderita Kusta			0.0	%	Tabel 64
126	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			50.0	%	Tabel 64
127	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			12.2	per 100.000 penduduk	Tabel 64

128	Angka Prevalensi Kusta								Tabel 65
129	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)					#DIV/0!	% per 10.000 Penduduk		Tabel 67
130	(MB)					#DIV/0!	%		Tabel 67
VI.2 Pengendalian Penyakit yang Dapat									
131	AFP Rate (non polio) < 15 tahun					11.5	per 100.000 penduduk <15		Tabel 68
132	Jumlah kasus difteri	0				0	Kasus		Tabel 69
133	Case fatality rate difteri					#DIV/0!	%		Tabel 69
134	Jumlah kasus pertusis	0				0	Kasus		Tabel 69
135	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0				0	Kasus		Tabel 69
136	Case fatality rate tetanus neonatorum					#DIV/0!	%		Tabel 69
137	Jumlah kasus hepatitis B	0				0	Kasus		Tabel 69
138	Jumlah kasus suspek campak	4				11	Kasus		Tabel 69
139	Insiden rate suspek campak	5.7				15.8	per 100.000 penduduk		Tabel 69
140	KLB ditangani < 24 jam					100.0	%		Tabel 63
VI.3 Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan									
141	Angka kesakitan (incidence rate) DBD					420.7	per 100.000 penduduk		Tabel 65
142	Angka kematian (case fatality rate) DBD	0.0				0.0	%		Tabel 65
143	incidence)					0.1	per 1.000 penduduk		Tabel 66
144	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria					#DIV/0!	%		Tabel 66
145	Pengobatan standar kasus malaria positif					100.0	%		Tabel 66
146	Case fatality rate malaria	0.0				0.0	%		Tabel 66
147	Penderita kronis filariasis	0				0	Kasus		Tabel 67
148	Jumlah Kasus Covid-19					0	Kasus		Tabel 84
149	CFR (Case Fatality Rate) Covid-19					#DIV/0!	%		Tabel 84
150	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 1					#DIV/0!	%		Tabel 84
151	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 2					100	%		Tabel 84
VI.4 Pengendalian Penyakit Tidak Menular									
152	Kesehatan	0.0				0.0	%		Tabel 68
153	kesehatan sesuai standar					100.0	%		Tabel 69
154	50 tahun								Tabel 70
155	30-50 tahun					100.0	% perempuan usia 30-50		Tabel 70
156	Pemeriksaan payudara (SADANIS) pada					0.0	%		Tabel 70
157	perempuan 30-50 tahun					1.0	%		Tabel 77
158	Gangguan Jiwa Berat					0.4	%		Tabel 77
						100.0	%		Tabel 71
VII KESEHATAN LINGKUNGAN									

159	Sarana Air Minum yang Diawasil/ Diperiksa			30.1	%	Tabel 79
160	Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar (Aman)			100.0	%	Tabel 72
161	KK Stop BABS (SBS)			100.0	%	Tabel 72
162	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi			2.6	%	Tabel 72
163	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi			100.0	%	Tabel 80
164	Desa/ Kelurahan Stop BABS (SBS)			90.7	%	Tabel 81
165	KK Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)			89.9	%	Tabel 81
166	KK Pengelolaan Air Minum dan Makanan			86.8	%	Tabel 81
167	KK Pengelolaan Sampah Rumah Tangga			91.4	%	Tabel 81
168	KK Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga			100.0	%	Tabel 80
169	Desa/ Kelurahan 5 Pilar STBM			88.3	%	Tabel 80
170	Rumah Tangga (PKURTI)			87.0	%	Tabel 80
171	KK Akses Rumah Sehat			95.5	%	Tabel 81
172	Tempat Fasilitas Umum (TFU) yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Jasa Boga yang Memenuhi Syarat Kesehatan			100.0	%	Tabel 83

**LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
PUSKESMAS MIJEN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (<i>km</i> ²)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km</i> ²
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	CANGKIRAN	2.4	0	1	1	5134	1,579	3.3	2139.2
2	JATISARI	2.4	0	1	1	12780	1,111	11.5	5325.0
3	TAMBANGAN	3.5	0	1	1	5413	964	5.6	1546.6
4	WONOLOPO	3.6	0	1	1	11,279	669	16.9	3133.1
5	MIJEN	4.7	0	1	1	8017	1,767	4.5	1705.7
6	WONOPLUMBON	11.4	0	1	1	4415	1,783	2.5	387.3
7	NGADIRGO	4.3	0	1	1	7,296	3,389	2.2	1704.7
8	PESANTREN	6.0	0	1	1	3,173	2,452	1.3	528.0
9	KEDUNGPANE	7.1	0	1	1	8,499	1,182	7.2	1197.0
10	JATIBARANG	2.9	0	1	1	3,648	2,635	1.4	1257.9
KABUPATEN/KOTA		48.3	0	10	10	69,654	17,531	4.0	1442.4

Sumber : - Kantor Statistik Kabupaten/Kota
- sumber lain..... Kecamatan Mijen

TABEL 2

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
PUSKESMAS MIJEN
TAHUN 2024

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			RASIO JENIS KELAMIN
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	2.326	2.170	4.496	107.2
2	5 - 9	2.878	2.764	5.642	104.1
3	10 - 14	3.144	2.901	6.045	108.4
4	15 - 19	2.984	2.830	5.814	105.4
5	20 - 24	2.675	2.688	5.363	99.5
6	25 - 29	2.445	2.480	4.925	98.6
7	30 - 34	2.616	2.748	5.364	95.2
8	35 - 39	2.599	2.767	5.366	93.9
9	40 - 44	2.924	2.987	5.911	97.9
10	45 - 49	2.772	2.802	5.574	98.9
11	50 - 54	2.222	2.238	4.460	99.3
12	55 - 59	1.790	1.940	3.730	92.3
13	60 - 64	1.331	1.369	2.700	97.2
14	65 - 69	977	1.028	2.005	95.0
15	70 - 74	595	608	1.203	97.9
16	75+	467	589	1.056	79.3
KABUPATEN/KOTA		34,745	34,909	69,654	99.5
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)					42

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten/kota
- Sumber lain.... Kecamatan Mijen

TABEL 3

PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
PUSKESMAS MIJEN
TAHUN 2024

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	26,397	27,074	53,471			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF			0	0.0	0.0	0.0
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	11,283	10,553	21,836	42.7	39.0	40.8
	b. SD/MI	1,849	2,020	3,869	7.0	7.5	7.2
	c. SMP/ MTs	3,966	4,127	8,093	15.0	15.2	15.1
	d. SMA/ MA	8,997	8,086	17,083	34.1	29.9	31.9
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN	8,997	8,086	17,083	34.1	29.9	31.9
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II	100	142	242	0.4	0.5	0.5
	g. AKADEMI/DIPLOMA III	796	1,125	1,921	3.0	4.2	3.6
	h. S1/DIPLOMA IV	2,653	2,886	5,539	10.1	10.7	10.4
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)	818	346	1,164	3.1	1.3	2.2

Sumber: (sebutkan)

TABEL 4

JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
PUSKESMAS MUEN
TAHUN 2024

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA								
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	ORGANISASI KEMASYARAKATAN	JUMLAH	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
RUMAH SAKIT										
1	RUMAH SAKIT UMUM	0	0	0	1	0	0	0	0	1
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	0	0	0	0	1	0	1
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA										
1	PUSKESMAS RAWAT INAP	0	0	0	0	0	0	0	0	-
- JUMLAH TEMPAT TIDUR										
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP	0	0	0	0	0	0	0	0	-
3	PUSKESMAS KELILING	0	0	0	1	0	0	0	0	1
4	PUSKESMAS PEMBANTU	0	0	0	3	0	0	0	0	3
SARANA PELAYANAN LAIN										
1	KLINIK PRATAMA	0	0	0	0	0	0	0	6	6
2	KLINIK UTAMA	0	0	0	0	0	0	0	0	-
3	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER	0	0	0	0	0	0	0	11	11
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI	0	0	0	0	0	0	0	3	3
5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS	0	0	0	0	0	0	0	0	-
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN	0	0	0	0	0	0	0	8	8
7	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI PERAWAT	0	0	0	0	0	0	0	0	-
8	GRAYA SEHAT	0	0	0	0	0	0	0	0	-
9	PANTI SEHAT	0	0	0	0	0	0	0	0	-
10	UNIT TRANSFUSI DARAH	0	0	0	0	0	0	0	0	-
11	LABORATORIUM KESEHATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	-
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN										
1	INDUSTRI FARMASI	0	0	0	0	0	0	0	0	-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA)	0	0	0	0	0	0	0	0	-
3	USAHA KECLIMIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)	0	0	0	0	0	0	0	0	-
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	-
5	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)	0	0	0	0	0	0	0	0	-
6	INDUSTRI KOSMETIKA	0	0	0	0	0	0	0	0	-
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)	0	0	0	0	0	0	0	0	-
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)	0	0	0	0	0	0	0	0	-
9	APOTEK	0	0	0	0	0	0	0	0	-
10	TOKO OBAT	0	0	0	0	0	0	0	0	-
11	TOKO ALKES	0	0	0	0	0	0	0	0	-

Sumber: (sebutkan)

TABEL 5

JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN PUSKESMAS MIJEN TAHUN 2024

NO		SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
			RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1											
JUMLAH KUNJUNGAN		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
			38,471	60,163	98,634	0	0	0	12	6	18
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA			34,745	34,909	69,654	34,745	34,909	0			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)			110.7	172.3	141.6	0.0	0.0	#DIV/0!			
A Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama											
1											
1. Puskesmas							0				
1. MIJEN											
2											
2. Klinik Pratama											
1											
2											
3											
3. Praktik Mandiri Dokter											
1											
2											
3											
4											
4. Praktik Mandiri Dokter Gigi											
1											
2											
3											
5											
5. Praktik Mandiri Bidan											
1											
2											
3											
SUB JUMLAH I			0	0	0	0	0	0	0	0	0
B Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut											
1											
1. Klinik Utama											
2											
2. RS Umum											
1											
2											
3											
3. RS Khusus											
1											
2											
3											
4											
4. Praktik Mandiri Dokter Spesialis											
1											
2											
3											
SUB JUMLAH II			0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: (sebutkan)

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan BARU

TAHUN

TABEL 6

PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
PUSKESMAS MIJEN
TAHUN 2024

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT LEVEL I	
			JUMLAH	%
			4	5
1	2	3		
1	RUMAH SAKIT UMUM	#REF!	1	#VALUE!
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	#REF!	1	#VALUE!
KABUPATEN/KOTA		0	2	#DIV/0!

Sumber: (sebutkan)

TABEL 7

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
PUSKESMAS MIJEN
TAHUN 2024

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RB ANANDA	25			0			0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
KABUPATEN/KOTA		25	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!

Sumber: (sebutkan)
Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
PUSKESMAS MIJEN
TAHUN 2024

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	0		0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
KABUPATEN/KOTA		-	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!

Sumber: (sebutkan)
Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9

PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL MENURUT PUSKESMAS DAN KECAMATAN
PUSKESMAS MIJEN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL *
1	2	3	4
1	MIJEN	MIJEN	V
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			
10			
11			
12			
13			
14			
15			
16			
17			
18			
19			
20			
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			1
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			1
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL			100.00%

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: *) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial ≥80%
*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial <80%
*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"

TABEL 10

KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL
#REF! #REF!
#REF! #REF!

NO	NAMA OBAT	SATUAN	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL *
1	1	3	4
1	Albendazol/Pirantel Pamoat	Tablet	√
2	Alopinolol	Tablet	√
3	Amlodipin/Kaptopril	Tablet	√
4	Amoksisilin 500 mg	Tablet	√
5	Amoksisilin sirup	Botol	√
6	Antasida tablet kunyah/antasida suspensi	Tablet/Botol	√
7	Antitipilin tablet salut 25 mg (HCl)	Tablet	√
8	Asam Askorbat (Vitamin C)	Tablet	√
9	Asiklovir	Tablet	√
10	Belametason salep	Tube	√
11	Deksametason tablet/deksametason injeksi	Tablet/Vial/Ampul	√
12	Diazepam injeksi 5 mg/ml	Ampul	√
13	Diazepam	Tablet	√
14	Dihidroartemisin+piperaquin (DHP) dan primaquin	Tablet	√
15	Difenhidramin inj. 10 mg/ml	Ampul	√
16	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1 % (sebagai HCl)	Ampul	√
17	Fitonadion (Vitamin K) injeksi	Ampul	√
18	Furosemid 40 mg/Hidroklorotiazid (HCT)	Tablet	√
19	Garam Oralit serbuk	Kantong	√
20	Glibenklamid/Metformin	Tablet	√
21	Hidrokortison krim/salep	Tube	√
22	Kotrimoksazol (dewasa) kombinasi tablet/Kotrimoksazol sus	Tablet/Botol	√
23	Ketokonazol tablet 200 mg	Tablet	√
24	Klofenitanmina Maleat (CTM) tablet 4 mg	Tablet	√
25	Lidokain inj	Vial	√
26	Magnesium Sulfat injeksi	Vial	√
27	Meflogometrin Maleat injeksi 0,200 mg-1 ml	Ampul	√
28	Natrium Diklofenak	Tablet	√
29	OAT FDC Kat 1	Paket	√
30	Oksitosin injeksi	Ampul	√
31	Parasetamol sirup 120 mg/ 5 ml	Botol	√
32	Parasetamol 500 mg	Tablet	√
33	Prednison 5 mg	Tablet	√
34	Retinol 100.000/200.000 IU	Kapsul	√
35	Salbutamol	Tablet	√
36	Salap Mata/Tetes Mata Antibiotik	Tube	√
37	Simvastatin	Tablet	√
38	Tablet Tambah Darah	Tablet	√
39	Vitamin B6 (Piridoksin)	Tablet	√
40	Zinc 20 mg	Tablet	√
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			40
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR			40
% KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL			100,00%

Sumber: Laporan Stok Obat
Keterangan: *) beri tanda "√" jika kabupaten/kota memiliki obat esensial
*) beri tanda "x" jika kabupaten/kota tidak memiliki obat esensial

TABEL 11

KETERSEDIAAN VAKSIN IDL (IMUNISASI DASAR LENGKAP)

#REF! #REF!
#REF! #REF!

NO	NAMA VAKSIN	SATUAN	KETERSEDIAAN VAKSIN IDL *
1	2	3	4
1	Vaksin Hepatitis B	Vial	v
2	Vaksin BCG	Tablet	v
3	Vaksin DPT-HB-HIB	Vial	v
4	Vaksin Polio	Vial	v
5	Vaksin Campak/Vaksin Campak Rubella (MR)	Vial/Ampul	v
JUMLAH ITEM VAKSIN IDL YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			5
% KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IDL			100.00%

Sumber: (sebutkan)

Keterangan : *) beri tanda "v" jika kabupaten/kota memiliki vaksin IDL

*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki vaksin IDL

TABEL 12

JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS
TAHUN

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	POSYANDU					JUMLAH POSBINDU PTM*
			JUMLAH	AKTIF	%	JUMLAH	TIDAK AKTIF	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	MIJEN	MIJEN	87	100.0	0	0.0	87	18
JUMLAH (KAB/KOTA)							87	
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA					0.0		1.9	

Sumber: Laporan bulanan
*PTM: Penyakit Tidak Menular

TABEL 13

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
PUSKESMAS MUJEN
TAHUN 2024

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS			DOKTER			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	MJEN																		
2		0	0	0	3	6	9	3	6	9	0	2	2	0	0	0	0	0	2
3				0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
4				0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
5				0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
6				0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
7				0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
8				0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
9				0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
10				0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
11				0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
12				0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
13				0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
14				0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
15				0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
16				0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
17				0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
18				0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
19				0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
20				0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
1 RS.....				0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta, RS umum dan RS khusus)				0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA) ^a				0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				0,0			0,0			0,0			0,0			0,0			0,0

Sumber : (sebutkan)

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 14

JUMLAH TENAGA TENAGA KEPERAWATAN DAN TENAGA KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
PUSKESMAS MIJEN
TAHUN 2024

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	MIJEN	3	7	10	11
1	RS dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta, RS umum dan RS khusus)			0 0 0 0 0 0	
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0	
JUMLAH (KAB/KOTA)				0	
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				0.0	0.0

Sumber: (sebutkan)

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 15

**JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
PUSKESMAS MIJEN
TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN			TENAGA GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	MJEN	0	5	5	0	2	2	0	3	3
2										0
3										0
4										0
5										0
6										0
7										0
8										0
9										0
10										0
11										0
12										0
13										0
14										0
15										0
16										0
17										0
18										0
19										0
20										0
1	RS dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta, RS umum dan RS khusus)			0			0			0
				0			0			0
				0			0			0
				0			0			0
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0			0			0
	JUMLAH (KAB/KOTA)			0			0			0
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			0.0			0.0			0.0

Sumber: (sebutkan)

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

- a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 16

JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISIAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
PUSKESMAS MIJEN
TAHUN 2024

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIS		
		L 3	P 4	L+P 5	L 6	P 7	L+P 8	L 9	P 10	L+P 11	L 12	P 13	L+P 14
1	2												
1	MIJEN												
2		1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	4	4
3		0		0			0			0			0
4		0		0			0			0			0
5		0		0			0			0			0
6		0		0			0			0			0
7		0		0			0			0			0
8		0		0			0			0			0
9		0		0			0			0			0
10		0		0			0			0			0
11		0		0			0			0			0
12		0		0			0			0			0
13		0		0			0			0			0
14		0		0			0			0			0
15		0		0			0			0			0
16		0		0			0			0			0
17		0		0			0			0			0
18		0		0			0			0			0
19		0		0			0			0			0
20		0		0			0			0			0
1	RS dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta, RS umum dan RS khusus)			0			0			0			0
				0			0			0			0
				0			0			0			0
				0			0			0			0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0			0			0
JUMLAH (KAB/KOTA)				0			0			0			0
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				0.0			0.0			0.0			0.0

Sumber: (sebutkan)
Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor
a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 17

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
PUSKESMAS MUJEN
TAHUN 2024

NO		UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN										
			TENAGA TEKNIKIS KEFARMASIAN			APOTEKER			TOTAL				
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11			
1	MJEN	1	2	3	0	1	1	1	3	4			
2		0		0			0	0	0	0			
3		0		0			0	0	0	0			
4		0		0			0	0	0	0			
5		0		0			0	0	0	0			
6		0		0			0	0	0	0			
7		0		0			0	0	0	0			
8		0		0			0	0	0	0			
9		0		0			0	0	0	0			
10		0		0			0	0	0	0			
11		0		0			0	0	0	0			
12		0		0			0	0	0	0			
13		0		0			0	0	0	0			
14		0		0			0	0	0	0			
15		0		0			0	0	0	0			
16		0		0			0	0	0	0			
17		0		0			0	0	0	0			
18		0		0			0	0	0	0			
19		0		0			0	0	0	0			
20		0		0			0	0	0	0			
1	RS			0			0	0	0	0			
	dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta dan termasuk pula Rumah Bersalin)			0			0	0	0	0			
				0			0	0	0	0			
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0			0	0	0	0			
	JUMLAH (KAB/KOTA)			0			0	0	0	0			
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			0,0			0,0			0,0			

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan dokter

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 18

JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
PUSKESMAS MUEN
TAHUN 2024

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN											TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN							
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14		
1	MJEN			0			0	0	2	2	0	2	2		
2		0		0			0			0	0	0	0		
3		0		0			0			0	0	0	0		
4		0		0			0			0	0	0	0		
5		0		0			0			0	0	0	0		
6		0		0			0			0	0	0	0		
7		0		0			0			0	0	0	0		
8		0		0			0			0	0	0	0		
9		0		0			0			0	0	0	0		
10		0		0			0			0	0	0	0		
11		0		0			0			0	0	0	0		
12		0		0			0			0	0	0	0		
13		0		0			0			0	0	0	0		
14		0		0			0			0	0	0	0		
15		0		0			0			0	0	0	0		
16		0		0			0			0	0	0	0		
17		0		0			0			0	0	0	0		
18		0		0			0			0	0	0	0		
19		0		0			0			0	0	0	0		
20		0		0			0			0	0	0	0		
1	RS dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta dan termasuk pula Rumah Bersalin)			0			0			0	0	0	0		
				0			0			0	0	0	0		
				0			0			0	0	0	0		
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0			0			0	0	0	0		
	INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			0			0			0	0	0	0		
	DINAS KESEHATAN KAB/KOTA			0			0			0	0	0	0		
	JUMLAH (KAB/KOTA)			0			0			0	0	0	0		

Sumber: (sebutkan)
Keterangan : - Pada penghitungan jumlah di tingkat kabupaten/kota, tenaga yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 19

CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS KEPESERTAAN
PUSKESMAS MIJEN
TAHUN 2024

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	15.138	0.2
2	PBI APBD	4.890	0.1
SUB JUMLAH PBI			0.0
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	9.210	0.1
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBBU)/mandiri		0.0
3	Bukan Pekerja (BP)		0.0
SUB JUMLAH NON PBI		9.210	0.1
JUMLAH (KABIKOTA)		9.210	0.1

Sumber: (sebutkan)

ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
PUSKESMAS MIJEN
TAHUN 2024

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:			
1	APBD KAB/KOTA	Rp	100.00
	a. Belanja Operasi	Rp 2,873,720,494.00	
	b. Belanja Modal	Rp 2,412,675,194.00	
	c. Belanja Tidak Terduga	Rp 461,045,300.00	
	d. Belanja Transfer	Rp -	
2	APBD PROV/NSI	Rp	0.00
	a. Belanja Operasi	Rp -	
	b. Belanja Modal	Rp -	
	c. Belanja Tidak Terduga	Rp -	
	d. Belanja Transfer	Rp -	
3	APBN :		0.00
	a. Dana Dekonsentrasi	Rp -	
	b. Lain-lain (DAK non fisik/ BOK)	Rp 988,228,000.00	
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)	Rp -	0.00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*		0.00
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		Rp2,873,720,494.00	
TOTAL APBD KAB/KOTA			
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			#DIV/0!
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		20450.32868	

TABEL 21

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS MIJEN
TAHUN 2024

JUMLAH KELAHIRAN											
NO	KECAMATAN	KELURAHAN	JUMLAH KELAHIRAN						JUMLAH KELAHIRAN		
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	MIJEN	CANGKIRAN	40	0	40	40	0	40	80	0	80
2		0 JATISARI	74	1	75	66	0	66	140	1	141
3		0 TAMBANGAN	30	0	30	20	0	20	50	0	50
4		0 WONOLOPO	71	0	71	54	0	54	125	0	125
5		0 MIJEN	56	0	56	58	0	58	114	0	114
6		0 WONOPULMBON	35	0	35	27	0	27	62	0	62
7		0 NGADIRGO	46	0	46	42	1	43	88	1	89
8		0 PESANTREN	23	0	23	21	0	21	44	0	44
9		0 KEDUNGPAHE	58	2	60	43	0	43	101	2	103
10		0 JATIBARANG	36	0	36	27	0	27	63	0	63
JUMLAH (KAB/KOTA)			469	3	472	398	1	399	867	4	871
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				6.4			2.5			4.6	

Sumber: Laporan bulanan
Keterangan : Angka Laahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Laahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS MIJEN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU			
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8
1	MIJEN	CANGKIRAN	80	0	0	0	0
2		0 JATISARI	140	0	0	0	0
3		0 TAMBANGAN	50	0	0	1	1
4		0 WONOLOPO	125	0	0	0	0
5		0 MIJEN	114	0	0	0	0
6		0 WONOPULUMBON	62	0	0	0	0
7		0 NGADIRGO	88	0	0	0	0
8		0 PESANTREN	44	0	0	0	0
9		0 KEDUNGPAHE	101	0	0	0	0
10		0 JATIBARANG	63	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			867	0	0	1	1
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)							115.3402637

Sumber: (sebutkan) 197

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas

- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 23

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS MUJEN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	PENYEBAB KEMATIAN IBU										JUMLAH KEMATIAN IBU
			PERDARAHAN	GANGGUAN HIPERTENSI	INFEKSI	KELAINAN JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH*	GANGGUAN AUTOIMUN**	GANGGUAN CEREBROVASKULAR***	COVID-19	KOMPLIKASI PASCA KEGUGURAN (ABORTUS)	LAIN-LAIN		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	MUJEN	CANGKIRAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
1		JATISARI	0	0	0	0	0	0	0	0	7	1	
2		TAMBANGAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
3		WONOLOPO	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	
4		MUJEN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5		WONOPULMBON	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	
6		NGADIRGO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
7		PESANTREN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
8		KEDUNGPAHE	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
9		JATIBARANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
10													
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	2	0	0	0	0	0	0	0	1	3

Sumber: (sebutkan)
* penyakit jantung kongenital, PCCM (Peripartum cardiomyopathy), aneurisma aorta, dll
** SLE (Systemic lupus erthematosus), dll
*** stroke, aneurisma otak, dll

TABEL 24

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS MIJEN
TAHUN 2024

NO		KECAMATAN	KELURAHAN	IBU HAMIL						IBU BERSALIN/NIFAS									
				JUMLAH	K1		K4		K6		JUMLAH	PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF LENGKAP		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	MIJEN	CANGKIRAN	62	62	100.0	84	135.5	83	133.9	83	83	100.0	84	101.2	84	101.2	84	101.2	
2		0 JATISARI	157	157	100.0	145	92.4	144	91.7	144	144	100.0	144	100.0	145	100.7	142	98.6	
3		0 TAMBANGAN	68	68	100.0	47	69.1	46	67.6	46	46	100.0	47	102.2	47	102.2	47	102.2	
4		0 WONOLOPO	155	155	100.0	129	83.2	128	82.6	128	128	100.0	128	100.0	127	99.2	126	98.4	
5		0 MIJEN	105	105	100.0	113	107.6	112	106.7	112	112	100.0	113	100.9	113	100.9	112	100.0	
6		0 WONOPULMBON	63	63	100.0	60	95.2	59	93.7	59	59	100.0	60	101.7	59	100.0	60	101.7	
7		0 NGADIRGO	89	89	100.0	91	102.2	91	102.2	91	91	100.0	91	100.0	91	100.0	90	98.9	
8		0 PESANTREN	44	44	100.0	38	86.4	37	84.1	37	37	100.0	38	102.7	38	102.7	38	102.7	
9		0 KEDUNGPAANE	110	110	100.0	119	108.2	117	106.4	117	117	100.0	119	101.7	119	101.7	117	100.0	
10		0 JATIBARANG	50	50	100.0	52	104.0	51	102.0	51	51	100.0	52	102.0	52	102.0	52	102.0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			903	903	100.0	878	97.2	868	96.1	868	868	100.0	876	100.9	875	100.8	868	100.0	

Sumber: (sebutkan)

TABEL 25

**CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS MIJEN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	JUMLAH IBU HAMIL	MUNISASI TD PADA IBU HAMIL												
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+		
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	MIJEN	CANGKIRAN	120	1	0.8	10	8.3	37	30.8	19	15.8	39	32.5	105	87.5	
2		UJATISARI	178	0	0.0	11	6.2	31	17.4	44	24.7	42	23.6	128	71.9	
3		TAMBAANGAN	115	0	0.0	2	1.7	22	19.1	20	17.4	26	22.6	70	60.9	
4		WONOLOPO	198	0	0.0	10	5.1	36	18.2	34	17.2	32	16.2	112	56.6	
5		MIJEN	145	0	0.0	3	2.1	31	21.4	24	16.6	19	13.1	77	53.1	
6		WONOPULMBON	116	0	0.0	2	1.7	20	17.2	25	21.6	18	15.5	65	56.0	
7		ONGADIGO	177	0	0.0	4	2.3	26	14.7	26	14.7	39	22.0	95	53.7	
8		PESANTREN	121	0	0.0	5	4.1	18	14.9	16	13.2	23	19.0	62	51.2	
9		KEDUNGPANE	182	0	0.0	25	13.7	23	12.6	25	13.7	25	13.7	98	53.8	
10		UJATIBARANG	162	0	0.0	4	2.5	28	17.3	24	14.8	24	14.8	80	49.4	
JUMLAH (KABIKOTA)				1,514	1	0.1	76	5.0	272	18.0	257	17.0	287	19.0	892	58.9

Sumber: Software Laporan Imunisasi Puskesmas Mijen Tahun 2024

[illegible]

TABEL 26

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS MIJEN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	MIJEN	CANGKIRAN	894	6	0.7	312	34.9	308	34.5	63	7.0	68	7.6
2		0 JATISARI	985	7	0.7	340	34.5	317	32.2	83	8.4	109	11.1
3		0 TAMBANGAN	890	4	0.4	307	34.5	333	37.4	73	8.2	72	8.1
4		0 WONOLOPO	1,152	0	0.0	391	33.9	369	32.0	91	7.9	81	7.0
5		0 MIJEN	948	0	0.0	312	32.9	334	35.2	70	7.4	70	7.4
6		0 WONOPULMBON	899	1	0.1	281	31.3	308	34.3	53	5.9	77	8.6
7		0 NGADIRGO	984	2	0.2	314	31.9	213	21.6	70	7.1	83	8.4
8		0 PESANTREN	925	4	0.4	309	33.4	185	20.0	57	6.2	66	7.1
9		0 KEDUNGPAHE	976	1	0.1	307	31.5	180	18.4	64	6.6	85	8.7
10		0 JATIBARANG	952	1	0.1	309	32.5	201	21.1	68	7.1	77	8.1
JUMLAH (KAB/KOTA)			9,605	26	0.3	3,182	33.1	2,748	28.6	692	7.2	788	8.2

Sumber: Software Laporan Imunisasi Puskesmas Mijen Tahun 2024

TABEL 27

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS MIJEN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	MIJEN	CANGKIRAN	863	7	0.8	322	37.3	345	40.0	82	9.5	107	12.4
2		0 JATISARI	994	7	0.7	351	35.3	348	35.0	127	12.8	161	16.2
3		0 TAMBANGAN	859	4	0.5	309	36.0	355	41.3	93	10.8	98	11.4
4		0 WONOLOPO	1,044	0	0.0	401	38.4	405	38.8	125	12.0	113	10.8
5		0 MIJEN	863	0	0.0	315	36.5	365	42.3	94	10.9	89	10.3
6		0 WONOPULMBON	785	1	0.1	283	36.1	328	41.8	78	9.9	95	12.1
7		0 NGADIRGO	777	2	0.3	318	40.9	239	30.8	96	12.4	122	15.7
8		0 PESANTREN	683	4	0.6	314	46.0	203	29.7	73	10.7	89	13.0
9		0 KEDUNGPAHE	735	1	0.1	332	45.2	203	27.6	89	12.1	110	15.0
10		0 JATIBARANG	736	1	0.1	313	42.5	229	31.1	92	12.5	101	13.7
JUMLAH (KAB/KOTA)			8,339	27	0.3	3,258	39.1	3,020	36.2	949	11.4	1,085	13.0

Sumber: Software Laporan Imunisasi Puskesmas Mijen Tahun 2024

TABEL 28

JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN DAN MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS MIJEN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)			
				IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN	%	IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	MIJEN	CANGKIRAN	62	62	100.0	62	100.0
2		JATISARI	157	157	100.0	157	100.0
3		TAMBANGAN	68	68	100.0	68	100.0
4		WONOLOPO	155	155	100.0	155	100.0
5		MIJEN	105	105	100.0	105	100.0
6		WONOPLUMBON	63	63	100.0	63	100.0
7		NGADIRGO	89	89	100.0	89	100.0
8		PESANTREN	44	44	100.0	44	100.0
9		KEDUNGPAHE	110	110	100.0	110	100.0
10		JATIBARANG	50	50	100.0	50	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			903	903	100.0	903	100.0

Sumber: (sebutkan)

TABEL 23

PESERTA KB AKTIF METODE MODERN MENURUT JENIS KONTRASEPSI DAN PESERTA KB AKTIF MENOLAK EFEK SAMPING, KOMPLIKASI KEGAGALAN DAN DROP OUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS MLEN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF METODE MODERN																		EFEK SAMPING BER-KB									
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIU	%	ANDOR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%	EFAK SAMPING BER-KB	%	KOMPLIKASI BER-KB	%	KEGAGALAN BER-KB	%	DROP OUT BER-KB	%		
1	MLEN	2	432	12,6	126	29,4	27	6,2	18	4,1	17	4,1	13	3,0	14	3,2	18	4,1	20	4,6	21	4,8	22	5,1	23	5,3	24	5,6	25	5,8	
2	CANGKUBEN	3	1.357	150	11,0	473	34,9	173	12,8	26	1,9	17	1,3	174	12,8	153	11,3	144	10,6	123	9,0	10	0,7	6	0,4	6	0,4	6	0,4	6	0,4
3	LATISARI	4	837	36	4,3	458	54,7	17	2,0	3	0,4	1	0,1	174	20,8	153	18,3	144	17,3	123	14,7	10	1,2	6	0,7	6	0,7	6	0,7	6	0,7
4	TAMBAKAN	5	1.688	111	6,6	515	30,5	151	9,0	153	9,1	9	0,5	159	9,4	168	9,9	174	10,3	102	6,0	6	0,4	6	0,4	6	0,4	6	0,4	6	0,4
5	WONOLORO	6	1.271	210	16,5	337	26,6	103	8,1	153	12,0	9	0,7	168	13,2	174	13,7	174	13,7	102	8,0	6	0,5	6	0,5	6	0,5	6	0,5	6	0,5
6	MLEN	7	1.271	210	16,5	337	26,6	103	8,1	153	12,0	9	0,7	168	13,2	174	13,7	174	13,7	102	8,0	6	0,5	6	0,5	6	0,5	6	0,5	6	0,5
7	WONOPULMON	8	784	28	3,6	402	51,3	33	4,2	33	4,2	2	0,3	11	1,4	12	1,5	174	22,2	23	2,9	6	0,8	6	0,8	6	0,8	6	0,8	6	0,8
8	NOADIRO	9	1.189	70	5,9	487	40,9	88	7,4	18	1,5	6	0,5	35	2,9	122	10,3	265	22,3	44	3,7	6	0,8	6	0,8	6	0,8	6	0,8	6	0,8
9	PESANTREN	10	549	43	7,8	203	37,0	18	3,3	86	15,7	6	1,1	46	8,4	61	11,1	50	9,1	654	119,1	6	1,1	6	1,1	6	1,1	6	1,1	6	1,1
10	KEJONGPANE	11	1.955	220	11,3	668	34,1	294	15,0	141	7,2	8	0,4	132	6,8	155	7,9	156	8,0	145	7,4	6	0,4	6	0,4	6	0,4	6	0,4	6	0,4
11	JATIBARANG	12	643	20	3,1	267	41,4	50	7,8	34	5,3	1	0,1	18	2,8	21	3,3	156	24,3	18	2,8	6	1,0	6	1,0	6	1,0	6	1,0	6	1,0
JUMLAH (KABUPATEN)			12.384	1.164	9,4	4.463	36,3	951	7,7	1.033	8,3	40	0,3	889	7,2	1.327	10,7	1.199	9,7	9.697	78,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0

Sumber: Kefitgipratelan
Kecamatan Mlen
ANDOR - Alat Kontrasepsi Dalam Rahim
MOP - Metode Operasi Pila
MOW - Metode Operasi Wanita
MAL - Metode Amputasi Uterus

TABEL 30

PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN STATUS 4 TERLALU (4T) DAN ALKI YANG MENJADI PESERTA KB AKTIF
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS MIJEN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PUS 4T	%	PUS 4T PADA KB AKTIF	%	PUS ALKI	%	PUS ALKI PADA KB AKTIF	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	MIJEN	CANGKIRAN JATISARI TAMBANGAN WONOLOPO MIJEN WONOPULMBON NGADIRGO PESANTREN KEDUNGPAHE JATIBARANG	922	136	14.8	2	1.5	0	0.0	0	#DIV/0!	
2			0	2,557	195	7.6	3	1.5	0	0.0	0	#DIV/0!
3			0	811	115	14.2	2	1.7	0	0.0	0	#DIV/0!
4			0	1,683	154	9.2	2	1.3	0	0.0	0	#DIV/0!
5			0	1,271	92	7.2	1	1.1	0	0.0	0	#DIV/0!
6			0	784	97	12.4	1	1.0	0	0.0	0	#DIV/0!
7			0	1,189	114	9.6	1	0.9	0	0.0	0	#DIV/0!
8			0	549	108	19.7	1	0.9	0	0.0	0	#DIV/0!
9			0	1,955	111	5.7	1	0.9	0	0.0	0	#DIV/0!
10			0	643	114	17.7	1	0.9	0	0.0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			12,364	1,236	10.0	15	1.2	0	0.0	0	#DIV/0!	

Sumber: (sebutkan) 1238 15

Keterangan :

ALKI : Anemia, LILA<23.5, Penyakit Kronis, dan IMS

4 Terlalu (4T), yaitu : 1) berusia kurang dari 20 tahun; 2) berusia lebih dari 35 tahun; 3) telah memiliki anak hidup lebih dari 3 orang;anak dengan lainnya kurang dari 2 tahun, atau 4) jarak kelahiran antara satu

TABEL 31

CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS MUJEN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN																		
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
		MUJEN	CANGKIRAN	83	4	17.4	11	47.8	0	0.0	2	8.7	0	0.0	0	0.0	6	26.1	32	139.1	23	27.7
2		0 JATISARI	145	17	43.6	12	30.8	0	0.0	2	5.1	0	0.0	1	2.6	7	17.9	25	64.1	39	26.9	
3		0 TAMBANGAN	46	6	40.0	0	40.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	3	20.0	10	66.7	15	32.6	
4		0 WONOLOPO	128	29	63.0	6	13.0	0	0.0	2	4.3	0	0.0	0	0.0	9	19.6	12	26.1	46	35.9	
5		0 MUJEN	112	13	12.6	70	68.0	0	0.0	2	1.9	0	0.0	0	0.0	18	17.5	25	24.3	103	92.0	
6		0 WONOPULUMBON	60	7	33.3	7	33.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	7	33.3	23	109.5	21	35.0	
7		0 NGADIRGO	90	8	33.3	5	20.8	0	0.0	1	4.2	0	0.0	0	0.0	10	41.7	22	91.7	24	26.7	
8		0 PESANTREN	38	4	30.8	2	15.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	7	53.8	12	92.3	13	34.2	
9		0 KEDUNGPAHE	115	13	37.1	5	14.3	0	0.0	2	5.7	0	0.0	0	0.0	15	42.9	20	57.1	35	30.4	
10		0 JATIBARANG	51	5	21.7	10	43.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	8	34.8	18	78.3	23	45.1	
JUMLAH (KABIKOTA)				868	106	31.0	134	39.2	0	0.0	11	3.2	0	0.0	1	0.3	90	26.3	199	58.2	342	39.4

Sumber: (sebutkan)

TABEL 32

JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI KEIBIDANAN
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TAHUN 01/00

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERIKLAN DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	JUMLAH KOMPLIKASI KEBIDANAN												JUMLAH KOMPLIKASI DALAM KEHAMILAN	JUMLAH KOMPLIKASI DALAM PERSALINAN	JUMLAH KOMPLIKASI PASCA PERSALINAN (NIFAS)		
					BUNIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	YANG DITANGANJUKI	KURANG ENERGI KROMS (KEN)	ANEMIA	PERDARAHAN	TUBERKULOSIS	MALARIA	INFEKSI LAINNYA	PREKLAMPSIA EKSLAMPSIA	DIABETES MELITUS	JANTUNG	COVID-19				PENTABAK LAINNYA	
1	MAEN	CANGKIRAN	62	20	10	50	1	0	1	0	0	2	1	1	0	0	4	8	0	2	
2	JATSARI	TAMBANGAN	157	16	11	69	3	0	0	0	0	1	2	0	1	0	7	12	0	0	
3	WONOLOPO	MAEN	155	19	14	74	2	0	0	0	0	0	0	0	1	0	4	9	0	1	
4	WONOPULBON	NGADRIGO	105	18	9	50	2	0	1	0	0	0	1	1	0	0	2	13	0	2	
5	WONOPULBON	PESANTREN	63	9	14	74	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	9	0	3	
6	WONOPULBON	KEDUNGPAHE	89	20	12	60	2	1	0	0	0	3	0	1	0	0	3	12	0	1	
7	NGADRIGO	JATIBARANG	44	19	13	68	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	5	11	0	0	
8	PESANTREN		59	17	10	59	2	0	1	0	0	1	0	0	1	0	6	9	0	1	
9	KEDUNGPAHE		110	13	7	54	2	0	0	0	0	0	2	0	1	0	6	7	0	1	
10	JATIBARANG		50	13	7	54	2	0	0	0	0	0	0	2	0	1	0	6	7	0	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			903	161	113	622	18	2	4	0	0	10	8	5	4	0	45	103	0	10	

Sumber (selidien)

TABEL 33

JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS MUJEN
TAHUN 2024

			JUMLAH KOMPLIKASI PADA NEONATUS																					
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI		BBLR		ASFIKSI		INFEKSI		TETANUS NEONATORUM		KELOMPOK KONGENITAL		COVID-19		LAIN-LAIN		TOTAL		
			L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
MUJEN			469	398	867	70	60	130	10	7.7	0.0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	10	7.7
JUMLAH (KABIKOTA)			469	398	867	70	60	130	10	7.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	10	7.7

Sumber: (sebutkan)

TABEL 34

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS MIJEN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	Jumlah Kematian													
			Laki - Laki							Perempuan						
			Neonatal	Post Neonatal	Balita		Neonatal	Post Neonatal	Balita	Neonatal	Post Neonatal	Balita		Neonatal	Post Neonatal	Balita
					Bayi	Anak Balita						Bayi	Anak Balita			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	MIJEN	MIJEN	1	1	2		2	8	0	8		8	0	8	9	1
2	0	0														
Jumlah (Kabikota)			1	1	2	0	2	8	0	8	0	8	0	8	9	1
Angka Kematian (Dilaporkan)			2.1		4.3	0.0	4.3	20.1		20.1	0.0	20.1	0.0	20.1	10.4	11.5

Sumber : (sebutkan)
Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKNU/KB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 35

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL DAN POST NEONATAL MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS MIJEN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)										PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)						
			BRUR DAN PREMATURITAS	ASFIKIA	TETANUS NEONATORUM	INFEKSI	KELAINAN KONGENITAL	COVID-19	KELAINAN CARDIOVASKULAR DAN RESPIRATORI	LAIN-LAIN	KONDISI PERINATAL	PNEUMONIA	DIARE	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	MENINGITIS	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	LAIN-LAIN
1	MIJEN	MIJEN	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
2	0	0	3	2	0	1	3	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1
JUMLAH (KABKOTA)			3	2	0	1	3	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1

Sumber: (sebutkan)

TABEL 36

JUMLAH KEMATIAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS MUJEN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)										
			DIARE	DEMAM BERDARAH	PNEUMONIA	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	PD3I	PENYAKIT SARAF	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	TENGCELAM, CEDERA, KECELAKAAN	INFEKSI PARASIT	COVID-19	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	MUJEN	MUJEN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	0	0											
JUMLAH (KABIKOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0		0

Sumber: (sebutkan)

TABEL 37

BAYIBERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PREMATUR MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS MUJEN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BAYI BBLR						PREMATUR					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	MUJEN	MUJEN	469	398	867	469	100.0	398	100.0	867	100.0	4	0.9	6	1.5	10	1.2	3	0.6	5	1.3	8	0.9
JUMLAH (KABIKOTA)			469	398	867	469	100.0	398	100.0	867	100.0	4	0.9	6	1.5	10	1.2	3	0.6	5	1.3	8	0.9

Sumber: (sebutkan)

TABEL 38

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS MIJEN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN)												KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)												BAYI BARU LAHIR YANG DILAKUKAN SCREEING HIPOTIROID KONGENITAL			
			JUMLAH LAHIR HIDUP			L				P				L + P				L				P				L + P				
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24							
MUJEN			469	398	867	469	100.0	398	100.0	867	100.0	469	100.0	398	100.0	867	100.0	469	100.0	398	100.0	867	100.0							
2	0	0	74	66	140		0.0		0.0	0	0.0		0.0		0.0		0.0		0.0		0	0.0								
JUMLAH (KABIKOTA)			543	464	1,007	469	86.4	398	85.8	867	86.1	469	86.4	398	85.8	867	86.1	469	86.4	398	85.8	867	86.1							

Sumber:.....(sebutkan)

TABEL 39

BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS MIJEN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	JUMLAH	MENDAPAT IMD	JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	MIJEN	MIJEN	651	651	100.0	679	678	99.9
2	0	0			#DIV/0!			#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			651	651	100.0	679	678	99.9

Sumber: (sebutkan) EPPGBM
Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 40

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS MIJEN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
			L			P			L + P		
			JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	MIJEN	MIJEN	469	398	867	469	100.0	398	100.0	867	100.0
2	0	0									
JUMLAH (KAB/KOTA)			469	398	867	469	100.0	398	100	867	100.0

Sumber : (sebutkan)

TABEL 41

CAKUPAN DESA/KELURAHAN UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS
TAHUN
MIJEN
2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	Jumlah Desa/Kelurahan	Desa/Kelurahan UCI	% Desa/Kelurahan UCI	Desa UCI ATAU NON UCI	
1	2	3	4	5	6		
1	MIJEN	MIJEN	CANGKIRAN	CANGKIRAN	#VALUE!	UCI	
2	0	0	JATISARI	JATISARI	#VALUE!	UCI	
3	0	0	TAMBANGAN	TAMBANGAN	#VALUE!	UCI	
4	0	0	WONOLOPO	WONOLOPO	#VALUE!	UCI	
5	0	0	MIJEN	MIJEN	#VALUE!	UCI	
6	0	0	WONOPLUMBON	WONOPLUMBON	#VALUE!	UCI	
7	0	0	NGADIRGO	NGADIRGO	#VALUE!	UCI	
8	0	0	PESANTREN	PESANTREN	#VALUE!	UCI	
9	0	0	KEDUNGPAHE	KEDUNGPAHE	#VALUE!	UCI	
10	0	0	JATIBARANG	JATIBARANG	#VALUE!	UCI	
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	#DIV/0!		

Sumber : Software Inunisasi Puskesmas Mijen Tahun 2024

TABEL 42

CAKUPAN IMUNISASI HEPAITIS B0 (0-7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS MUJEN
TAHUN 2024

NO KECAMATAN		PUSKESMAS	Jumlah Lahir Hidup												HB0												BAYI DIIMUNISASI												BCG																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
			< 24 Jam												1 - 7 Hari												HB0 Total																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																								
			L						P						L + P						L						P						L + P						L						P						L + P																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																
			L	P	L+P	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	L	P	L+P	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	L	P	L+P	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	L	P	L+P	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah

Sumber : Software Imunisasi Puskesmas Mijen Tahun 2024

TABEL 43

CAMPUAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK RUBELA, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS MIJEN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI DIMUNISASI																																							
			DPT-HB-Hib3										POLIO 4*										CAMPAK RUBELA										IMUNISASI DASAR LENGKAP									
			JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)																																							
			L		P		L + P	L		P		L + P	L		P		L + P	L		P		L + P	L		P		L + P	L		P		L + P										
			%	%	%	%		%	%	%	%		%	%	%	%		%	%	%	%		%	%	%	%		%	%	%	%		%	%	%	%	%	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30													
1																																										
1																																										
1																																										
1																																										
1																																										
1																																										
1																																										
1																																										
1																																										
1																																										
1																																										
1																																										
1																																										
1																																										
1																																										
1																																										
1																																										
1																																										
1																																										
1																																										
1																																										
1																																										
1																																										
1																																										
1																																										
1																																										
1																																										
1																																										
1																																										
1																																										
1																																										
1																																										
1																																										
1																																										
1																																										
1																																										
1																																										
1																																										
1																																										
1																																										
1																																										
1																																										
1																																										
1																																										
1																																										
1																																										
1																																										
1																																										
1																																										
1																																										
1																																										
1																																										
1																																										
1																																										
1																																										
1																																										
1																																										
1																																										
1																																										

Sumber : Software Surveilans Puskesmas Mijen Tahun 2024
Keterangan :
MR = morbiditas
MR = morbiditas absolut

TABEL 44

CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK RUBELA 2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS MIJEN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK RUBELA 2					
			L			P			L + P			L			P		
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	MIJEN	MIJEN	59	51	110	44	74.6	56	109.8	100	90.9	54	91.5	63	123.5	117	106.4
2	0	0	85	78	163	57	67.1	69	88.5	126	77.3	66	77.6	81	103.8	147	90.2
3	0	0	52	59	111	45	86.5	42	71.2	87	78.4	53	101.9	52	88.1	105	94.6
4	0	0	88	80	168	63	71.6	60	75.0	123	73.2	70	79.5	69	86.3	139	82.7
5	0	0	68	69	137	53	77.9	53	76.8	106	77.4	56	82.4	65	94.2	121	88.3
6	0	0	52	37	89	39	75.0	39	105.4	78	87.6	43	82.7	41	110.8	84	94.4
7	0	0	81	64	145	51	63.0	52	81.3	103	71.0	58	71.6	55	85.9	113	77.9
8	0	0	38	30	68	40	105.3	52	173.3	92	135.3	39	102.6	55	183.3	94	138.2
9	0	0	75	58	133	62	82.7	46	79.3	108	81.2	63	84.0	51	87.9	114	85.7
10	0	0	44	47	91	50	113.6	58	123.4	108	118.7	49	111.4	59	125.5	108	118.7
JUMLAH (KAB/KOTA)			642	573	1,215	504	78.5	527	92.0	1,031	84.9	551	85.8	591	103.1	1,142	94.0

Sumber : Software Imunisasi Puskesmas Mijen Tahun 2024

TABEL 45

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS MIJEN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
1	2	3	4	S	%	7	S	%	10	S	%
1	MIJEN	MIJEN	841	841	100.0	3,742	3,742	100.0	4,583	4,583	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			841	841	100.0	3,742	3,742	100.0	4,583	4,583	100.0

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.

Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 46

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS MUJEN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN BALITA (USIA 0-59 BULAN)	SASARAN ANAK BALITA (USIA 12-59 BULAN)	BALITA MEMILIKI BUKU KIA		BALITA DIPANTAU PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN		BALITA DILAYANI SIDI TK		BALITA DILAYANI MTBS	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	MUJEN	MUJEN	3901	3056	3901	100	3901	100	3901	127.6505236	5810	
JUMLAH (KABIKOTA)					3901	127.6505236	3901	100	3901	127.6505236	#REF!	#DIV/0!

Sumber: (sebutkan)
e-PPGBM bulan Desember

TABEL 47

JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS MIJEN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA											
			JUMLAH SASARAN BALITA			DITIMBANG								
			(S)			JUMLAH (D)			% (D/S)					
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
1	MIJEN	MIJEN	2,286	2,018	4,304	2,268	1,994	4,262	99.2	98.8	99.0			
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,286	2,018	4,304	2,268	1,994	4,262	99.2	98.8	99.0			

Sumber: (sebutkan)
e-PPGBM bulan Desember 2024

TABEL 48

STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BBU, TBU, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS MUEN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	Jumlah Balita yang ditimbang	Balita Berat Badan Kurang (BBU)		Balita Malnutrisi Tnggi Badan		Balita Rendek (TBU)		Jumlah Balita yang Diukur		Balita Gizi Kurang (BBTB: < 2 s.d 3 SD)		Balita Gizi Buruk (BBTB: < 3 SD)	
				Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
MUEH			4.262	30	0.7	4.262		10	0.2	4.262		20	0.5	0	0.0
Jumlah (KABUPATEN)			4.262	30	0.7	4.262		10	0.2	4.262		20	0.5	0	0.0

Sumber : (ditentukan)
© PUSKES Muen Desember 2024

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/ITS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS KEMBARAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH										USIA PENDIDIKAN DASAR (KELAS 1-9)										SD/MI				SMP/ITS				SMA/MA			
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/ITS			KELAS 10 SMA/MA			USIA PENDIDIKAN DASAR (KELAS 1-9)			SD/MI				SMP/ITS				SMA/MA											
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%								
1	MUEN	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24										
										</																								

Sumber: (webkuam)

TABEL 50

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS MIJEN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT						
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	JUMLAH KUNJUNGAN	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	MIJEN	MIJEN	851	1,086	6,022	0,8	106	167	1,6
JUMLAH (KAB/ KOTA)			851	1,086	6,022	0,8	106	167	1,6

Sumber: (sebutkan)
Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 51

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS MUJEN
TAHUN 2024

			UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI						MURID SD/MI DIPERIKSA						MURID SD/MI PERLU PERAWATAN			MURID SD/MI MENDAPAT PERAWATAN																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																										
								L			P			L + P			L			%			P			%			L + P			%			L			%			P			%			L + P			%																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																						
1		2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																								</

Sumber : (sebutkan)

TABEL 52

PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS MUJEN
TAHUN 2024

		PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN																	
		MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR										BERSIKO							
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN				
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
			4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18		
1	2	3																	
	MUJEN	MUJEN	3.882	3.299	7.181	3.882	100.0	3.299	100.0	7.181	100.0	40	1.0	65	2.0	105	1.5		
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.882	3.299	7.181	3.882	100.0	3.299	100.0	7.181	100.0	40	1.0	65	2.0	105	1.5		

Sumber: Simpus

TABEL 53

CALON PENGANTIN (CATIN) MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS MUJEN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	JUMLAH CATIN TERDAFTAR DI KUA ATAU LEMBAGA AGAMA LAINNYA			CATIN MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN						CATIN PEREMPUAN ANEMIA		CATIN PEREMPUAN GIZI KURANG	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		JUMLAH	%	JUMLAH	%
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1			4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	MUJEN	CANGKIRAN	13	13	13	13	100.0	13	100.0	26	200.0	0	0.0	0	0.0
2		JATISARI	40	40	40	40	100.0	40	100.0	80	200.0	0	0.0	1	2.5
3		TAMBAANGAN	23	23	23	23	100.0	23	100.0	46	200.0	0	0.0	1	4.3
4		WONOLOPO	48	48	48	48	100.0	48	100.0	96	200.0	1	2.1	1	2.1
5		MUJEN	31	31	31	31	100.0	31	100.0	62	200.0	0	0.0	1	3.2
6		WONOPULMBON	19	19	19	19	100.0	19	100.0	38	200.0	0	0.0	0	0.0
7		NGADIRGO	22	22	22	22	100.0	22	100.0	44	200.0	0	0.0	1	4.5
8		PESANTREN	9	9	9	9	100.0	9	100.0	18	200.0	0	0.0	0	0.0
9		KEDUNGPAHE	30	30	30	30	100.0	30	100.0	60	200.0	0	0.0	0	0.0
10		JATIBARANG	17	17	17	17	100.0	17	100.0	34	200.0	0	0.0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			252	252	504	252	100.0	252	100.0	504	100.0	1	0.4	5	2.0

Sumber: (sebutkan)

TABEL 54

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS MIJEN
TAHUN 2024

		USIA LANJUT (60TAHUN+)										
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	MIJEN	MIJEN	2,999	3,015	6,014	2,999	100.0	3,015	100.0	6,014	100.0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,999	3,015	6,014	2,999	100.0	3,015	100.0	6,014	100.0	

Sumber: (sebutkan)

TABEL 55

PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
PUSKESMAS MUJEN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS									
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI PMK	MELAKSANAKAN KELAS IBU BALITA	MELAKSANAKAN KELAS SDDTK	MELAKSANAKAN MTBS	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	MUJEN	MUJEN	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
JUMLAH (KABIKOTA)			1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
PERSENTASE			100.0	100.0	100.0	100.0	100.0	100.0	100.0	100.0	100.0	100.0

Sumber:
catatan, diisi dengan Tanda "v"

TABEL 56

JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK,
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS MUJEN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
				JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	MUJEN	MUJEN	1.324	14	8.5	70	17.0	164	63	
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.455							
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			2.779	14	8.5	70	42.7	164	63	
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			0							
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR			#DIV/0!							
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT)					0					
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS (%)			#DIV/0!							
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)					#DIV/0!		#DIV/0!			

Sumber: (sebutkan)
Keterangan: Jumlah pasien adalah seluruh pasien tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/PPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 57

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS MULEN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI*)	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI)						ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SP) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
				L	P	L + P	JUMLAH %	JUMLAH %	JUMLAH %	JUMLAH %	JUMLAH %	JUMLAH %	JUMLAH %	JUMLAH %	JUMLAH %	JUMLAH %	JUMLAH %	JUMLAH %	JUMLAH %	JUMLAH %	JUMLAH %	JUMLAH %	JUMLAH %	JUMLAH %	JUMLAH %				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	
1	MULEN	MULEN	30	19	49	50	70	160	3	10.0	1	27.0	4	8.2	77	85.6	69	98.6	146	91.3	80	88.9	70	100.0	150	93.8	2	1.3	
JUMLAH (KAB/KOTA)			30	19	49	90	70	160	3	10.0	1	5.3	4	8.2	77	85.6	69	98.6	146	91.3	80	88.9	70	100.0	150	93.8	2	1.3	

Sumber : (sebutkan)
Keterangan :
*) Kasus Tuberkuosis ditemukan dan didoati berdasarkan kodat yang sama dari kasus penemuan kasus yang dihasil kesembuhan dan pengobatan terlahap
Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkuosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBP/MBP/PP/PP/PA, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 58

**PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS MUJEN
TAHUN 2024**

NO KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS				PEKERJAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENYERITA PNEUMONIA PADA BALITA										BATUK BUKAN PNEUMONIA		
			JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS /LIHAT TDDK¹)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSAN A STANDAR	PNEUMONIA			PNEUMONIA BERAT			JUMLAH				% 				
						PNEUMONIA		PNEUMONIA		PNEUMONIA		PNEUMONIA								
						L		P	L	P	L	P	L	P	L		P			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19		
	MUJEN		3.981	2.346	2.346	100.0	144	17	20	3	6	20	26	46	31.9	1.141	1.159	2.300		
JUMLAH (KABIKOTA)			3.981	2.346	2.346	100.0	144	17	20	3	6	20	26	46	31.9	1.141	1.159	2.300		
Prevalensi pneumonia pada balita (%)																				
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%																				
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%																				
100.0%																				

Sumber: (sebutkan)

* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil riskedass

TABEL 59

JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
PUSKESMAS MIJEN
TAHUN 2024

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS HIV			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN			0	0,0
2	5 - 14 TAHUN		1	1	2,8
3	15 - 19 TAHUN	1		1	2,8
4	20 - 24 TAHUN	8	0	8	22,2
5	25 - 49 TAHUN	16	5	21	58,3
6	≥ 50 TAHUN	2	3	5	13,9
JUMLAH (KAB/KOTA)		27	9	36	
PROPORSI JENIS KELAMIN		75,0	25,0		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					1476
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai st					1476
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi di					100,0

Sumber: Simpus
Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 60

PRESENTASE ODHIV BARU MENDAPATKAN PENGOBATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS MIJEN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ODHIV BARU DITEMUKAN	ODHIV BARU DITEMUKAN DAN MENDAPAT PENGOBATAN ARV	PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPAT PENGOBATAN ARV
1	2	3	4	5	6
1	MIJEN	MIJEN	11	7	64
JUMLAH (KAB/KOTA)			15	11	1

Sumber: (sebutkan) | | | | |

TABEL 61

KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS MUJEN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN			DIARE											
				SEMUA UMUR	BALITA	Jumlah	DILAYANI						MENDAPAT ORALIT					
							SEMUA UMUR	BALITA	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	MUJEN	MUJEN	44,610	112	56	2,056	100%	814	100%	1,303	100%	813	100%	814	100%			
JUMLAH (KAB/KOTA)				44,610	112	56	2,056	100%	814	100%	1,303	100%	813	100%	814	100%		
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK																		

Sumber: (sebutkan) _____
Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS
- Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun
jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 62

DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS MIJEN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	JUMLAH IBU HAMIL DIPERIKSA			% BUMIL DIPERIKSA	% BUMIL REAKTIF
				REAKTIF	NON REAKTIF	TOTAL		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	MIJEN	MIJEN	989	8	981	989	100.0	1
2	0	0				0	#DIV/0!	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)								

Sumber: (sebutkan)

--	--	--	--	--	--

TABEL 63

JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REAKTIF HBSAg dan MENDAPATKAN HBIG
PUSKESMAS MIJEN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBSAg Reaktif	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBSAg REAKTIF MENDAPAT HBIG						TOTAL	
				< 24 Jam		≥ 24 Jam					
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	MIJEN	MIJEN	8	8	100	0	0.0	8	100		
JUMLAH (KAB/KOTA)			8	8	100	0	0.0	8	100		

Sumber: (sebutkan) | | | | | | | | | |

TABEL 64

KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS MIJEN
TAHUN 2024

KASUS BARU											
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PAUSI BASILER (PB)/ KUSTA KERING			MULTI BASILER (MB)/ KUSTA BASAH			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	1	0	1	1	0	1
PROPORSI JENIS KELAMIN			#DIV/0!	#DIV/0!		100.0	0.0		100.0	0.0	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									2.9	0.0	1.4

Sumber: Simpus

TABEL 65

KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS MIJEN
TAHUN 2024

KASUS BARU													
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2			
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11			
1	MIJEN	MIJEN	1	0	0.0	1	100.0	0	0.0	0			
JUMLAH (KAB/KOTA)			2	0	0.0	1	50.0	0	0.0	0			
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK						12.2							

Sumber: Simpus

TABEL 66

JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, USIA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS MIJEN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR										JUMLAH	
			PAUSI BASILER/KUSTA KERING			MULTI BASILER/KUSTA BASAH								
			ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
1	MIJEN	MIJEN	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK														0.1

Sumber: Sirtipus

TABEL 67

**PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT TIPE, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS MIJEN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB)			KUSTA (MB)		
			TAHUN JML PENDERITA BARU ^a	2023 JML PENDERITA RFT	RFT RATE PB (%)	TAHUN JML PENDERITA BARU ^b	2022 JML PENDERITA RFT	RFT RATE MB (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	MIJEN	MIJEN	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!

Sumber: Simpus

Keterangan :

a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2020 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2019 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 68

JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS MIJEN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	MIJEN	MIJEN	17,417	2
JUMLAH (KAB/KOTA)			17,417	2
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				11.5

Sumber: Kecamatan Mijen

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 69

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS MUJEN
TAHUN 2024

			Jumlah Kasus PD3I																				
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DIFTERI			PERTUSIS						TETANUS NEONATORUM						HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK		
			Jumlah Kasus			MENINGGAL	PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM			HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK							
			L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P					
			4	5	6		7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	7	11			
Jumlah (KABIKOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	7	11			
CASE FATALITY RATE (%)						#DIV/0!																	
INCIDENCE RATE SUSPEK CAMPAK						#DIV/0!													5,7	10,0	15,8		

Sumber: PKP 2024

TABEL 70

KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
PUSKESMAS MIJEN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN			
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%	
1	2	3	4	5	6	
1	MIJEN	MIJEN	3	3	#DIV/0!	100.0
2	0	0				
JUMLAH (KAB/KOTA)			3	3		100.0

Sumber: PKP 2024

TABEL 71

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
PUSKESMAS MIJEN
TAHUN 2024

YANG TERSEERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)		KELOMPOK UMUR PENDERITA														JUMLAH KEMATIAN				JUMLAH PENDUDUK		ATTACK RATE (%)		CFR (%)											
NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	JUMLAH KEC	JUMLAH DESAKEL	DIKETAHUI	DITANGGU -LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10-14 THN	15-19 THN	20-44 THN	45-54 THN	55-59 THN	60-69 THN	70+ THN	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34				
1	Keracunan makanan	1	1	8/1/2024	8/1/2024	11/1/2024	2	1	3	0	0	0	0	1	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	4	6	10	50.0	16.7	30.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
2	Keracunan Makanan	1	1	20/5/2024	20/5/2024	24/5/2024	6	0	6	0	0	0	0	0	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	32	20	52	18.8	0.0	11.5	0.0	#DIV/0!	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
3	Keracunan Makanan	1	1	11/1/2024	11/1/2024	#####	49	68	117	0	0	0	0	0	117	0	0	0	0	0	0	0	0	0	182	141	323	26.9	48.2	36.2	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0

Sumber: (sebutkan)

TABEL 72

KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS MIJEN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)											
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)					
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
1	MIJEN	MIJEN	148	145	293	0	0	0	0.0	0.0	0.0			
JUMLAH KASUS (KAB/KOTA)			148	145	293	0	0	0	0.0	0.0	0.0			
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK			420.7											

Sumber: Tunggal Dara
Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 73

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS MUJEN
TAHUN 2024

NO KECAMATAN		PUSKESMAS	SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			MALARIA					MENINGGAL					CFR		
				MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL	% KONFIRMASI LABORATORIUM	L	P	L+P	PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	MUJEN	3	0	6	4	10	#DIV/0!	6	0	6	6	100,0	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0	
JUMLAH (KABIKOTA)			0	6	4	10	#DIV/0!	6	0	6	6	100,0	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0	
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK										0,1									

Sumber: (sebutkan)
Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 74

PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS MIJEN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS														
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	MIJEN	MIJEN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber : (sebutkan)
Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 76

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS MIJEN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	Jumlah Estimasi Penderita Hipertensi Berusia ≥ 15 Tahun									
			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN									
			LAKI-LAKI				PEREMPUAN				LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
1	2	3	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	MUEN	MUEN	4,105	7,395	11,500		0,0		0,0	0	0,0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,105	7,395	11,500	0	0,0	0	0,0	0	0,0	

Sumber: Laporan Bulanan

TABEL 76

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS MIJEN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	MIJEN	MIJEN	1,391	1,391	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,391	1,391	100.0

Sumber: Laporan Bulanan

TABEL 77

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANG)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS MUEN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGATAN DETEKSI DINI IVA & SADANG*	PERSEMPUAN USA 30-40 TAHUN	PEMERIKSAAN IVA		PEMERIKSAAN SADANG		IVA POSITIF		CURIGA KANKER LEHER RAHM		KROTERAP		IVA POSITIF DAN CURIGA KANKER LEHER RAHM DIRLUK		TUMORBENJOLAN		CURIGA KANKER PAYUDARA		TUMOR DAN CURIGA KANKER PAYUDARA DIRLUK	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	MUEN	2	IVA	3	1.179	100,0	1.179,0	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	5	0,4	0	0,0	5	100,0
JUMLAH (KABUPATEN)					1.179	100,0	1.179	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	5	0,4	0	0,0	5	100,0

Sumber: Laporan bulanan
Kecamatan Muhen
Kecamatan Muhen, Visual dengan Asas statistik
Kecamatan Muhen, Visual dengan crosstail (%)

TABEL 78

PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS MIJEN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN ODGJ BERAT	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT										
				SKIZOFRENIA			PSIKOTIK AKUT			TOTAL			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	MIJEN	CANGKIRAN	17		4	1		8	4	0	12	5	17	100.0
2		JATISARI	26		9	1		16		0	25	1	26	100.0
3		TAMBANGAN	12		7			5		0	12	0	12	100.0
4		WONOLOPO	32		6	2	2	20	2	2	26	4	32	100.0
5		MIJEN	22		9	1		11		1	20	1	22	100.0
6		WONOPULMBON	14		4		1	10		0	14	0	14	100.0
7		NGADIRGO	19		11			6	1	1	17	1	19	100.0
8		PESANTREN	1		1					0	1	0	1	100.0
9		KEDUNGPAHE	17		10			5	2	0	15	2	17	100.0
10		JATIBARANG	9		7			2		0	9	0	9	100.0
JUMLAH (KABIKOTA)			169	0	68	5	4	83	9	4	151	14	169	100.0

Sumber: Laporan bulanan pelayanan ODGJ

TABEL 79

PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR
PUSKESMAS MIJEN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH SARANA AIR MINUM	SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/ DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR (AMAN)	
					JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7
1	MIJEN	MIJEN	Mijen	7.466	2.240	30.00267881
2	0	0	Kedungpane	8.035	2.411	30.00622278
3	0	0	Cangkiran	4.990	1.497	30
4	0	0	Jatisari	12.348	3.704	29.99676061
5	0	0	Tambangan	5.285	1.586	30.00946074
6	0	0	Wonolopo	10.148	3.063	30.18328735
7	0	0	Wonoplumbon	4.019	1.205	29.98258273
8	0	0	Ngadirgo	6.943	2.083	30.0014403
9	0	0	Pesantren	2.221	699	31.47230977
10	0	0	Jatibarang	3.545	1.069	30.1551481
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	65,000	19,557	30.08769231

Sumber: Laporan Bulanan

TABEL 80

JUMLAH KEPALA KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN (JAMBAAN SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS MUEN TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	JUMLAH KK	JUMLAH KK PENGGUNA						KK SBS		KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK		PERSENTASE KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN
					AKSES SANITASI AMAN	AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI	AKSES LAYAK BERSAMA	AKSES BELUM LAYAK	BABAS TERTUTUP	BABAS TERBUKA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	MUEN	MUEN	Mijen	1.767	65	1.702	0	0	0	0	1.767	100	1767	100	3.67851217
2			Kedungane	1.182	38	1.144	0	0	0	0	1.182	100	1182	100	3.214890017
3			Cengakan	1.579	8	1.571	0	0	0	0	1.579	100	1579	100	0.506849778
4			Jalsani	1.111	23	1.088	0	0	0	0	1.111	100	1111	100	2.070207021
5			Tambagan	964	0	865	0	0	0	0	964	100	964	100	10.286970954
6			Wonojopo	669	0	669	0	0	0	0	669	100	669	100	0
7			Wonojundon	1.783	0	1.783	0	0	0	0	1.783	100	1783	100	0
8			Ngarajo	3.389	0	3.389	0	0	0	0	3.389	100	3389	100	0
9			Pesanten	2.223	229	2.223	0	0	0	0	2.462	100	2462	100	9.339314845
10			Jedurang	2.635	0	2.635	0	0	0	0	2.635	100	2635	100	0
JUMLAH (KABIKOTA)				17.531	482	17.069	0	0	0	0	17531	100	17531	100	2.63531698

Sumber: Laporan dan Kegiatan bulanan
Keterangan : KK = Kepala Keluarga, SBS = Stop Buang Air Besar Sembarangan

TABEL 81

SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT DAN RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH KK	DESARUKUNYAN STOP BABS (SBS)		KK CIUT TANGAN PAKA SABUN (CTPS)		KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH TANGGA (PAMMRT)		KK PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA (PSRT)		KK PENGELOLAAN LIMBAH CAIR RUMAH TANGGA (PLCRT)		DESARUKUNYAN 5 PILAR STBM		KK PENGELOLAAN KUALITAS UDARA DALAM RUMAH TANGGA (PKURKT)		KK AKSES RUMAH SEHAT	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	1	1	1	1	1	1	100	1	100	1	100	1	100	1	100	1	100	1	100	1	100
2	2	2	2	2	2	2	100	2	100	2	100	2	100	2	100	2	100	2	100	2	100
3	3	3	3	3	3	3	100	3	100	3	100	3	100	3	100	3	100	3	100	3	100
4	4	4	4	4	4	4	100	4	100	4	100	4	100	4	100	4	100	4	100	4	100
5	5	5	5	5	5	5	100	5	100	5	100	5	100	5	100	5	100	5	100	5	100
6	6	6	6	6	6	6	100	6	100	6	100	6	100	6	100	6	100	6	100	6	100
7	7	7	7	7	7	7	100	7	100	7	100	7	100	7	100	7	100	7	100	7	100
8	8	8	8	8	8	8	100	8	100	8	100	8	100	8	100	8	100	8	100	8	100
9	9	9	9	9	9	9	100	9	100	9	100	9	100	9	100	9	100	9	100	9	100
10	10	10	10	10	10	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100
JUMLAH (KABIKOTA)					10	17.531	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100	10	100

Sumber: Laporan Bulanan
- SBS (Stop BABS dan BSB (Berat Sampah Bulanan))

TABEL 82

PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM(TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS MUJEN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	TFU TERDAFTAR				TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL)										
				SEKOLAH		PUSKESMAS	PASAR	TOTAL	SARANA PENDIDIKAN				PUSKESMAS		PASAR		TOTAL	
				SD/MI	SMP/MTs				Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%		
1	2			4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	MUJEN	MUJEN	Mijen	1	1	0	0	2	1	100.0	1	100	0	100.0	0	100	2	100
2			Kedungpane	5	1	0	0	6	5	100.0	1	100	0	100.0	0	100	6	100
3			Cangkrian	2	1	0	0	3	2	100.0	1	100	0	100.0	0	100	3	100
4			Latisari	3	1	0	0	4	3	100.0	1	100	0	100.0	0	100	4	100
5			Tambangan	3	0	1	0	4	3	100.0	0	0	1	100.0	0	100	4	100
6			Wonolopo	3	5	1	0	9	3	100.0	5	100	0	100.0	0	100	8	88.8889
7			Wonoplimbon	2	1	0	0	3	2	100.0	1	100	0	100.0	0	100	3	100
8			Ngadigo	4	2	0	1	7	4	100.0	2	100	0	100.0	1	100	7	100
9			Pesantren	1	0	0	0	1	1	100.0	0	0	0	100.0	0	100	1	100
10			Jatibarang	4	0	1	0	5	4	100.0	0	0	0	100.0	0	100	4	80
JUMLAH (KABIKOTA)				28	12	3	1	44	28	100.0	12	100	1	33.3	1	100	42	95.4545

Sumber: Laporan Bulanan

TABEL B3

PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN PUSKESMAS MULEN TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	JASA BOGA			RESTORAN			TPP TERTEPENTU			DEPOT AIR MINUM			RUMAH MAKAN			KELOMPOK GERAI PANGAN JALAN			SENTRA PANGAN JALAN			TPP MEMENUHI SYARAT			
				TERDAFTAR	JUALAH	LAK HSP %	TERDAFTAR	JUALAH	LAK HSP %	TERDAFTAR	JUALAH	LAK HSP %	TERDAFTAR	JUALAH	LAK HSP %	TERDAFTAR	JUALAH	LAK HSP %	TERDAFTAR	JUALAH	LAK HSP %	TERDAFTAR	JUALAH	LAK HSP %	TERDAFTAR	JUALAH	LAK HSP %	
1	MULEN	MULEN	Mulen	3	1	100	1	1	100	10	0	0	11	3	3	100	1	1	100	19	20	100	22	23	100	22	23	100
2			Kedungjati	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	0	0	1	1	100	0	0	0	5	5	100
3			Cigugur	0	0	#DIV/0!	1	1	100	0	0	#DIV/0!	4	4	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	7	100	
4			Indrayana	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	6	6	100	8	8	100	8	8	100	1	1	100	21	21	100	
5			Tanrengan	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	2	2	100	1	1	100	1	1	100	0	0	0	3	3	100	
6			Wondolopo	2	2	100	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	100	
7			Wondolubon	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	2	2	100	0	0	#DIV/0!	1	1	100	1	1	100	0	0	0	
8			Nagatiro	1	1	100	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	2	2	100	1	1	100	1	1	100	0	0	0	1	1	100	
9			Pasanten	2	2	100	1	1	100	0	0	#DIV/0!	2	2	100	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	0	6	6	100	
10			Uluwaring	0	0	#DIV/0!	1	1	100	0	0	#DIV/0!	1	1	100	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	0	4	4	100	
Jumlah (KAB/KOTA)				11	11	100	4	4	100	0	0	0	26	26	100	13	13	100	13	13	100	3	3	100	74	74	1000	

Sumber : Laporan Bulanan

TABEL 84

KASUS COVID-19 MENURUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS MIJEN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS KONFIRMASI	SEMBUH	MENINGGAL	ANGKA KESEMBUHAN (RR)	ANGKA KEMATIAN (CFR)
1	2	3	4	5	6	7	8
1	MIJEN	MIJEN	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
TOTAL KAB/KOTA			0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!

Sumber :

TABEL 85

KASUS COVID-19 BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS MIJEN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	0-4 TAHUN		5-6 TAHUN		7-14 TAHUN		15-59 TAHUN		≥ 60 TAHUN		TOTAL	
			L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	MIJEN	MIJEN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL KAB/KOTA			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber :

TABEL 86

CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 1 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS MUJEN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA 6-11 TAHUN (ANAK)			USIA 12-17 TAHUN (REMAJA)			USIA 18-59 TAHUN (MASYARAKAT UMUM)			USIA ≥ 60 TAHUN (LANJIA)			CAKUPAN TOTAL	
			SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI
1	MUJEN	MUJEN	4	0	0	7	0	0	10	0	0	13	0	0	16	0
TOTAL KABUPATEN			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber :

TABEL 87

CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 2 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS MUJEN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA 6-11 TAHUN (ANAK)			USIA 12-17 TAHUN (REMAJA)			USIA 18-59 TAHUN (MASYARAKAT UMUM)			USIA ≥ 60 TAHUN (LANJIA)			CAKUPAN TOTAL		
			SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	MUJEN	MUJEN	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	180	180	100	10	10	100	190	190	100
TOTAL KABUPATEN			0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	180	180	100	10	10	100	190	190	100

Sumber :